



**HUBUNGAN *SELF EFFICACY* DAN RELIGIUSITAS DENGAN
PERILAKU KECURANGAN AKADEMIK MAHASISWA FIP UNNES
TAHUN 2020**

SKRIPSI

Oleh

Khorido Hidayat 1301415064

**JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2020**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Hubungan *Self Efficacy* dan Religiusitas dengan Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa FIP UNNES Tahun 2020” adalah benar – benar hasil karya sendiri, bukan buatan orang lain, dan tidak menjiplak karya tulis orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Adapun pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk sesuai dengan ketentuan kode etik ilmiah

Semarang, 28 April 2020



Khorido Hidayat
NIM. 1301415064

PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi dengan judul "Hubungan *Self Efficacy* dan Religiusitas dengan Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa FIP UNNES Tahun 2020" yang disusun oleh Khorido Hidayat dengan NIM 1301415064 telah dipertahankan di hadapan sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang pada tanggal

PANITIA:

Ketua,



Dr. Sungkono Edy Mulyono, M.Si
NIP. 196807042005011001

Penguji 1,



Mulawarman, S.Pd, M.Pd, Ph.D
NIP. 1977122320050110001

Sekretaris,



Kusnato Kurniawan, M.Pd.Kons
NIP. 197101142005011002

Penguji 2,



Dr. Anwar Sutoyo, M.Pd
NIP. 195811031986011001

Penguji 3,



Dr. Suharso, M.Pd.Kons
NIP. 196202201987101001

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto: Jangan menyerah, teruslah berusaha. Karena Allah mencintai hamba yang bekerja keras.

Persembahan:

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Jurusan Bimbingan dan Konseling

Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Negeri Semarang

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “Hubungan *Self Efficacy* dan Religiusitas dengan Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa FIP UNNES Tahun 2020”

Penelitian ini dilaksanakan karena melihat fenomena bahwa mahasiswa keguruan ternyata tidak lepas dari perilaku kecurangan akademik. Padahal ia akan menjadi seorang pendidik di waktu yang akan datang. Maka dari itulah perilaku kecurangan akademik seharusnya dapat diminimalisir dari sekarang. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara self efficacy dan religiusitas terhadap kecurangan akademik pada mahasiswa FIP UNNES. Skripsi ini diajukan kepada Panitia Ujian Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini pasti tidak lepas dari bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak khususnya Dr. Suharso, M.Pd. Kons., selaku dosen pembimbing skripsi yang selalu meluangkan waktu, tenaga dan pikiran serta selalu memberikan motivasi dalam pengerjaan skripsi. Pada kesempatan ini penulis juga menyampaikan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman M.Hum., Rektor Universitas Negeri Semarang yang bertanggung jawab terhadap penyelenggaraan pendidikan di Universitas Negeri Semarang
2. Dr. Achmad Rifai RC, M.Pd., Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang yang telah memerikan ijin penelitian.

3. Kusnarto Kurniawan, M.Pd.Kons., Dosen Wali sekaligus Ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan dukungan untuk menyelesaikan skripsi.
4. Tim Penguji yang telah menguji skripsi dan memberi masukan untuk kesempurnaan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Staf Fakultas Ilmu Pendidikan yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan surat dan pengambilan data penelitian
6. Keluarga saya yang bersedia mengerti proses perjuangan menyelesaikan pendidikan di jenjang S1
7. Sahabat – sahabat saya yang selalu kebersamai dan mendukung penulis
8. Semua pihak yang telah membantu dalam penelitian ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca serta memberikan kontribusi dalam perkembangan ilmu Bimbingan dan Konseling.

Semarang, 28 April 2020

Penulis

Khorido Hidayat

ABSTRAK

Hidayat, Khorido. 2020. Hubungan *Self Efficacy* dan Religiusitas dengan Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa FIP UNNES Tahun 2020. Skripsi. Jurusan Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing: Dr. Suharso, M.Pd.Kons.

Banyak hal yang harus dilalui mahasiswa dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan pendidik. Misalnya melalui belajar didalam kelas, praktik lapangan, laporan tugas, presentasi hingga ujian. Kegiatan tersebut diberikan dengan harapan agar mahasiswa dapat menjadi manusia yang mandiri, berilmu, kreatif, dan berkompoten. Namun kenyatannya masih banyak mahasiswa yang melanggar peraturan yang telah ditetapkan perguruan tinggi dan melakukan kecurangan dalam kegiatan akademik seperti menyontek, plagiat, mengklaim tugas serta kecurangan lain. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya kasus dan pemberitaan terhadap perilaku kecurangan akademik yang dilakukan oleh mahasiswa dalam menyelesaikan studinya, salah satunya di Universitas Negeri Semarang. Hal ini merupakan suatu hal yang perlu mendapatkan perhatian karena Universitas Negeri Semarang merupakan salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) yang unggul dan mempunyai fokus untuk mencetak pendidik yang berkatakter dimasa depan. Sehingga dari kasus tersebut dapat dikatakan bahwa mahasiswa sebetulnya telah ‘menyalahi’ kode etik guru. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara *self efficacy* dan religiusitas terhadap kecurangan akademik pada mahasiswa FIP UNNES tahun 2020. Alat ukur yang digunakan adalah skala religiusitas, skala *self efficacy* dan angket kecurangan akademik. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 311 mahasiswa FIP UNNES. Data yang terkumpul kemudian dianalisis dengan teknik uji regresi ganda. Hasil analisis data menunjukkan bahwa *self efficacy* dan religiusitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kecurangan akademik dengan perolehan $R = 0,523$; $R^2 = 0,273$; $F = 58,425$; dan nilai $\text{sig} = 0,000$. Nilai taraf signifikansi sebesar $0,000$ ($p < 0,05$) menunjukkan bahwa *self efficacy* dan religiusitas berhubungan secara signifikan terhadap kecurangan akademik. Artinya semakin tinggi *self efficacy* dan religiusitas yang dimiliki mahasiswa maka akan semakin rendah kecurangan akademik yang dilakukannya.

Kata Kunci: Kecurangan Akademik, Religiusitas, Mahasiswa

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
PENGESAHAN KELULUSAN	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	8
1.3. Tujuan Penelitian	9
1.4. Manfaat Penelitian	9
1.5. Sistematika Penulisan Skripsi	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
2.1 Kecurangan Akademik.....	12
2.2 Self efficacy	20
2.3 Religiusitas.....	26
2.4. Kerangka Teori.....	31
2.5. Kerangka Berpikir.....	34
BAB III METODE PENELITIAN.....	39
3.1. Desain Penelitian.....	39

3.2. Variabel Penelitian	40
3.4. Populasi dan Sampel	43
3.5. Metode dan Alat Pengumpul Data	44
3.7. Teknik Analisis Data	59
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	66
4.1 Hasil Penelitian	66
4.1.1 Hasil Analisis Deskriptif Kuantitatif.....	66
4.1.2 Analisis Uji Hipotesis	75
4.2 Pembahasan.....	80
4.2.1 Tingkat Self efficacy pada Mahasiswa FIP UNNES	80
4.2.2 Tingkat Religiusitas pada Mahasiswa FIP UNNES.....	83
4.2.3 Tingkat Kecurangan Akademik Mahasiswa FIP UNNES	86
4.2.4 Hubungan Self Efficacy dengan Kecurangan Akademik Mahasiswa FIP UNNES	88
4.2.5 Hubungan Religiusitas dengan Kecurangan Akademik Mahasiswa FIP UNNES	90
4.2.6 Hubungan Self efficacy dan Religiusitas dengan Kecurangan Akademik Mahasiswa FIP UNNES.....	93
4.3 Keterbatasan Penelitian.....	96
BAB V PENUTUP.....	97
5.1 Simpulan	97
5.2 Saran	98
5.2.1 Bagi Dosen atau Konselor di Perguruan Tinggi	98
5.2.1 Bagi Peneliti Selanjutnya	99
DAFTAR PUSTAKA	100
LAMPIRAN.....	105

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jumlah Mahasiswa FIP UNNES Angkatan 2016-2018	43
Tabel 3.2 Jumlah Sampel Penelitian	44
Tabel 3.3 Kategori Jawaban dan Penskoran Item	47
Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen <i>Self Efficacy</i>	48
Tabel 3.5 Kisi-kisi Instrumen Religiusitas	50
Tabel 3.6 Kisi-kisi Instrumen Religiusitas	51
Tabel 3.7 Klasifikasi Reliabilitas	55
Tabel 3.8 Kriteria Penilaian Analisis Deskriptif Kuantitatif	58
Tabel 3.9 Interval Kriteria Penilaian Skala <i>Self Efficacy</i>	58
Tabel 3.10 Interval Kriteria Penilaian Skala Religiusitas	59
Tabel 3.11 Interval Kriteria Penilaian Angket Kecurangan Akademik	59
Tabel 3.12 Pedoman Interpretasi terhadap Koefisien Korelasi	63
Tabel 4.1 Hasil Analisis Deskriptif Deskriptif Variabel <i>Self Efficacy</i> Religiusitas dan Kecurangan Akademik	65
Tabel 4.2 Kategori Tingkat <i>Self Efficacy</i> Mahasiswa	66
Tabel 4.3 Hasil Analisis Statistik Deskriptif per Komponen <i>Self Efficacy</i>	68
Tabel 4.4 Kategori Tingkat Religiusitas Mahasiswa	68
Tabel 4.5 Hasil Analisis Statistik Deskriptif per Komponen Religiusitas	70
Tabel 4.7 Hasil Analisis Statistik Deskriptif per Komponen Kecurangan Akademik	72
Tabel 4.7 Hasil Uji Asumsi Klasik	73
Tabel 4.12 Hasil Uji Regresi Ganda	76

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	37
Gambar 3.1 Hubungan antar variabel	40
Gambar 4.1 Diagram Tingkat <i>Self Efficacy</i> Mahasiswa	67
Gambar 4.2 Diagram Tingkat Religiusitas	69
Gambar 4.3 Diagram Tingkat Kecurangan Akademik	71

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1	Surat Ijin Penelitian	104
2	Kisi-kisi Instrumen Sebelum <i>Tryout</i>	105
2.1	Kisi-kisi Instrumen Skala Efikasi Diri Sebelum <i>Tryout</i>	105
2.2	Kisi-kisi Skala Religiusitas Sebelum <i>Tryout</i>	106
2.3	Kisi-kisi Angket Kecurangan Akademik Sebelum <i>Tryout</i>	107
3	Instrumen Angket dan Skala Sebelum <i>Tryout</i>	108
3.1	Skala Self Efficacy Sebelum <i>Tryout</i>	108
3.2	Skala Religiusitas Sebelum <i>Tryout</i>	110
3.3	Angket Kecurangan Akademik Sebelum <i>Tryout</i>	112
4	Hasil Uji Validitas dan Reabilitas	114
5	Kisi-kisi Instrumen Setelah <i>Tryout</i>	118
6	Instrumen Angket dan Skala Setelah <i>Tryout</i>	121
6.2	Skala Self Efficacy Setelah <i>Tryout</i>	121
6.3	Skala Religiusitas Setelah <i>Tryout</i>	123
6.4	Angket Kecurangan Akademik Setelah <i>Tryout</i>	125
7	Tabulasi Data	127
8	Analisis Data	160
9	Dokumen Surat Pelaksanaan Penelitian	164
10	Dokumentasi Penelitian	165

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Perkuliahan merupakan rangkaian pembelajaran didalam kelas ataupun diluar kelas yang harus diikuti mahasiswa agar mahasiswa dapat mencapai tujuan pembelajaran. Banyak hal yang harus dilalui mahasiswa dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran seperti belajar didalam kelas, praktik lapangan, laporan tugas, presentasi hingga ujian. Beban tugas tersebut diberikan dengan harapan agar mahasiswa dapat menjadi manusia yang mandiri, berilmu, kreatif, kompeten dan berbudaya (UU No 12 Th 2012).

Dalam melaksanakan praktik, tugas, hingga ujian tentunya perguruan tinggi memiliki peraturan untuk memastikan mahasiswa mengerjakan tugas sesuai dengan yang diharapkan. Peraturan tersebut misalnya dilarang menyontek, dilarang plagiasi, harus berlaku jujur dan lain sebagainya. Peraturan tersebut perlu ditegakkan agar ujian atau ulangan dapat dijadikan sebagai alat ukur yang tepat untuk memberikan gambaran mengenai perkembangan mahasiswanya. Pelaksanaan ujian atau pengerjaan tugas yang tidak sesuai dengan standar akan mengakibatkan melencengnya nilai dari ujian

itu sendiri dan akan menyebabkan tidak sesuainya data yang akan menyulitkan dosen dalam melihat perkembangan hasil belajar mahasiswanya.

Namun kenyataannya masih banyak mahasiswa yang melanggar peraturan yang telah ditetapkan perguruan tinggi dan melakukan kecurangan dalam kegiatan akademik seperti menyontek, plagiat, mengklaim tugas serta kecurangan lain. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya kasus dan pemberitaan terhadap perilaku kecurangan akademik yang dilakukan oleh mahasiswa dalam menyelesaikan studinya. BBC Indonesia (2017) pernah memberitakan bahwa ada seorang mahasiswa di India yang bunuh diri karena ketahuan menyontek pada saat ulangan semester. Kasus lain yang pernah terjadi adalah plagiaris yang dilakukan oleh mahasiswa program doktor di ITB. Plagiasi yang dilakukan oleh mahasiswa program doktor berinisial MZ adalah banyak mengutip bahan serta ide dari penelitian Dr. Siyka Zlatanova tanpa mengutip sumber asalnya (ITB, 2010). Tidak hanya mahasiswa, beberapa kasus kecurangan akademik juga ternyata dilakukan juga oleh dosen hingga rektor. Dikutip dari Viva (2018) memberitakan bahwasannya ada tiga civitas akademik Universitas Samarinda yang terdiri dari Dekan, Kajur dan Dosen diguga melakukan plagiat karya tulis untuk diseminarkan dalam Proceeding The 2nd International Conference on Education and Islamic Culture (ICEISC). Akibatnya, karya yang telah dipublikasikan dalam acara tersebut akhirnya dicabut dan memanggil pihak terkait untuk memberikan keterangan.

Kecurangan akademik juga terjadi di Universitas Negeri Semarang. Hal tersebut dapat dilihat dari penelitian Kurniawan (2011) yang meneliti mengenai pola perilaku

kecurangan akademik pada mahasiswa psikologi Universitas Negeri Semarang. Peneliti tersebut menemukan bahwa seluruh respondennya mengakui bahwa mereka pernah melakukan setidaknya jenis bentuk kecurangan akademik. Kecurangan yang banyak dilakukan oleh mahasiswa tersebut antara lain adalah bertanya kepada teman sebelah mengenai jawaban ujian, menyalin jawaban ketika ujian hingga membawa catatan saat ujian berlangsung. Penelitian mengenai kecurangan akademik yang terjadi di Universitas Negeri Semarang juga pernah diteliti oleh Fuadi (2016). Penelitian tersebut menjelaskan bahwasannya mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang diketahui juga sering melakukan kecurangan akademik. Jenis kecurangan yang dimaksud dalam penelitian tersebut adalah dengan menyebarkan jawaban ujian kepada temannya, memalsukan kutipan, hingga tidak ikut serta dalam proses penyusunan tugas kelompok.

Berdasarkan observasi peneliti selama belajar di Universitas Negeri Semarang, peneliti juga melihat banyak praktik kecurangan akademik yang terjadi di lingkungan kampus yang terjadi ketika ujian ataupun mengerjakan tugas. Kecurangan yang dilakukan dapat berupa menyalin tugas teman, mengutip data tanpa menyebutkan sumbernya, hingga sengaja melihat contekan ketika ujian sedang berlangsung. Kasus tersebut merupakan hal yang harus mendapatkan perhatian karena Universitas Negeri Semarang merupakan salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) yang unggul dan mempunyai fokus untuk mencetak pendidik yang berkarakter dimasa depan. Sehingga dari kasus tersebut dapat dikatakan bahwa mahasiswa sebetulnya

telah ‘menyalahi’ kode etik guru seperti yang tercantum dalam Permendiknas No 17 Tahun 2007 Tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru dimana guru diharapkan memberikan contoh untuk berperilaku jujur, berakhlak mulia dan dapat membimbing siswanya.

Perilaku kecurangan yang dilakukan mahasiswa keguruan pada saat menempuh pendidikannya di perguruan tinggi dikhawatirkan tetap melakukan kecurangan yang sama pada saat dia telah menjadi seorang guru dalam menyelesaikan tugas dan tanggung jawabnya. Pemikiran ini dapat dilandasi dari pendapat Graves (2008) bahwa siswa yang melakukan kecurangan akademik ujian atau tugas juga cenderung terlibat pada perilaku melanggar aturan pada kegiatan sehari-harinya dari pada mereka yang sedikit melakukan kecurangan akademik.

Berdasarkan hal diatas maka dapat dikatakan bahwa kecurangan akademik yang dilakukan mahasiswa merupakan suatu hal yang memprihatinkan. Mahasiswa keguruan diharapkan dapat memiliki kepribadian yang baik serta menguasai ilmu kependidikan agar mampu bekerja secara optimal dilembaga kependidikan yang menjadi amanahnya. Perilaku kecurangan akademik berpotensi merusak citra guru dan berpotensi menurunkan kinerja guru pada masa yang akan datang.

Ada banyak hal yang menyebabkan seseorang melakukan kecurangan akademik. Beberapa hal yang dapat menyebabkan seseorang melakukan kecurangan akademik adalah kurangnya pengetahuan mengenai menyontek, keinginan untuk memperoleh

hasil ulangan yang baik, hingga rendahnya kepercayaan diri atau *self efficacy*. Menurut Mardiatmoko (2010) kurangnya *self efficacy* pada siswa menyebabkan menurunnya keyakinan orang untuk memastikan bahwa tugas mereka telah dikerjakan dengan baik.

Self efficacy adalah sikap positif seorang individu yang memampukan dirinya untuk mengembangkan penilaian positif, baik terhadap diri sendiri maupun terhadap lingkungan atau situasi yang dihadapinya Fatimah (2006). Orang yang mempunyai *self efficacy* tinggi akan dapat mengembangkan penilaian positif dalam dirinya sendiri. Menurut Rahardjo (2015) *self efficacy* merupakan sebuah perpaduan dari sikap dan keyakinan seseorang dalam menghadapi suatu tugas atau pekerjaan. Ada beberapa karakteristik yang dapat dijadikan indikator untuk mengidentifikasi orang yang mempunyai *self efficacy*. Karakteristik tersebut antara lain: 1) percaya pada kemampuan dan kompetensi diri; 2) tidak terdorong menunjukkan sikap konformis; 3) berani menerima dan menghadapi penolakan; 4) Punya pengendalian diri yang baik; 5) mempunyai cara pandang yang positif dan sifat lain.

Santrock (2009) menyatakan bahwa siswa yang mempunyai *self efficacy* yang rendah akan cenderung untuk menghindari banyak tugas belajar, hal ini dikarenakan siswa yang mempunyai *self efficacy* rendah merasa tidak memiliki kemampuan untuk menyelesaikan tugas yang diberikan. Sedangkan siswa yang mempunyai *self efficacy* yang tinggi cenderung lebih ulet berusaha daripada siswa yang lainnya. Hal ini disebabkan karena siswa yang mempunyai *self efficacy* tinggi yakin bahwa tugas yang

diberikan masih dalam kemampuannya untuk diselesaikan dengan baik dan sesuai harapan.

Selain *self efficacy* ada juga beberapa faktor lain yang menyebabkan siswa melakukan kecurangan akademik, diantaranya: motivasi belajar, religiusitas, pengawasan yang tidak ketat, terpengaruh teman, dan lain-lain. Hal tersebut selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Fadlilah (2017) mengenai kecurangan akademik. Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa pendidikan orang tua, orientasi etis yakni idealisme dan relativisme, harga diri, motivasi belajar, religiusitas dan lingkungan teman sebaya memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap kecurangan akademik mahasiswa pendidikan akuntansi fakultas ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

Dari beberapa faktor tersebut, religiusitas merupakan faktor yang jarang diteliti oleh para ahli. Glock dan Stark (1966) menerangkan bahwa Religiusitas merupakan tingkat pemahaman dan komitmen seseorang terhadap agamanya. Beberapa contoh aspek religiusitas diantaranya adalah: kepercayaan terhadap kebenaran agamanya, beribadah sesuai dengan tuntutan, perasaan dekat dengan Tuhannya, serta memahami dasar-dasar ajaran agamanya.

Faktor religiusitas merupakan topik yang menarik jika dikaitkan dengan kecurangan akademik. Beberapa penelitian sebelumnya menyebutkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara religiusitas dengan perilaku adaptif. Hal ini dapat dilihat

dari penelitian Ghofur dan Argiati (2012) yang menyebutkan bahwa religiusitas berhubungan negatif dengan agresivitas remaja. Penelitian tersebut mengartikan bahwa semakin tinggi religiusitas remaja maka tingkat agresivitas remaja tersebut semakin rendah, dan juga sebaliknya. Selain itu, penelitian Kusdiana (2017) juga menemukan hubungan yang negatif antara religiusitas dengan perilaku menyontek. Hal ini mengartikan bahwa siswa yang memiliki religiusitas tinggi cenderung mempunyai tingkat menyontek yang rendah, sedangkan siswa yang mempunyai religiusitas tinggi cenderung mempunyai tingkat menyontek yang tinggi.

Namun di sisi lain, jika melihat kasus di lapangan, orang yang diperkirakan memiliki religiusitas tinggi ternyata ada juga yang melakukan kejahatan yang jelas dilarang oleh agama. Contohnya adalah kasus korupsi penggelapan dana Al-Quran atau dana Haji yang pernah menjerat Surya Darma Ali pada tahun 2016. Dilansir dari Liputan6.com (2016) memberitakan bahwa Menteri Agama aktif tahun 2016 yakni Surya Darma Ali dijatuhi vonis 6 tahun penjara dengan kasus dugaan korupsi penyelenggaraan haji dan penyalahgunaan Dana Operasional Menteri di Kementerian Agama tahun 2011-2013. Kasus korupsi lain juga terjadi pada tahun 2019 pada kementerian yang sama. Dilansir dari CCN Indonesia (2019) KPK menangkap tangan ketua Ketua Umum Partai Persatuan Pembangunan (PPP), Muhammad Romahurmuzy atas kasus jual beli jabatan pada Kementerian Agama. Romy atau Romahurmuzy diketahui mempunyai peran yang penting dalam memuluskan kenaikan jabatan pada

lingkungan Kementerian Agama. Kasus korupsi ini juga disinyalir membawa nama pejabat-pejabat perguruan tinggi islam dibawah Kementerian Agama.

Sehingga dari uraian latar belakang tersebut, terdapat suatu kajian yang menarik untuk diteliti dalam penelitian ini, yaitu mengenai *self efficacy* dan religiusitas terhadap kecurangan akademik pada siswa. Maka dari itulah peneliti menyusun proposal skripsi yang berjudul: **Hubungan *Self efficacy* dan Religiusitas dengan Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa FIP UNNES Tahun 2020**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijelaskan, maka dapat dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

- (1) Seberapa tinggi tingkat kecurangan akademik mahasiswa FIP UNNES?
- (2) Seberapa tinggi tingkat *self efficacy* mahasiswa FIP UNNES?
- (3) Seberapa tinggi tingkat religiusitas mahasiswa FIP UNNES?
- (4) Adakah hubungan antara *self efficacy* dengan perilaku kecurangan akademik pada mahasiswa FIP UNNES?
- (5) Adakah hubungan antara religiusitas dengan perilaku kecurangan akademik pada mahasiswa FIP UNNES?
- (6) Adakah hubungan antara *self efficacy* dan religiusitas dengan perilaku kecurangan akademik pada mahasiswa FIP UNNES?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan tersebut, maka dapat disusun tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut:

- (1) Menganalisis tingkat kecurangan akademik Mahasiswa FIP UNNES
- (2) Menganalisis tingkat *self efficacy* mahasiswa FIP UNNES
- (3) Menganalisis tingkat religiusitas mahasiswa FIP UNNES
- (4) Menganalisis hubungan antara *self efficacy* dengan perilaku kecurangan akademik pada mahasiswa FIP UNNES
- (5) Menganalisis hubungan antara religiusitas dengan perilaku kecurangan akademik pada mahasiswa FIP UNNES
- (6) Menganalisis hubungan antara *self efficacy* dan religiusitas dengan perilaku kecurangan akademik pada mahasiswa FIP UNNES

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan keilmuan baru bagi dunia ilmu pengetahuan mengenai hubungan antara *self efficacy* dan religiusitas terhadap kecurangan akademik pada mahasiswa. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan masukan dan pengetahuan baru bagi peneliti yang akan datang.

1.4.2 Manfaat Secara Praktis

1.4.2.1. Untuk Guru BK atau Dosen

Sebagai referensi tambahan dalam usaha mengurangi perilaku menyontek melalui pendekatan yang sesuai dengan topik ini dalam usaha mengurangi perilaku kecurangan akademik mahasiswa.

1.4.2.2. Untuk Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini akan melengkapi dan memberikan informasi tambahan bagi peneliti selanjutnya yang akan menggali lagi mengenai hubungan antara *self efficacy* dan religiusitas dengan perilaku kecurangan akademik mahasiswa.

1.5. Sistematika Penulisan Skripsi

Skripsi ini terdiri dari tiga bagian yaitu bagian awal, isi dan akhir. Masing-masing bagian tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

1.5.1. Bagian Awal

Bagian memuat judul, pernyataan penulis, halaman pengesahan, persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar dan lampiran

1.5.2. Bagian Isi

Bagian ini terdiri dari lima bab pokok bahasan, yaitu:

1. Bab I Pendahuluan, berisi mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

2. Bab II Tinjauan pustaka, berisi mengenai landasan teoritis yang menunjang penelitian meliputi, penelitian sebelumnya, perilaku menyontek, efikasi diri, konformitas kelompok, kerangka berpikir dan hipotesis penelitian.
3. Bab III Metode penelitian, meliputi jenis dan desain penelitian, variabel penelitian, populasi serta sampel penelitian, metode dan alat pengumpulan data, instrumen penelitian, validitas dan reliabilitas instrumen serta teknik analisis data.
4. Bab IV Hasil penelitian dan pembahasan, bab ini akan menjelaskan hasil penelitian dan uraian penjelasan mengenai masalah yang telah dirumuskan pada bab I, pada bab ini juga akan diterangkan mengenai keterbatasan penelitian sehingga dapat disampaikan saran untuk peneliti selanjutnya.
5. Bab V Penutup, berisi mengenai hasil simpulan dan saran penelitian.

1.5.3. Bagian Akhir

Bagian ini memuat daftar pustaka serta lampiran yang mendukung penelitian ini.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Kecurangan Akademik

2.1.1 Pengertian

Kecurangan berasal dari kata ‘curang’ yang secara umum merujuk pada kegiatan atau perilaku melanggar aturan untuk kepentingan pribadi. Hal ini berlandaskan pada pendapat Albrecht, dkk (2012) yang menjelaskan bahwa kecurangan merupakan frasa dapat digunakan untuk menerangkan suatu aktivitas dimana kelicikan digunakan dalam memperoleh sesuatu untuk mendapatkan keuntungan pribadi.

Perilaku kecurangan akademik dapat diartikan sebagai perilaku melanggar aturan yang dilakukan secara sengaja oleh seseorang dalam ranah akademik untuk mendapatkan keuntungan pribadi. Hal ini didukung oleh pendapat dari Cizek (2003) yang menerangkan bahwa kecurangan akademik adalah suatu perilaku atau aktivitas yang sengaja dilakukan dengan melanggar peraturan yang telah ditetapkan demi memperoleh keuntungan pribadi. Senada dengan itu Murdock (2002) juga mendefinisikan bahwa kecurangan akademik merupakan sebuah aksi yang tidak jujur untuk memperoleh kemudahan ataupun keuntungan.

Menurut Cizek (2003) kecurangan akademik dapat dimaknai sebagai perilaku yang meliputi: (1) pelanggaran terhadap aturan atau kesepakatan dalam menyelesaikan tugas atau ujian, (2) memberikan keuntungan kepada orang lain didalam pengerjaan ujian atau tugas dengan cara yang tidak benar, (3) pengurangan keakuratan penilaian yang diharapkan. Secara lebih lanjut Hendricks (2004) menjelaskan bahwa kecurangan akademis didefinisikan sebagai bentuk perilaku tidak jujur yang mendatangkan keuntungan bagi mahasiswa seperti: mencontek, plagiat, mencuri dan memalsukan sesuatu yang berhubungan dengan akademis.

Berdasarkan uraian pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa kecurangan akademik merupakan sebuah perilaku atau aktivitas tidak jujur yang melanggar aturan atau kesepakatan yang sengaja dilakukan untuk mendapatkan keuntungan pribadi.

2.1.2 Bentuk Kecurangan Akademik

Perilaku kecurangan akademik yang terjadi di lapangan terjadi dalam berbagai bentuk. Luasnya topik mengenai kecurangan akademik sejalan dengan banyaknya bentuk-bentuk kecurangan akademik yang telah dirumuskan para ahli. Salah satu ahli yang menjelaskan mengenai bentuk kecurangan akademik adalah Hollinger dan Lance-Kaduce (dalam Murdock, 2006), menurutnya kecurangan akademik dapat dikategorikan menjadi beberapa bentuk, yaitu: (1) menggunakan informasi, (2) menawarkan bantuan, (3) plagiasi, (4) misrepresentation atau penyesatan. Selain itu Robinson dkk (dalam Murdock, 2006) juga memberikan beberapa kategori mengenai kecurangan akademik, yaitu: (1) menyalin ulangan teman, (2) memberikan soal

ulangan ke teman kelas lain, (3) menerima pertanyaan ulangan dari orang yang sudah ujian, (4) berkolaborasi dalam tugas rumah jika belum selesai.

Jika dilihat kembali berdasarkan kedua pendapat ahli tersebut, terdapat beberapa persamaan kategori mengenai kecurangan akademik. Maka dari itu telah dirangkum kembali kedua pendapat tersebut agar lebih berfokus dan tidak saling tumpang tindih. Kedua pendapat diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

2.1.2.1 Penggunaan Informasi yang Dilarang Digunakan

Penggunaan informasi yang dilarang terjadi ketika seseorang mampu memiliki kuasa atas akses informasi-informasi yang dilarang berkaitan dengan kegiatan akademik seperti ulangan, tugas akhir, ataupun kegiatan akademik lainnya. Pengaksesan informasi yang dilarang ini dapat melalui berbagai cara, menurut Kurniawan (2011) penggunaan informasi yang dilarang ini dapat melalui menuliskan materi pada meja ujian atau media lainnya, mendapatkan soal ataupun kunci jawaban ulangan dari orang lain termasuk dengan melihat hasil pekerjaan orang lain.

2.1.2.2 Melakukan Kerjasama yang Dilarang

Kerjasama dalam perilaku kecurangan akademik merupakan kerjasama kolaboratif yang dilakukan oleh peserta didik untuk mendongkrak pencapaian nilai dengan cara yang melanggar aturan Davis (2009). Perilaku kerjasama yang dilarang ini dapat berbentuk menyebarkan jawaban ujian kepada peserta ujian lain, dan memerintahkan orang lain untuk mengerjakan tugasnya.

2.1.2.3 Plagiasi

Plagiasi merupakan sebuah kegiatan pengambilan ide orang lain tanpa memberi imbalan kepada penulis aslinya (Soelistyo, 2011). Ada dua komponen utama dalam plagiasi menurut Helgesson dan Eriksson (2014) yaitu: (1) Mengklaim karya orang lain sebagai karyanya sendiri, dan (2) Mengutip karya orang lain tanpa ijin dari pemiliknya. Plagiasi dalam ranah akademik dapat terjadi dalam berbagai bentuk, Pavela (dalam Kurniawan, 2011) menjelaskan beberapa bentuk plagiasi yang terjadi dalam kegiatan akademik, diantaranya adalah: mengakui naskah orang lain sebagai naskahnya sendiri, menuliskan kutipan tanpa sumber, menyalin sebagian atau seluruh tugas orang lain dan dakui sebagai miliknya.

2.1.3 Faktor-faktor Penyebab Perilaku Kecurangan Akademik

Menurut Davis (2009) secara umum seseorang melakukan kecurangan dalam bidang akademik adalah didorong oleh keinginannya untuk mendapatkan nilai yang lebih baik dari nilai yang seharusnya ia dapatkan atas hasil belajarnya sendiri. Berbagai penelitian terkait telah dilakukan dan menemukan bahwa penyebab perilaku kecurangan akademik dapat dibagi menjadi dua faktor, yaitu faktor internal dan eksternal.

2.1.3.1 Faktor Internal Perilaku Kecurangan Akademik

2.1.3.1.1 Pola Hidup Hedonis

Hedonis merupakan sebuah pandangan bahwa manusia adalah pengejar kesenangan dalam kehidupannya. Lebih lanjut Epicurus (dalam Kenny, 2010) menyatakan bahwa pandangan hedonis menyatakan bahwa kesenangan merupakan tujuan akhir dari kehidupan manusia. Seorang yang hedonis hanya mengejar kesenangan tanpa mau melakukan usaha yang sulit dan melelahkan.

Dalam kegiatan akademik atau kampus, seseorang yang mempunyai pola hidup hedonis akan mengutamakan kesenangan dan menjauhi hal yang menyusahkan seperti mengerjakan tugas, belajar dan kegiatan-kegiatan lain yang bersifat melelahkan dan tidak menyenangkan. Whitley (2002) menjelaskan bahwasannya seseorang yang cenderung memiliki hubungan yang kuat dengan kegiatan bersenang-senang seperti pesta cenderung memiliki hubungan yang cukup kuat terhadap perilaku kecurangan akademik.

2.1.3.1.2 Religiusitas

Religiusitas merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi dalam kecurangan akademik. Religiusitas merupakan tingkat pemahaman dan komitmen seseorang terhadap agamanya (Glock dan Stark, 1966). Penelitian Kusdiana (2017) menjelaskan bahwa religiusitas berhubungan negatif dengan perilaku kecurangan akademik. Hal ini mempunyai makna bahwa seseorang yang mempunyai religiusitas

yang tinggi cenderung dapat menahan dirinya untuk tidak melakukan sesuatu yang curang dan buruk dalam kegiatan akademiknya.

2.1.3.1.3 *Stres*

Stres yang dirasakan oleh mahasiswa memiliki hubungan terhadap perilaku kecurangan akademik. Hal ini didasari oleh pendapat Drade (dalam Davis, 2009) yang mengungkapkan bahwa stres untuk mendapatkan nilai yang tinggi merupakan salah satu determinan yang penting pada kecurangan akademik. Penelitian Ludeman (dalam Davis, 2009) juga menjelaskan bahwa seseorang akan melakukan kecurangan akademik jika ia merasa bahwa tugas yang dibebarkannya terlalu sulit, tidak berarti, atau bahkan terlalu mudah. Selain itu stres akibat tekanan dari orangtua atau orang lain juga menyumbangkan variabel yang signifikan dalam kecurangan akademik (Munirah dan Nurkhin, 2018).

2.1.3.1.4 *Keyakinan Diri*

Seseorang yang memiliki keyakinan diri atau *self efficacy* yang baik cenderung tidak melakukan kecurangan akademik. *Self efficacy* dapat dijelaskan sebagai kepercayaannya terhadap diri sendiri bahwa seseorang dapat menyelesaikan tugas yang menjadi tanggung jawabnya (Bandura 1997).

Santrock (2009) menyatakan bahwa siswa yang mempunyai *self efficacy* yang rendah akan cenderung untuk menghindari banyak tugas belajar, hal ini disebabkan

karena mereka tidak yakin kepada dirinya sendiri bahwa mereka dapat menyelesaikan tugasnya secara mandiri dan menyebabkan mereka mencari jalan pintas yang lain.

2.1.3.1.5 Kepribadian

Kepribadian yang memiliki kebutuhan atas sensasi memiliki hubungan terhadap kecenderungan remaja terlibat dalam perilaku beresiko (Murdock, 2006). Seseorang yang memiliki kebutuhan tinggi atas sensasi yang akan cenderung melakukan kecurangan akademik. Selain itu seseorang yang mempunyai self kontrol yang rendah juga memiliki hubungan yang erat terhadap perilaku kecurangan akademik. Murdock (2006) menyimpulkan bahwa self kontrol memiliki peran yang penting dalam membentuk perilaku siswa dalam kaitannya dengan kecurangan akademik.

2.1.3.1.6 Kemampuan akademik

Kemampuan akademik siswa ternyata mempunyai hubungan yang terbalik dengan perilaku kecurangan akademik. Temuan Newstead (dalam Murdock, 2006) menjelaskan bahwa perilaku kecurangan akademik lebih banyak dilakukan oleh siswa laki-laki yang mempunyai kemampuan akademik rendah. Selain itu tingkat intelegensi juga berpengaruh terhadap perilaku kecurangan akademik. Perilaku kecurangan akademik lebih banyak ditemukan pada siswa dengan tingkat intelegensi yang rendah (Davis, 2009). Hal ini mungkin dapat disebabkan karena siswa yang memiliki intelegensi yang rendah merasa kesulitan untuk mendapatkan nilai yang baik, sehingga

mereka merasa untuk meminta bantuan kepada orang lain walaupun dengan melakukan kecurangan.

2.1.3.2 Faktor Eksternal Perilaku Kecurangan Akademik

2.1.3.2.1 Administrasi Tes

Kelas yang sempit saat pelaksanaan ujian berkontribusi pada perilaku kecurangan akademik. Hal ini disampaikan oleh Davis (2009) yang menyatakan bahwa kelas yang sempit maka siswa menjadi saling berdempetan dan dapat menyebabkan mereka melihat jawaban temannya satu sama lain. Bentuk soal pilihan ganda juga semakin memungkinkan perilaku kecurangan akademik terjadi karena bentuk jawaban yang hanya berupa satu huruf sangatlah mudah untuk disebarkan dan dibaca oleh teman yang akan melakukan kecurangan akademik.

2.1.3.2.2 Resiko

Perilaku kecurangan akademik terjadi juga disebabkan karena faktor resiko yang rendah. Jika seseorang merasa bahwa resiko yang diterima ketika melakukan kecurangan akademik adalah resiko yang biasa saja atau resiko yang ringan maka orang itu akan cenderung tetap melakukan kecurangan. Hal inilah yang dinyatakan oleh Davis (2009) dengan menyampaikan bahwa jika seseorang yang memiliki motivasi eksternal merasa bahwa situasi yang dihadapinya hanya memiliki resiko yang kecil maka perilaku kecurangan akademik akan meningkat.

2.1.3.2.3 *Konformitas*

Konformitas adalah sebuah tindakan penyesuaian tindakan pribadi pada perilaku kelompok sebagai respon untuk menjaga kepaduan dalam kelompoknya (Coultas dan Leeuwen, 2015). Konformitas memiliki pengaruh yang penting terhadap kecurangan akademik karena perilaku seseorang dipelajari dengan mencontoh perilaku orang lain. Sehingga ketika seseorang melihat bahwasannya kecurangan merupakan sesuatu yang pernah dilakukan maka orang lain akan melihatnya dan berpotensi untuk menirunya.

Penelitian Raharjo dan Marwanto (2015) membuktikan bahwa konformitas berkorelasi secara positif terhadap kecurangan akademik. Hal ini mengartikan bahwasannya semakin tinggi tingkat konformitas seseorang maka semakin tinggi pula tingkat kecurangan akademiknya.

2.2 *Self efficacy*

2.2.1 *Pengertian Self efficacy*

Self efficacy sering diterjemahkan dalam Bahasa Indonesia sebagai keyakinan diri, yakni bagaimana seseorang dapat meyakini dirinya sendiri bahwa dia dapat menyelesaikan tugas atau masalahnya secara mandiri. Hal ini senada dengan Ansari dkk (2019) yang menyatakan bahwa *self efficacy* adalah sebuah keyakinan mengenai kapasitas diriunya untuk mencapai tujuan. Lebih lanjut menurut Santrock (2009) *self efficacy* merupakan sebuah keyakinan seseorang bahwa ia dapat menyelesaikan

tugasnya. Hal senada juga disampaikan oleh Baron (2004) dan Kurniawan dkk (2016) yang menyatakan bahwa *self efficacy* merupakan penilaian individu terhadap kemampuannya dalam melakukan suatu tugas dan menghasilkan sebuah karya.

Konsep dasar dari teori *self efficacy* adalah keyakinan bahwa semua orang tentunya mempunyai kemampuan untuk mengontrol pikiran, perasaan dan perilakunya. Bandura (1997) menjelaskan bahwa *self efficacy* merupakan persoalan persepsi subyektif, artinya *self efficacy* tidak selalu menggambarkan kemampuan sebenarnya dari orang tersebut, namun lebih kepada keyakinan yang dimilikinya terhadap objek yang sedang dihadapi.

Berdasarkan paparan diatas maka dapat disimpulkan bahwa *self efficacy* merupakan sebuah penilaian individu terhadap kemampuan dirinya dalam menghadapi tantangannya. Seorang mahasiswa yang mempunyai *self efficacy* yang tinggi akan setuju dengan pernyataan “saya bisa melakukannya” sedangkan mahasiswa yang mempunyai *self efficacy* rendah akan merasa tidak memiliki keyakinan bahwa mereka dapat melakukannya.

2.2.2 Dimensi *Self efficacy*

Self efficacy mempunyai dimensi yang dapat berimplikasi pada kinerja seseorang. Bandura (dalam Street dkk, 2017) mengklasifikasikan *self efficacy* kedalam tiga dimensi, yaitu *level*, *generality*, dan *strength*.

2.2.2.1 Dimensi Level

Dimensi ini mengacu pada keyakinan bahwa individu akan mampu mengatasi kesulitan yang dihadapinya. Individu yang memiliki *self efficacy* yang tinggi akan memiliki keyakinan bahwa usaha yang akan dilakukannya akan sukses. Sebaliknya individu yang memiliki *self efficacy* rendah akan memiliki keyakinan yang rendah pula tentang setiap usaha yang dilakukan.

2.2.2.2 Dimensi Generality

Variasi situasi di mana individu merasa yakin terhadap kemampuannya. Seseorang dapat menilai dirinya memiliki *self efficacy* yang tinggi pada banyak aktivitas atau pada aktivitas tertentu saja. Semakin banyak *self efficacy* diterapkan pada berbagai kondisi, maka semakin tinggi *self efficacy* seseorang.

2.2.2.3 Dimensi Strenght

Dimensi ini berkaitan dengan kekuatan dari *self efficacy* seseorang ketika berhadapan dengan tuntutan tugas atau suatu permasalahan. Individu mempunyai keyakinan yang kuat dan ketekunan dalam usaha yang akan dicapai meskipun banyak rintangan. Semakin kuat *self efficacy* dan semakin besar ketekunan, maka semakin tinggi kemungkinan kegiatan yang dipilih dan dilakukan berhasil.

2.2.3 Indikator *Self Efficacy*

Self efficacy merupakan penilaian terhadap diri apakah dapat melakukan tindakan yang baik atau buruk, tepat atau salah, bisa atau tidak bisa mengerjakan sesuai dengan yang dipersyaratkan. Adapun indikator *self efficacy* ada empat, yaitu :

2.2.3.1 Kognitif

Keyakinan individu akan keberhasilan membentuk suatu sikap untuk memikirkan cara-cara agar keberhasilan tersebut dapat tercapai. Dengan memiliki keyakinan tersebut memberikan dukungan untuk bisa melakukan tugasnya dengan baik. Selain itu individu juga mampu merencanakan usaha yang harus dilakukan untuk mampu mencapai tujuan yang diinginkan. Dengan kata lain aspek ini merupakan kemampuan untuk menilai kapasitas diri dalam melakukan tugasnya.

2.2.3.2 Afeksi

Kemampuan individu dalam mengatasi emosi dapat mempengaruhi tingkat stres dan depresi yang dialami dalam situasi yang sedang dihadapi. Persepsi tentang keyakinan diri ini berfungsi sebagai kontrol terhadap stresor yang memainkan peran sentral dalam kegelisahan. Individu mempercayai bahwa mereka dapat melakukan kontrol atas ancaman sehingga tidak memunculkan pola pikir yang mengganggu. Individu yang tidak mampu melakukan kontrol diri akan cenderung memiliki tingkat kecemasan yang tinggi. Dengan kata lain bahwa aspek ini merupakan kemampuan

untuk mengelola dan mengekspresikan isyarat atau gejala mental, termasuk perasaan, emosi, maupun suasana hati.

2.2.3.3 *Motivasi*

Aspek motivasi ini berkaitan keinginan untuk melakukan tugas dalam rangka untuk mewujudkan ekspektasi yang diharapkan. Individu memotivasi diri mereka sendiri dan membimbing tindakan mereka dengan latihan sebelumnya. Individu membentuk kepercayaan tentang apa yang bisa dilakukan dan menetapkan tujuan untuk diri mereka sendiri kemudian merencanakan tindakan yang dirancang untuk mewujudkan masa depan yang berharga.

2.2.3.4 *Seleksi*

Individu adalah produk dari lingkungan mereka. Kepercayaan pada kepribadian dapat mempengaruhi dalam memilih usaha dan lingkungan yang mendukung. Individu cenderung menghindari kegiatan dan situasi yang diyakini melebihi kapasitas dirinya dan individu dengan mudah mampu mengendalikan situasi yang menantang.

2.2.4 Faktor-faktor *Self Efficacy*

Tinggi atau rendahnya *self efficacy* pada seseorang berbeda antara satu dengan yang lainnya. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor yang berpengaruh dalam persepsi kemampuan individu. Menurut Bandura (1997) *self efficacy* seseorang dipengaruhi oleh empat faktor, diantaranya:

2.2.4.1 Sifat Tugas yang Dihadapi

Sifat tugas yang dimaksud dalam hal ini adalah tingkat kesulitan dari tugas yang sedang dihadapi. Semakin sedikit tugas yang dapat dilakukan atau dikerjakan maka semakin besar kecenderungan individu menilai rendah kemampuannya dan akan menurunkan *self efficacy*. Namun apabila seseorang pernah melakukan tugas sejenis dan berhasil pada percobaan sebelumnya, maka individu akan menilai bahwa dirinya dapat melakukan hal yang sama pada tugas saat ini.

2.2.4.2 Intensif Eksternal (Penghargaan) yang Diterima dari Orang Lain

Semakin besar penghargaan yang diperoleh seseorang dalam penyelesaian tugas maka semakin tinggi tingkat kepercayaan dirinya dapat melakukan tugas tersebut. Hal ini didasarkan atas pernyataan Bandura (1997) yang menyatakan bahwa salah satu faktor yang dapat meningkatkan *self efficacy* adalah intensif atau *penghargaan* yang diperoleh.

2.2.4.3 Status atau Peran Individu dalam Lingkungannya

Seseorang yang mempunyai jabatan atau status yang tinggi didalam kelompoknya akan mempunyai kontrol diri yang baik dan menyebabkan mereka memiliki efikasi diri yang baik daripada orang lain dalam satu kelompoknya.

2.2.4.4 Informasi Mengenai Kemampuan Diri

Informasi yang disampaikan oleh orang lain bahwa seseorang mempunyai kemampuan yang baik dapat menambah keyakinan diri seseorang untuk melakukan sesuatu. Keyakinan diri atas hal tersebutlah yang menjadikan seseorang mempunyai *self efficacy* yang tinggi daripada sebelumnya. Namun apabila individu mendapatkan informasi bahwa kemampuannya rendah maka dia akan merasa rendah diri dan menyebabkan berkurangnya *self efficacy*.

2.3 Religiusitas

2.3.1 Pengertian Religiusitas

Menurut Glock dan Stark (dalam Amma, 2015) religiusitas merupakan konsepsi dan tingkat komitmen seseorang terhadap agamanya. Tingkat konsepsi adalah tingkat wawasan atau pengetahuan seseorang terhadap agamanya, sedangkan tingkat komitmen adalah tingkat keseriusan seseorang dalam menjiwai agamanya dalam kehidupannya sehari-hari.

Pendapat lain mengenai religiusitas juga disampaikan oleh Ancok (dalam Ghofur dan Argiati, 2012) yang menyatakan bahwa religiusitas merupakan keberagaman beragama yang ditampilkan dalam kehidupan sehari-hari, baik itu menyangkut perilaku beribadah (ritual) atau aktivitas lain dalam kegiatannya, baik yang terlihat ataupun yang tidak terlihat. Hal ini juga senada dengan apa yang disampaikan oleh Nasution (dalam Mahmudah, 2017) yang mengartikan bahwa

religiusitas merupakan sebuah kegiatan menunjukkan penghayatan pada aspek religi yang telah dipahami. Religiusitas berkaitan erat dengan seberapa kokoh keyakinan, dan seberapa dalam penghayatan agama seseorang dalam kehidupan sehari-harinya.

Anggasari (dalam Amma, 2015) membedakan antara istilah religi dengan religiusitas. Religi atau agama merupakan sebuah aspek formal yang berkaitan dengan kewajiban, aturan dan larangan. Sedangkan religiusitas merujuk pada aspek yang dihayati oleh individu itu sendiri. Dari pernyataan tersebut dapat dipahami bahwa religi merupakan sebuah sistem kepercayaan yang didalamnya terdapat aturan, perintah serta larangan, sedangkan religiusitas merupakan seberapa komitmen seseorang dalam menjalankan agamanya dalam kehidupan sehari-harinya.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa religiusitas merupakan kedalaman individu dalam meyakini dan mengamalkan nilai-nilai agama atau kepercayaannya yang ditampilkan dalam dalam kepribadian dan kehidupannya sehari-hari.

2.3.2 Dimensi Religiusitas

Glock dan Stark (dalam Amma, 2015) merumuskan lima dimensi dalam religiusitas yang dapat menjadi referensi dalam penelitian ini. Dimensi-dimensi tersebut adalah:

2.3.2.1. Dimensi Keyakinan

Dimensi ini berisi harapan-harapan dimana orang yang religius berpegang kuat pada pandangan ketuhanan atau teologis tertentu dan mengakui kebenaran-kebenaran tersebut. Dalam ajaran Islam, dimensi ini menyangkut keyakinan kepada rukun iman, surga serta neraka.

2.3.2.2. Dimensi Praktek Agama

Dimensi praktek agama merupakan dimensi ritual yang harus dilakukan sesuai dengan tuntutan agama yang dianutnya. Dimensi ritual adalah aspek yang mengukur sejauh mana orang dapat melakukan kewajiban ritual dalam agama yang dianutnya. Misalnya adalah berdoa, pergi ke tempat ibadah, sedekah dan lain-lainnya.

2.3.2.3. Dimensi Ihsan atau Penghayatan

Ketika seseorang telah mencapai keyakinan yang tinggi dan mampu melaksanakan praktek agama berdasarkan aturan dan harapan yang ada didalam keyakinannya maka akan tercapailah keadaan ihsan. Keadaan ini berkaitan dengan seberapa jauh atau dekat seorang hamba dengan Tuhannya dalam kehidupan sehari-hari. Perasaan dekat ini juga senada dengan perasaan nikmat, serta syukur ketika melakukan ibadahnya.

2.3.2.4. Dimensi Pengetahuan Agama

Dimensi ini berkaitan dengan seberapa luas pengetahuan dan paham seorang hamba terhadap nilai-nilai dan keyakinan dalam agamanya. Dimensi pengetahuan agama mengacu pada harapan bahwa orang yang beragama paling tidak mempunyai pengetahuan atau wawasan yang cukup terhadap agamanya sendiri.

2.3.2.5. Dimensi Pengamalan dan Konsekuensi

Dimensi pengamalan ini berkaitan dengan kegiatan kegiatan pemeluk agama untuk mengaplikasikan ajaran-ajaran agamanya dalam kehidupan sehari-hari yang berlandaskan kepada etika dan spiritualitas. Contoh dimensi pengamalan dan konsekuensi meliputi baik terhadap orang lain, ramah, memperjuangkan kebenaran, menolong sesama dan lain sebagainya.

2.3.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Religiusitas

Kondisi seseorang yang mempunyai religiusitas tinggi ataupun rendah tidaklah tetap atau stagnan, tetapi juga ada beberapa hal lain yang menyebabkan religiusitas dapat naik ataupun turun pada suatu waktu. Thousless (2000) merumuskan bahwa terdapat empat sebab yang mempengaruhi sikap religiusitas, diantaranya:

2.3.3.1. Pengaruh pendidikan dan tekanan sosial

Faktor ini mencakup semua pengaruh sosial dalam perkembangan religiusitas, termasuk tradisi sosial, pendidikan dari orangtua, lingkungan sosial yang menyebabkan individu menyesuaikan diri dengan sikap dan nilai yang ada di lingkungan tersebut.

2.3.3.2. Berbagai pengalaman yang membantu sikap keagamaan

Pengalaman yang dilalui oleh individu juga mempengaruhi seseorang dalam beragama. Pengalaman-pengalaman tersebut dapat seputar: a) keindahan, dan kebaikan dunia, konflik moral, serta pengalaman emosional keagamaan.

2.3.3.3. Kebutuhan yang tidak terpenuhi

Religiusitas juga dipengaruhi oleh kebutuhan yang tidak terpenuhi terutama kebutuhan mengenai keamanan, cinta kasih, harga diri dan ancaman dari kematian.

2.3.3.4. Berbagai proses pemikiran verbal

Pemikiran verbal yang dimaksud dalam pembahasan ini adalah intelektual. Proses penalaran dan rasionalisasi individu terhadap apa yang diamati berpengaruh terhadap religiusitas baik secara langsung ataupun tidak langsung.

2.4. Kerangka Teori

2.4.1. Hubungan antara *Self efficacy* dengan Kecurangan Akademik

Self efficacy merupakan sebuah penilaian individu terhadap kemampuannya dalam melakukan suatu tugas. Individu yang mempunyai *self efficacy* tinggi yakin bahwa dia dapat menyelesaikan tugasnya dengan baik dan sesuai harapan, sedangkan individu yang mempunyai *self efficacy* rendah tidak yakin bahwa dia dapat menyelesaikan tugas yang diberikannya.

Berkaitan dengan kecurangan akademik, *self efficacy* secara teori dapat diperkirakan mempunyai hubungan yang negatif dengan kecurangan akademik. Artinya semakin tinggi *self efficacy* seseorang maka akan semakin rendah pula tingkat kecurangan akademik yang dilakukannya. Begitu pula sebaliknya semakin rendah *self efficacy* seseorang maka akan semakin tinggi pula tingkat kecurangan akademik yang dilakukan seseorang. Hal ini dapat didasari dari fungsi *self efficacy* yaitu untuk mengatur motivasi, stres, hingga kognitif yang nantinya menentukan jalan usaha individu dalam rangka menyelesaikan suatu masalah. Artinya individu yang mempunyai *self efficacy* tinggi dapat mengatur pikiran, motivasi, dan stresnya dalam menghadapi masalah akademik sehingga mereka yakin dapat menyelesaikan tugasnya dengan baik dan menghindari mencari jalan pintas dengan melakukan kecurangan.

Beberapa penelitian pernah dilakukan untuk mengetahui hubungan antara *self efficacy* dengan kecurangan akademik. Salah satunya adalah penelitian dari Priaswandi

(2015) yang menyimpulkan bahwa *self efficacy* berhubungan negatif dengan kecurangan akademik. Penelitian tersebut memberi arti bahwa semakin tinggi *self efficacy* yang dimiliki seseorang maka semakin rendah tingkat perilaku kecurangan akademik yang dilakukannya. Selain itu penelitian Pahlevi dan Abdurohin (2016) juga menyimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara *self efficacy* dengan kecurangan akademik.

2.4.2. Hubungan Religiusitas dengan Kecurangan Akademik

Religiusitas adalah kedalaman dan komitmen individu dalam meyakini serta mengamalkan nilai-nilai agamanya yang ditampilkan dalam kepribadian dan kehidupannya sehari-hari. Individu yang mempunyai religiusitas tinggi akan menampilkan pribadi yang sesuai dengan agama yang mereka pegang dan cenderung menghindari tindakan yang melanggar nilai-nilai agamanya.

Berkaitan dengan perilaku kecurangan akademik, religiusitas diperkirakan mempunyai hubungan yang negatif dengan kecurangan akademik. Artinya semakin tinggi religiusitas seseorang maka akan semakin rendah tingkat kecurangana akademik yang dilakukannya, begitu pula sebaliknya.

Hal tersebut dapat didasari dari salah satu fungsi religiusitas yaitu untuk menjaga kesuslilaan dan tata tertib masyarakat. Jika dimasukkan dalam konteks pendidikan tinggi maka religiusitas dapat berfungsi sebagai penjaga aturan yang ada didalam kampus, salah satu contohnya adalah dengan berlaku jujur dalam proses belajar dan tidak melakukan kecurangan akademik. Selain itu religiusitas juga

berfungsi sebagai sarana untuk mengatasi ketakutan dimana ketakutan dan tekanan dari oranglain ternyata menjadi salah satu penyebab perilaku kecurangan akademik yang terjadi di pendidikan tinggi (Ernawati, 2017).

Ada beberapa penelitian yang pernah dilakukan untuk mengetahui apakah religiusitas seseorang berhubungan dengan kecurangan akademik. Salah satunya adalah penelitian Kusdiana (2017) yang berjudul *percaya diri, religiusitas dan perilaku menyontek*. Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa terdapat hubungan negatif yang sangat signifikan antara religiusitas dengan perilaku menyontek. Penelitian tersebut mengartikan bahwa semakin tinggi religiusitas yang dimiliki siswa, maka tingkat perilaku kecurangan akademiknya semakin rendah. Hasil penelitian yang sama juga didapatkan Silaen (2015) bahwa terdapat hubungan antara religiusitas dengan intensitas menyontek.

Namun disisi lain hasil penelitian Nurmartina (2016) ternyata menunjukkan hasil yang berbeda. Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa tidak ada hubungan antara religiusitas dengan perilaku menyontek pada peserta UN SMA di Bandung. Hasil demikian juga ditemukan oleh Sofyan (2014) yang menyimpulkan bahwa tidak ada hubungan antara religiusitas dengan kecurangan akademik yang dilakukan oleh siswa SMA Negeri 1 Teras Boyolali.

2.4.3. Hubungan antara *Self efficacy* dan Religiusitas dengan Kecurangan Akademik

Hubungan antara *self efficacy* dan religiusitas secara teori berhubungan dengan perilaku kecurangan akademik. Hal ini didasari dari fungsi *self efficacy* dan fungsi

religiusitas terhadap kecurangan akademik. Fungsi *self efficacy* yaitu untuk mengatur motivasi, stres, hingga kognitif yang nantinya menentukan jalan usaha individu dalam rangka menyelesaikan suatu masalah. Artinya individu yang mempunyai *self efficacy* tinggi dapat mengatur pikiran, motivasi, dan stresnya dalam menghadapi masalah akademik sehingga mereka yakin dapat menyelesaikan tugasnya dengan baik dan menghindari mencari jalan pintas dengan melakukan kecurangan. Sedangkan fungsi religiusitas adalah sebagai penjaga aturan, mengatasi frustrasi, hingga mengatasi ketakutan. Ketiga fungsi religiusitas itu diperkirakan berhubungan dengan perilaku kecurangan akademik.

Self efficacy dan religiusitas secara teori bersama-sama berhubungan negatif dengan perilaku kecurangan akademik. Semakin tinggi *self efficacy* yang dimiliki mahasiswa maka akan semakin kecil tingkat kecurangan akademik yang dilakukan, begitu pula sebaliknya. Religiusitas juga mempunyai pola yang sama bahwa semakin tinggi tingkat religiusitas mahasiswa maka akan semakin rendah tingkat kecurangan akademik yang dilakukannya.

2.5. Kerangka Berpikir

2.5.1 Kerangka Berfikir

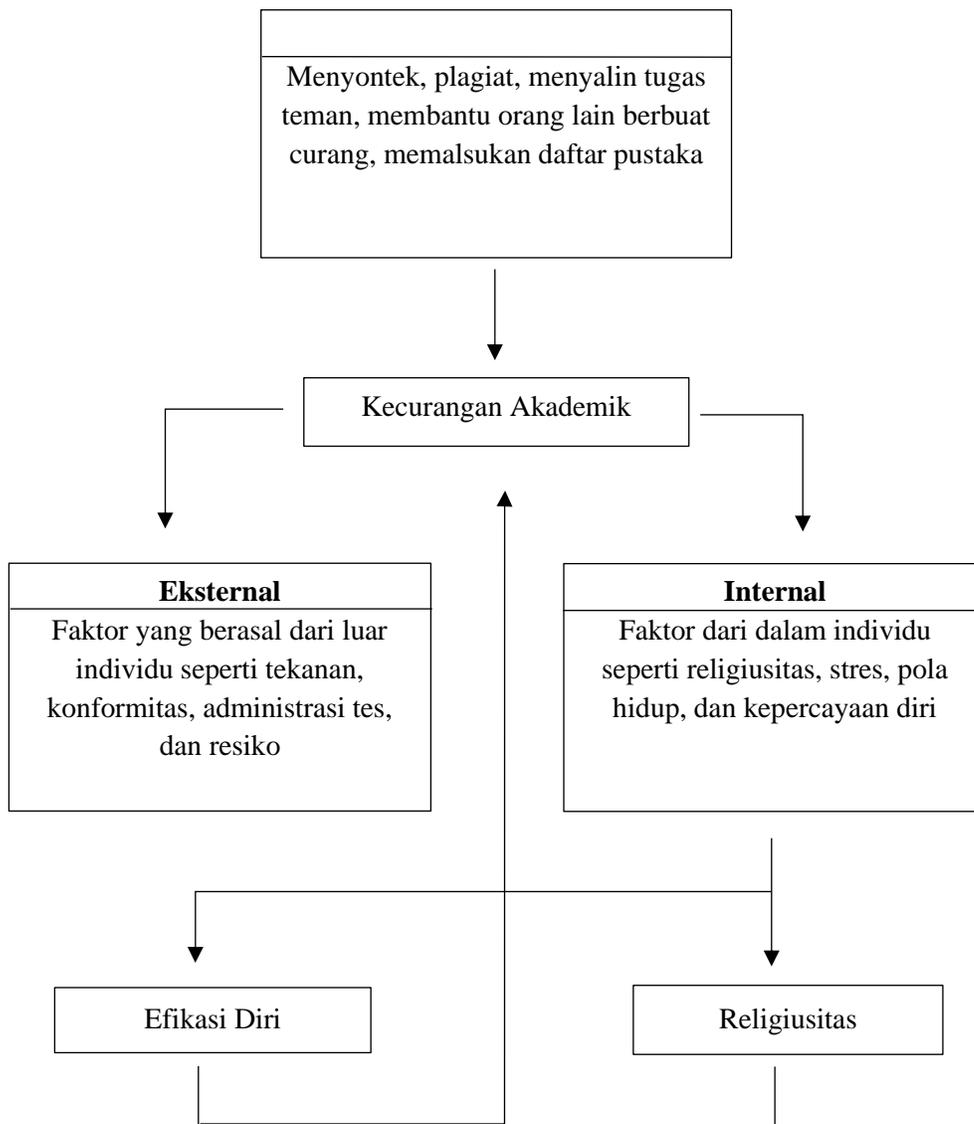
Dalam proses belajar di bangku kuliah tentunya mahasiswa mendapatkan tugas dari pengajar yang bertujuan agar mahasiswa lebih memahami lagi mengenai materi yang sedang dibahas. Tugas tersebut dapat berupa makalah, merangkum, laporan hingga penilaian akhir atau UAS. Pada tahap tersebut terkadang mahasiswa merasa

bahwa tugas yang diberikan kepada mahasiswa merupakan tugas yang sulit dilaksanakan karena memang bentuk tugasnya yang menantang ataupun karena waktu pengumpulan tugas yang sedikit. Sehingga ketika mengerjakan tugas sering ditemukan kecurangan akademik yang dilakukan oleh mahasiswa. Bentuk kecurangan-kecurangan yang sering ditemui seperti: menyalin tugas teman, menunda pengumpulan tugas dengan alasan yang dibuat-buat, menyontek ketika UAS dan kecurangan yang lain.

Banyak faktor yang diketahui memberi kontribusi pada kecurangan akademik yang terjadi pada seseorang. Secara umum faktor yang menyebabkan seseorang melakukan kecurangan akademik dapat dibagi menjadi dua jenis, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri seseorang, misalnya: pola hidup yang hedonis, religiusitas, stres, keyakinan diri, kemampuan diri, serta kepribadian. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar individu, seperti: administrasi tes, resiko, serta konformitas.

Self efficacy merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat kecurangan akademik pada individu. *Self efficacy* adalah keyakinan yang dimiliki seseorang mengenai kemampuan dirinya dalam melakukan suatu tugas atau tantangan tertentu. Mahasiswa yang memiliki efikasi diri yang tinggi akan memandang tugas kuliah atau ujian sebagai suatu hal yang dapat diselesaikannya dengan baik. Sedangkan rendahnya efikasi diri pada mahasiswa dapat menyebabkan tidak selesainya tugas atau ujian dengan baik karena mereka menganggap bahwa tugas yang diberikannya terlalu susah dan diluar kemampuan mahasiswa.

Selain *self efficacy*, religiusitas juga diketahui berkontribusi terhadap tinggi atau rendahnya kecurangan akademik yang dilakukan seseorang. Religiusitas dapat didefinisikan sebagai konsepsi dan tingkat komitmen seseorang terhadap agamanya (Glock dan Stark dalam Amma, 2015). Semakin tinggi religiusitas seseorang maka dia akan menunjukkan komitmen yang kuat terhadap nilai yang ada didalam kepercayaannya dalam kehidupannya sehari-hari, begitu pula sebaliknya. Diprediksikan bahwa variabel *self efficacy* dan religiusitas mempunyai hubungan dengan perilaku kecurangan akademik. Berikut adalah bagan hubungan antara *self efficacy* dan religiusitas dengan kecurangan akademik yang telah disusun.



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

2.6. Hipotesis

Berdasarkan landasan teori serta kerangka berpikir diatas, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

1. Ada hubungan negatif antara *self efficacy* dengan perilaku kecurangan akademik pada mahasiswa FIP UNNES.

Semakin tinggi tingkat *self efficacy* yang dimiliki mahasiswa maka perilaku kecurangan akademik yang dilakukan akan semakin rendah. Begitu juga sebaliknya Semakin rendah tingkat *self efficacy* yang dimiliki mahasiswa maka perilaku kecurangan akademik mahasiswa akan semakin tinggi.

2. Ada hubungan negatif antara religiusitas dengan perilaku kecurangan akademik pada mahasiswa FIP UNNES.

Semakin tinggi tingkat religiusitas yang dimiliki mahasiswa maka perilaku kecurangan akademik yang dilakukan akan semakin rendah. Begitu juga sebaliknya Semakin rendah tingkat religiusitas yang dimiliki mahasiswa maka perilaku kecurangan akademik mahasiswa akan semakin tinggi.

3. Terdapat hubungan antara *self efficacy* dan religiusitas dengan perilaku kecurangan akademik pada mahasiswa FIP UNNES.

Terdapat hubungan yang berkaitan antara *self efficacy* dan religiusitas dengan tinggi atau rendahnya tingkat kecurangan akademik pada mahasiswa FIP UNNES

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan pedoman bagi penulis untuk mengarahkan penulis dalam berlangsungnya proses peneltiain secara tepat sesuai dengan pedoman yang ada.

Penelitian ini dapat dikategorikan sebagai penelitian survey eksplanatori *expost facto*. Menurut Natzir (2013) penelitian *expost facto* merupakan sebuah metode penelitian yang tidak melakukan kontrol terhadap variabel. Sebagai pelengkap, penelitian ini juga menggunakan pendekatan kuantitatif. Azwar (2017) menyatakan bahwa penelitian kuantitatif merupakan sebuah penelitian yang menekankan pada data-data kuantitatif dan diolah dengan metode analisis statistika. Desain penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel X (*self efficacy* dan religiusitas) dengan variabel Y (kecurangan akademik).

3.2. Variabel Penelitian

3.2.1. Identifikasi Variabel

Penelitian ini menggunakan variabel ganda yaitu penelitian yang melibatkan dua variabel independen (bebas) dan satu variabel dependen (terikat). Variabel tersebut dijelaskan sebagai berikut:

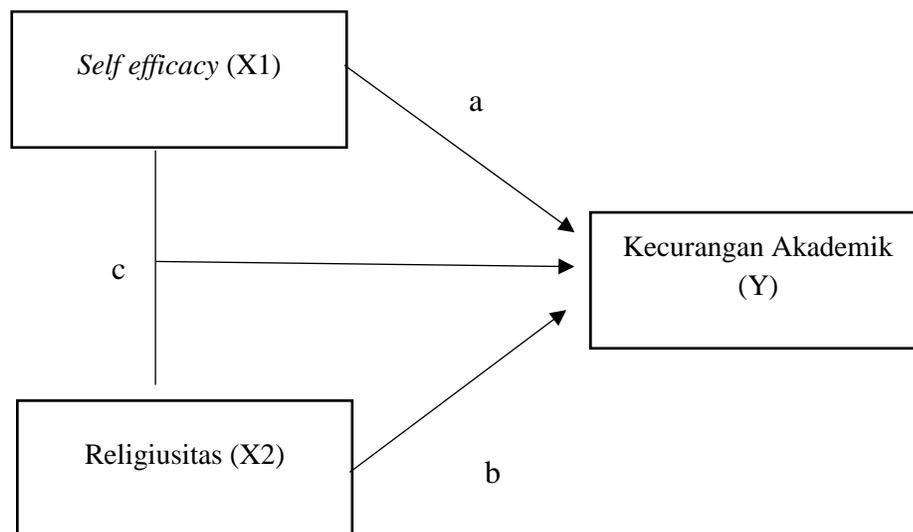
3.2.1.1. Variabel Terikat (Dependen) (Y)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kecurangan akademik (Y)

3.2.1.2. Variabel Bebas (Independen) (X)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *self efficacy* (X_1) dan religiusitas (X_2)

3.3.2 Hubungan Antar Variabel



Gambar 3.1
Hubungan Antar Variabel

3.3.3. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel dalam skripsi ini meliputi *self efficacy*, religiusitas dan kecurangan akademik.

3.3.2.1. Self Efficacy

Self efficacy merupakan penilaian individu terhadap kemampuannya dalam melakukan suatu tugas atau menghasilkan karya. Dalam penelitian ini *self efficacy* meliputi dimensi: (a) *level/ magnitude*, yaitu taraf keyakinan individu dapat mengatasi kesulitan yang dihadapinya. Individu yang memiliki *self efficacy* yang tinggi akan yakin bahwa dia dapat menyelesaikan tugasnya dengan baik (b) *strength*, yaitu kemantapan keyakinan individu dalam usaha mencapai tujuan meskipun terdapat kesulitan dan rintangan. Individu yang mempunyai *self efficacy* yang tinggi akan tekun dan yakin dapat meraih apa yang diinginkan meskipun terdapat kesulitan dan rintangan (c) *generality* atau keluasan bidang, yaitu variasi situasi di mana individu merasa yakin terhadap kemampuannya. Semakin banyak *self efficacy* dapat diterapkan pada berbagai kondisi, maka semakin tinggi *self efficacy* seseorang.

3.3.2.2. Religiusitas

Religiusitas merupakan sebuah konsepsi dan tingkat komitmen seseorang terhadap agamanya. Pengertian lain mengenai religiusitas dapat dipahami sebagai sebuah kegiatan yang menunjukkan penghayatan pada aspek religi yang dipahami. Dalam penelitian ini religiusitas meliputi: (a) keyakinan, yaitu meyakini dan membenarkan konsep religius yang dianutnya (b) praktek agama, yaitu praktik ritual yang dilakukan orang sebagai perwujudan taat kepada agama yang dianutnya (c)

pengetahuan agama, berkaitan dengan seberapa luas pengetahuan dan paham seorang hamba terhadap nilai-nilai dan keyakinan dalam agamanya (d) penghayatan, berkaitan dengan seberapa jauh atau dekat perasaan seorang hamba dengan Tuhannya dalam kehidupan sehari-hari (e) pengamalan konsekuensi, berkaitan dengan kegiatan kegiatan pemeluk agama untuk mengaplikasikan ajaran-ajaran agamanya dalam kehidupan sehari-hari.

3.3.2.3. Kecurangan Akademik

Kecurangan akademik adalah suatu perilaku melanggar peraturan yang telah ditetapkan demi memperoleh keuntungan pribadi. Dalam penelitian ini kecurangan akademik meliputi: (a) penggunaan informasi yang dilarang, yaitu menggunakan informasi yang dilarang yang berkaitan dengan nilai akademik namun mahasiswa tetap saja menggunakan informasi tersebut untuk kepentingannya. Perilaku ini seperti: mendapatkan soal ataupun kunci jawaban ulangan dari orang lain, menuliskan materi dan membawanya kedalam kelas, dan menyalin jawaban teman (b) melakukan kerjasama yang dilarang, seperti menyebarkan soal ujian kepada orang lain, hingga meminta teman mengerjakan tugasnya (d) plagiasi, yaitu melakukan pelanggaran dengan mengutip suatu data atau pernyataan tanpa sumbernya atau mengakui tugas orang lain sebagai tugas yang telah dikerjakannya sendiri.

3.4. Populasi dan Sampel

3.4.1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa FIP UNNES dari semester 3 hingga semester 7 yang berjumlah 2.881. Berikut rincian data populasi penelitian ini:

Tabel 3.1
Jumlah Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Angkatan 2016-2018

Jurusan	Jumlah Mahasiswa
Teknologi Pendidikan	249
Pendidikan Luar Sekolah	246
Bimbingan dan Konseling	266
Pendidikan Guru Sekolah Dasar	1.381
Pendidikan Anak Usia Dini	316
Psikologi	423
JUMLAH	2.881

3.4.2. Sampel

Jumlah sampel pada penelitian ini adalah 310 mahasiswa. Hasil ini diperoleh dari penghitungan sampel menggunakan rumus dalam tabel Issac Michael dengan taraf kesalahan sebesar 5%. Berdasarkan tersebut jumlah sampel yang dapat digunakan dalam penelitian ini berjumlah 310 mahasiswa dari 2.881 mahasiswa.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *stratified random sampling*, yaitu teknik pengambilan ukuran atau proporsi untuk mendapatkan sampel yang representatif dengan pengambilan subjek dari setiap kelompok ditentukan

seimbang pada masing-masing kelompok. Berikut adalah rincian sampel yang telah dihitung:

Tabel 3.2
Jumlah Sampel Penelitian

Jurusan	Perhitungan	Jumlah Sampel
Teknologi Pendidikan	$249/2881 \times 310 = 26,79$	27
Pendidikan Luar Sekolah	$246/2881 \times 310 = 26,46$	26
Bimbingan dan Konseling	$266/2881 \times 310 = 28,62$	29
Pendidikan Guru Sekolah Dasar	$1.381/2881 \times 310 = 148,59$	149
Pendidikan Anak Usia Dini	$316/2881 \times 310 = 34,00$	34
Psikologi	$423/2881 \times 310 = 45,51$	46
JUMLAH		311

3.5. Metode dan Alat Pengumpul Data

Metode pengumpulan data dilakukan penulis bertujuan untuk mengungkap variabel yang akan diteliti. Pengumpulan data merupakan langkah yang cukup penting dalam penelitian karena data yang akan terkumpul akan digunakan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya.

3.5.1. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan langkah yang dilakukan untuk memperoleh informasi atau data yang diperlukan dalam penelitian. Dalam penelitian ini *self efficacy* dan religiusitas merupakan merupakan sebuah variabel yang berkaitan dengan konsep psikologis, maka dari itu penulis memilih skala psikologi sebagai metode dalam mengukur *self efficacy* dan religiusitas. Sedangkan topik mengenai kecurangan akademik merupakan topik yang berkaitan dengan perilaku dan informasi

faktual sehingga penulis memilih angket sebagai metode dalam mengumpulkan data mengenai kecurangan akademik.

3.5.2. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data merupakan alat yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data yang diperlukan untuk kepentingan penelitian. Dalam penelitian ini penulis menggunakan skala *self efficacy* untuk mengukur *self efficacy*, skala religiusitas untuk mengungkap data mengenai religiusitas dan angket kecurangan akademik untuk mengukur variabel kecurangan akademik. Penulis menerapkan instrumen dengan lima pilihan jawaban sesuai dengan skala Likert. Skala tersebut dipilih karena dapat memudahkan seseorang mencurahkan pendapatnya dengan pilihan jawaban yang tersedia. Alat pengumpulan data yang digunakan dapat dijelaskan secara lebih lengkap sebagai berikut:

3.5.2.1. Skala Self Efficacy

Skala *self efficacy* merupakan instrumen pengukuran untuk mengidentifikasi *self efficacy* seseorang. Penggunaan skala *self efficacy* ini digunakan karena penulis ingin mengungkap data yang berupa konsep psikologis berupa aspek afektif yang menggambarkan kepribadian. Penulis menerapkan instrumen dengan lima pilihan jawaban sesuai dengan skala Likert agar memberikan keleluasaan bagi responden untuk memilih jawaban yang paling mewakili kondisinya. Skala Likert yang tersedia memiliki kategori jawaban Sangat Tidak Sesuai (STS), Tidak Sesuai (TS), Ragu (R),

Sesuai (S) dan Sangat Sesuai (SS). Diksi dalam pilihan jawaban tersebut dipilih untuk menyesuaikan aspek yang dinilai, yaitu aspek afektif dalam diri individu.

3.5.2.2. Skala Religiusitas

Skala religiusitas merupakan instrumen pengukuran untuk mengidentifikasi religiusitas seseorang. Penggunaan skala religiusitas ini digunakan karena penulis ingin mengungkap data yang berupa konsep psikologis berupa aspek afektif yang menggambarkan kepribadian. Penulis menerapkan instrumen dengan lima pilihan jawaban sesuai dengan skala Likert agar memberikan keleluasaan bagi responden untuk memilih jawaban yang paling mewakili kondisinya. Skala Likert yang tersedia memiliki kategori jawaban Sangat Tidak Sesuai (STS), Tidak Sesuai (TS), Ragu (R), Sesuai (S) dan Sangat Sesuai (SS). Diksi dalam pilihan jawaban tersebut dipilih untuk menyesuaikan aspek yang dinilai, yaitu aspek afektif dalam diri individu.

3.5.2.3. Angket Kecurangan Akademik

Sedangkan untuk aspek kecurangan akademik, penulis menggunakan instrumen berupa angket kecurangan akademik. Alat pengumpul data berupa angket dipilih karena kecurangan akademik merupakan indeks sikap yang menghasilkan ukuran dan berkaitan dengan kondisi faktual. Penulis menerapkan instrumen dengan lima pilihan jawaban sesuai dengan skala Likert yakni Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Netral (N), Setuju (S) dan Sangat Setuju (SS). Diksi dalam pilihan jawaban tersebut dipilih untuk menyesuaikan dengan informasi yang ingin dicari yaitu pendapat yang berkaitan dengan data faktual.

Sebagai tindak lanjut untuk analisis kuantitatif maka jawaban tersebut dikategorikan dalam skor. Penskoran tersebut dibagi menjadi dua yaitu berdasarkan item pertanyaan positif dan pernyataan negatif. Berikut adalah penentuan skor yang telah dijelaskan:

Tabel 3.3
Kategori Jawaban dan Penskoran Item

Pernyataan Positif		Pernyataan Negatif	
Kategori Jawaban	Skor	Kategori Jawaban	Skor
Sangat Sesuai/ Selalu	5	Sangat Sesuai/ Selalu	1
Sesuai/ Sering	4	Sesuai/ Sering	2
Cukup Sesuai/ Kadang-kadang	3	Cukup Sesuai/ Kadang-kadang	3
Tidak Sesuai/ Jarang	2	Tidak Sesuai/ Jarang	4
Sangat Tidak Sesuai/ Tidak Pernah	1	Sangat Tidak Sesuai/ Tidak Pernah	5

3.5.3. Penyusunan Instrumen

Instumen penelitian merupakan alat yang digunakan dalam penelitian untuk mengukur apa yang akan diteliti dan sehingga memperoleh data yang diinginkan (Widyoko, 2013). Ada beberapa tahapan yang harus ditempuh oleh peneliti untuk menyusun instrumen penelitian, beberapa tahapan tersebut adalah: 1) menetapkan variabel yang akan diteliti dalam penelitian; 2) merumuskan definisi konseptual, 3) menyusun definisi operasional variabel; 4) menyusun kisi-kisi instrumen; dan 5) menyusun butir instrumen.

Proses penyusunan instrumen dalam penelitian ini dimuai dari menentukan teori yang berkaitan dengan variabel penelitian, kemudian diambil komponen yang

berkaitan dengan variabel tersebut sebagai langkah pertama dalam membuat kisi-kisi. Selanjutnya kisi-kisi tersebut dijabarkan dalam bentuk pernyataan positif ataupun negatif. Setelah berbentuk pernyataan, instrumen tersebut masuk dalam tahap uji coba untuk menguji kelayakan instrumen tersebut dan melakukan revisi untuk item-item yang tidak valid. Setelah melakukan revisi, instrumen dapat dikatakan valid dan boleh disebarkan untuk proses penelitian.

Dari variabel dan definisi operasional yang telah ditentukan, kisi-kisi instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

3.5.3.1. *Self Efficacy*

Alat ukur yang digunakan untuk mengukur *self efficacy* adalah skala psikologis. Penggunaan skala psikologis untuk mengukur variabel ini dipilih karena penulis ingin mengungkap data berupa konsep psikologis yang merupakan aspek afektif dan perilaku yang menggambarkan kepribadian. Skala disusun berdasarkan skala likert dengan empat pilihan jawaban yaitu sangat sesuai, sesuai, tidak sesuai, dan sangat tidak sesuai.

Tabel 3.4
Kisi-kisi Instrumen *Self Efficacy*

	Komponen	Indikator	Deskriptor	Nomor Item	
				+	-
1	Kognitif	Menentukan strategi dalam mencapai target/ tujuan	Merancang tindakan yang akan diambil untuk mencapai tujuan	1, 2	3
			Menetapkan target untuk keberhasilan mencapai target	4	7
		Kepercayaan atas kemampuan diri	Keyakinan dalam meraih target/ tujuan	5	8

Komponen	Indikator	Deskriptor	Nomor Item		
			+	-	
		Memahami kelebihan dan kekurangan diri	6	9	
2	Motivasi	Kesungguhan dalam mencapai tujuan	10	15	
			Usaha untuk mencapai tujuan/target	11, 12	16, 17
		Mempunyai pikiran yang optimis	13, 14	18	
3	Afeksi	Dapat mengontrol kecemasan dan depresi	19	20	
			Memahami situasi dan permasalahan	21	22
			Memiliki rasa tanggung jawab	23	24
4	Seleksi	Kemampuan menyeleksi usaha	25, 26	27, 28	
		Seleksi lingkungan	29	30	

3.5.3.2. *Religiusitas*

Alat ukur yang digunakan untuk mengukur religiusitas adalah skala psikologis. Skala religiusitas disusun berdasarkan skala likert dengan empat pilihan jawaban yaitu sangat sesuai, sesuai, tidak sesuai, dan sangat tidak sesuai.

Tabel 3.5
Kisi-kisi Instrumen Religiusitas

No	Komponen	Indikator	Deskriptor	No Item	
				+	-
1.	Keyakinan	Percaya adanya Tuhan	Individu meyakini adanya Tuhan	1	17
		Mengakui kebenaran dalam agamanya	Individu mengakui kebenaran yang ada didalam agamanya	2	23
2.	Praktek Agama	Ibadah wajib	Melakukan ibadah wajib	4	10
		Pergi ke tempat ibadah	Pergi ke tempat ibadah	5	22
3.	Pengetahuan Agama	Pengetahuan agama yang dianut	Memahami hal yang diperintah dan dilarang dalam agama	21	6
			Mengetahui tata cara ibadah sesuai agamanya	9, 20	
4.	Penghayatan	Merasa dekat dengan Tuhan	Merasa Tuhan menjawab doa-doanya	11	7
			Tersentuh ketika datang ke tempat ibadah	13	3
		Menyertai Tuhan dalam kegiatan yang dilakukan	Meniatkan aktivitas yang dilakukan untuk ibadah	15	30
			Berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan	18	26
		Merasa bersalah apabila berbuat dosa	Merasa bersalah apabila berbuat dosa atau kesalahan	8	12
			Merasa selalu diawasi Tuhan	24	16
5.	Pengamalan	Menjalankan yang diperintah Tuhan	Menolong orang lain tanpa berharap balasan	25	14
			Mengerjakan tugas/ ujian dengan kejujuran	27	28
		Meninggalkan yang dilarang Tuhan	Tidak melakukan kecurangan akademik walaupun ada kesempatan	29	19

3.5.3.3. *Kecurangan Akademik*

Alat ukur yang digunakan untuk mengukur perilaku kecurangan akademik adalah angket kecurangan akademik. Alat pengumpul data berupa angket dipilih karena kecurangan akademik merupakan indeks sikap yang biasanya menghasilkan interval atau ukuran. Penulis menerapkan instrumen dengan empat pilihan jawaban sesuai dengan skala Likert yakni Sangat Tidak Sesuai (STS), Tidak Sesuai (TS), Sesuai (S) dan Sangat Sesuai (SS).

Tabel 3.6
Kisi-kisi Instrumen Religiusitas

No	Komponen	Indikator	Deskriptor	Nomor Item	
				+	-
1.	Penggunaan Informasi yang dilarang	Menyalin	Menyalin tugas orang lain	1,	
				23	
		Menyontek	Menyontek saat ulangan	2,	5
				3,	17
	Mengakses sumber materi ketika ujian	4,	7		
			24		
	Mendapatkan informasi rahasia	Mengetahui soal atau jawaban tes sebelum dilaksanakannya ujian	6,	18	
2.	Melakukan kerjasama yang dilarang	Meminta/ memberi bantuan yang dilarang	Meminta teman mengerjakan tugasnya	8,	14
				20	
			Mengerjakan tugas teman dengan imbalan/ ancaman tertentu	22,	25
	Menyebarkan soal atau jawaban	Menyebarkan soal atau jawaban ujian kepada orang lain	9,	12,	
			16	19	

No	Komponen	Indikator	Deskriptor	Nomor Item	
				+	-
3.	Plagiasi	Klaim Karya	Mengklaim tugas orang lain sebagai tugasnya sendiri	10,	
				26	
		Pengutipan Palsu	Menuliskan kutipan tanpa sumber	13	11
			Mencantumkan referensi buku di daftar pustaka tanpa mengutipnya di makalah	15	21

3.6. Validitas dan Reliabilitas

3.6.1. Validitas Instrumen

Validitas merupakan ketepatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsinya. Sebuah alat ukur dapat dikatakan valid apabila dapat menjalankan fungsi ukurnya sesuai dengan maksud penelitian. Uji validitas instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji validitas konstruk. Validitas konstruk merupakan validitas yang mempermasalahkan seberapa jauh item-item mampu mengukur hal yang benar sesuai dengan definisi yang telah ditetapkan. Dalam melakukan validitas ini peneliti telah berkonsultasi dengan ahli dengan melakukan beberapa perbaikan instrument hingga dapat digunakan untuk penelitian. Setelah instrumen dikoreksi oleh ahli, instrumen diuji cobakan kepada 80 responden yang masih masuk dalam kriteria populasi. Peneliti menggunakan rumus product moment untuk menguji validitas tiap butir instrumen. Penulis menggunakan rumus product moment karena penelitian yang akan dilakukan masuk kedalam jenis penelitian korelasional. Uji validitas menggunakan software bantuan Statistical Package for the Social Sciences (SPSS 21).

Setelah diperoleh r_{hitung} kemudian peneliti membandingkan skor r_{hitung} tersebut dengan t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%. Pengambilan keputusan untuk menentukan kevalidan data adalah jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item dinyatakan valid, juga sebaliknya apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item dinyatakan gugur. Berikut adalah hasil *tryout* validitas instrument penelitian:

1.6.1.1 Hasil Try Out Validitas Skala Self Efficacy

Skala *self efficacy* dalam penelitian ini telah diuji kepada 80 responden dan dianalisis menggunakan aplikasi SPSS 22 dengan taraf kesalahan sebesar 5%. Syarat pernyataan dianggap valid adalah apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$. Berdasarkan hasil uji coba yang telah dilakukan diketahui ada sebanyak 2 item tidak valid dari 30 pernyataan. Pernyataan yang tidak valid tersebut tidak dapat digunakan dalam penelitian, item pernyataan tersebut telah digantikan oleh item lain yang sesuai dengan indikator dalam instrumen. Item pernyataan yang gugur tersebut adalah item nomor 20 dan 30. Sehingga berdasarkan hasil uji coba pada instrumen skala *self efficacy* tersebut dapat diketahui bahwa terdapat 28 item pernyataan yang akan digunakan dalam penelitian.

1.6.1.2 Hasil Try Out Validitas Skala Religiusitas

Skala religiusitas dalam penelitian ini telah diuji kepada 80 responden dan dianalisis menggunakan aplikasi SPSS 22 dengan taraf kesalahan sebesar 5%. Syarat pernyataan dianggap valid adalah apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$. Berdasarkan hasil uji coba yang telah dilakukan diketahui bahwa semua pernyataan dinyatakan valid. Sehingga semua item pernyataan dalam skala religiusitas yang disusun oleh peneliti dapat digunakan

semua adalah penelitian ini. Maka dari itu berdasarkan hasil uji coba pada instrumen skala religiusitas tersebut dapat diketahui bahwa terdapat 30 item pernyataan yang akan digunakan dalam penelitian.

1.6.1.3 Hasil Try Out Validitas Angket Kecurangan Akademik

Angket kecurangan akademik dalam penelitian ini telah diuji kepada 80 responden dan dianalisis menggunakan aplikasi SPSS versi 22 dengan taraf kesalahan sebesar 5%. Syarat pernyataan dianggap valid adalah apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$. Berdasarkan hasil uji coba yang telah dilakukan diketahui ada sebanyak 0 item tidak valid dari 26 pernyataan. Sehingga semua item pernyataan dalam angket kecurangan akademik yang disusun oleh peneliti dapat digunakan semua dalam penelitian ini. Maka dari itu berdasarkan hasil uji coba pada instrumen angket kecurangan akademik tersebut dapat diketahui bahwa terdapat 26 item pernyataan yang akan digunakan dalam penelitian.

3.6.2. Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas dapat dimaknai sebagai alat ukur yang stabil, artinya sebuah alat ukur dapat dikatakan reliabel ketika alat ukur tersebut dapat menghasilkan hasil yang sama terhadap suatu kelompok dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran (Azwar, 2007). Reliabilitas instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *internal consistency*. Pengujian reliabilitas *internal consistency* dilakukan dengan mencobakan instrumen sekali, kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan teknik tertentu (Sugiyono, 2016).

Uji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan rumus *alpha cronbach* karena jenis data interval. Uji reliabilitas didalam penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS 22 dengan taraf signifikansi sebesar 5%. Instrument dapat dinyatakan reliabel jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan dikatakan tidak reliabel jika $r_{hitung} < r_{tabel}$. Untuk mengetahui tingkat keandalan intrumen peneliti menggunakan tabel pedoman klasifikasi reliabilitas dari Arikuntu (2010) sebagai berikut:

Tabel 3.7
Klasifikasi Reliabilitas

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,800-1,000	Sangat Tinggi
0,600-0,799	Tinggi
0,400-0,599	Sedang
0,200-0,399	Rendah
0,000-0,199	Sangat Rendah

3.6.2.1 Hasil Tryout Reliabilitas Skala Self Efficacy

Pengukuran reabilitas skala *self efficacy* dalam penelitian ini menggunakan rumus *alpha cronbach* melalui bantuan aplikasi SPSS 22. Jumlah responden dalam *tryout* reliabilitas ini berjumlah 80 siswa. Hasil *tryout* menunjukkan nilai *alpha cronbach* yang didapat sebesar 0,86. Kemudian dari bagan r tabel dapat diketahui bahwa nilai r tabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 0,22. Sebuah variabel dikatakan reliabel jika nilai *alpha cronbach* > nilai r tabel. Maka dapat diketahui dalam variabel ini nilai reliabilitasnya adalah $0,86 > 0,22$ yang menunjukkan bahwa skala *self efficacy* tersebut dinyatakan reliabel. Kemudian jika dilihat dari tabel klasifikasi reliabilitas maka hasil uji reliabilitas variabel *self efficacy* berkategori sangat tinggi.

3.6.2.1 Hasil Tryout Reliabilitas Skala Religiusitas

Pengukuran reabilitas skala religiusitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *alpha cronbach* melalui bantuan aplikasi SPSS 22. Jumlah responden dalam *tryout* reliabilitas ini berjumlah 80 siswa. Hasil *tryout* menunjukkan nilai *alpha cronbach* yang didapat sebesar 0,885. Kemudian dari bagan r tabel dapat diketahui bahwa nilai r tabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 0,22. Sebuah variabel dikatakan reliabel jika nilai *alpha cronbach* > nilai r tabel. Maka dapat diketahui dalam variabel ini nilai reliabilitasnya adalah $0,885 > 0,22$ yang menunjukkan bahwa skala religiusitas tersebut dinyatakan reliabel. Kemudian jika dilihat dari tabel klasifikasi reliabilitas maka hasil uji reliabilitas variabel religiusitas berkategori sangat tinggi.

3.6.2.1 Hasil Tryout Reliabilitas Angket Kecurangan Akademik

Pengukuran reabilitas angket kecurangan akademik dalam penelitian ini menggunakan rumus *alpha cronbach* melalui bantuan aplikasi SPSS 22. Jumlah responden dalam *tryout* reliabilitas ini berjumlah 80 siswa. Hasil *tryout* menunjukkan nilai *alpha cronbach* yang didapat sebesar 0,885. Kemudian dari bagan r tabel dapat diketahui bahwa nilai r tabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 0,22. Sebuah variabel dikatakan reliabel jika nilai *alpha cronbach* > nilai r tabel. Maka dapat diketahui dalam variabel ini nilai reliabilitasnya adalah $0,89 > 0,22$ yang menunjukkan bahwa angket kecurangan akademik tersebut dinyatakan reliabel. Kemudian jika dilihat dari tabel klasifikasi reliabilitas maka hasil uji reliabilitas variabel kecurangan akademik berkategori sangat tinggi.

3.7. Teknik Analisis Data

Kegiatan analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono, 2016). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

3.7.1 Analisis Kuantitatif Deskriptif

Analisis kuantitatif deskriptif adalah analisis yang digunakan untuk menganalisa data dan memberikan gambaran data yang telah dikumpulkan dalam penelitian tanpa adanya generalisasi (Sugiono, 2017). Analisis kuantitatif deskriptif bertujuan untuk menjelaskan tingkat *self efficacy*, religiusitas, dan kecurangan akademik mahasiswa FIP UNNES tahun 2020. Perhitungan analisis ini menggunakan rumus analisis deskriptif menurut Mardapi (2008):

$$\text{Skor maksimal} = 5 \times \text{jumlah item soal}$$

$$\text{Skor Minimum} = 1 \times \text{jumlah item soal}$$

$$M_i = (\text{Skor maksimal} + \text{Skor Minimum}) / 2$$

$$S_{di} = (\text{Skor Maksimal} - \text{Skor Minimum}) / 6$$

Tabel 3.8**Kriteria Penilaian Analisis Deskriptif Kuantitatif**

No	Interval	Kriteria
1.	$X \geq Mi + 1,5 (Sdi)$	Sangat Tinggi
2.	$Mi + 0,5 (Sdi) \leq X < Mi + 1,5 (Sdi)$	Tinggi
3.	$Mi - 0,5 (Sdi) \leq X < Mi + 0,5 (Sdi)$	Sedang
4.	$Mi - 1,5 (Sdi) \leq X < Mi - 0,5 (Sdi)$	Rendah
5.	$X < Mi - 1,5 (Sdi)$	Sangat Rendah

Berdasarkan rumus diatas maka dapat dijabarkan cara untuk menentukan interval dan pengkategorian setiap variabel sebagai berikut:

(1) Menentukan interval dan kategori skala *self efficacy*

$$\text{Skor maksimal} = 5 \times \text{jumlah item soal} = 5 \times 28 = 140$$

$$\text{Skor Minimum} = 1 \times \text{jumlah item soal} = 1 \times 28 = 28$$

$$Mi = (\text{Skor maksimal} + \text{Skor Minimum}) / 2 = (140+28)/2 = 84$$

$$Sdi = (\text{Skor Maksimal} - \text{Skor Minimum}) / 6 = (140-28)/6 = 18,6$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka kriteria hasil dari skala *self efficacy* dapat dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 3.9**Interval Kriteria Penilaian Skala *Self Efficacy***

No	Interval	Kriteria
1.	$X \geq 112$	Sangat Tinggi
2.	$93,3 \leq X < 112$	Tinggi
3.	$74,7 \leq X < 93,3$	Sedang
4.	$56,1 \leq X < 74,7$	Rendah
5.	$X < 56,1$	Sangat Rendah

(2) Menentukan interval dan kategori skala religiusitas

$$\text{Skor maksimal} = 5 \times \text{jumlah item soal} = 5 \times 30 = 150$$

$$\text{Skor Minimum} = 1 \times \text{jumlah item soal} = 1 \times 30 = 30$$

$$Mi = (\text{Skor maksimal} + \text{Skor Minimum}) / 2 = (150+30)/2 = 90$$

$$Sdi = (\text{Skor Maksimal} - \text{Skor Minimum}) / 6 = (150-30)/6 = 20$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka kriteria hasil dari skala religiusitas dapat dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 3.10
Interval Kriteria Penilaian Skala Religiusitas

No	Interval	Kriteria
1.	$X \geq 120$	Sangat Tinggi
2.	$100 \leq X < 120$	Tinggi
3.	$80 \leq X < 100$	Sedang
4.	$60 \leq X < 80$	Rendah
5.	$X < 60$	Sangat Rendah

(3) Menentukan interval dan kategori angket kecurangan akademik

$$\text{Skor maksimal} = 5 \times \text{jumlah item soal} = 5 \times 26 = 130$$

$$\text{Skor Minimum} = 1 \times \text{jumlah item soal} = 1 \times 26 = 26$$

$$\text{Mi} = (\text{Skor maksimal} + \text{Skor Minimum}) / 2 = (130+26)/2 = 78$$

$$\text{Sdi} = (\text{Skor Maksimal} - \text{Skor Minimum}) / 6 = (130-26)/6 = 17,3$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka kriteria hasil dari skala religiusitas dapat dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 3.11
Interval Kriteria Penilaian Angket Kecurangan Akademik

No	Interval	Kriteria
1.	$X \geq 104$	Sangat Tinggi
2.	$86,65 \leq X < 104$	Tinggi
3.	$69,35 \leq X < 86,65$	Sedang
4.	$52,05 \leq X < 69,35$	Rendah
5.	$X < 52,05$	Sangat Rendah

3.7.2 Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi ganda. Usman (2008) menyatakan bahwasannya regresi ganda mempunyai tujuan untuk mendapatkan pengaruh dua variabel kriteriumnya, atau mencari hubungan fungsional dua variabel

atau lebih dengan kriteriumnya. Uji hipotesis ini dianalisis dengan bantuan aplikasi SPSS 22. Ada beberapa syarat yang harus dipenuhi dalam analisis regresi ganda yaitu uji asumsi dan uji regresi. Hasil dari kedua uji tersebut dijelaskan sebagai berikut:

2.7.2.1 Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan analisis regresi ganda peneliti harus melakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu terhadap data yang ada. Uji asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat penyimpangan data pada asumsi klasik atau tidak. Uji asumsi klasik ini juga sebagai prasyarat data dapat dianalisis menggunakan teknik regresi ganda. Beberapa syarat dalam uji asumsi klasik yaitu: (1) uji normalitas; (2) uji multikolinearitas dan (3) uji heteroskedastisitas. Berikut adalah penjelasan dari masing-masing uji:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak. Hal ini sesuai dengan pendapat Ghozali (2011) yang menyatakan bahwa uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel residual mempunyai komposisi distribusi yang normal atau tidak. Penelitian ini menggunakan bantuan aplikasi SPSS 22 berdasarkan indeks kolmogorov-smirnov. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data dapat disimpulkan berdistribusi normal, juga sebaliknya jika nilai signifikansi data $< 0,05$ maka data dapat disimpulkan tidak berdistribusi normal.

2. Uji Linearitas

Menurut Ghozali (2010) uji linearitas bertujuan untuk mengetahui kesejajaran hubungan antar variabel. Uji linearitas dalam penelitian ini dibantu dengan aplikasi SPSS 22 dengan menggunakan test of linearity. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data dapat dikatakan berdistribusi linear. Sebaliknya, jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data tidak dapat dikatakan linear atau sejajar.

3. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah kondisi dimana dua variabel independen atau lebih pada model regresi terjadi hubungan linear yang sempurna atau mendekati sempurna. Model regresi mensyaratkan tidak terjadi masalah multikolinearitas pada data penelitian. Cara mengetahui ada atau tidak multikolinearitas dalam data penelitian adalah melalui bantuan SPSS 22 dengan melihat nilai toleransi dan variance inflation factor atau VIF. Aturan dalam uji multikolinearitas adalah apabila nilai toleransi $> 0,10$ dan VIF < 5 maka data tidak terjadi multikolinearitas (Ghozali, 2011).

4. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain atau tidak. Model regresi memberi syarat tidak terjadinya masalah heteroskedastisitas pada data. Pengujian heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan SPSS 22 melalui uji Spearman's rho dan mengkorelasikan nilai residual hasil regresi dengan masing-masing variabel independen. Aturan dalam heteroskedastisitas adalah apabila nilai signifikansi antara variabel independen dengan nilai residual $> 0,05$ maka data

dinyatakan tidak terjadi masalah heteroskedastisitas, begitupun sebaliknya apabila nilai signifikansi antara variabel independen dengan nilai residual $< 0,05$ maka data dinyatakan terjadi masalah heteroskedastisitas (Ghozali, 2011).

3.7.2.2 Uji Regresi Ganda

Setelah melakukan uji asumsi peneliti perlu untuk melakukan uji regresi ganda. Usman (2008) menjelaskan bahwasannya uji regresi ganda bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel prediktor dengan variabel kriteriumnya. Analisis ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y. Analisis regresi berganda dilakukan dengan beberapa uji, diantaranya: uji t , uji F, dan uji koefisien determinasi. Model regresi dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

1. Uji Koefisien Secara Parsial (Uji t)

Pengujian statistik t bertujuan untuk mengetahui seberapa kuat pengaruh satu variabel independent secara individual dalam menjelaskan variasi variabel dependen. H_0 ditolak apabila t hitung lebih besar dibandingkan dengan t tabel yang dapat diinterpretasikan bahwa suatu variabel independent secara individual mempengaruhi variabel dependen (Ghozali, 2011).

2. Uji Korelasi Simultan (Uji F)

Uji F atau uji korelasi simultan bertujuan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model regresi mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Kriteria keputusan pengujian hipotesis menggunakan uji F adalah jika F hitung lebih besar dari F tabel maka dapat dikatakan

H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat dipahami bahwa semua variabel independent secara Bersama-sama memengaruhi variabel dependen (Ghozali, 2011)

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi R^2 dilakukan untuk mengukur seberapa besar kemampuan variabel bebas dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil menunjukkan terbatasnya variabel bebas dalam menjelaskan variasi variabel terikat. Dalam hal ini maka diketahui bahwa nilai determinan yang mendekati satu mempunyai arti variabel bebas dapat memberikan hampir seluruh informasi yang dibutuhkan dalam memprediksi variasi variabel terikat (Ghozali, 2011). Berikut adalah pedoman interpretasi terhadap koefisien korelasi menurut Sugiyono (2017):

Tabel 3.12

Pedoman Interpretasi terhadap Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000-0,199	Sangat rendah
0,200-0,399	Rendah
0,400-0,599	Sedang/cukup
0,600-0,799	Kuat/tinggi
0,800-1,000	Sangat kuat/sangat tinggi

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini akan memberikan penjelasan mengenai *self efficacy*, religiusitas, dan kecurangan akademik mahasiswa FIP UNNES. Hal ini sesuai dengan tujuan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya, yaitu: (1) Menganalisis tingkat kecurangan akademik Mahasiswa FIP UNNES, (2) Menganalisis tingkat *self efficacy* mahasiswa FIP UNNES, (3) Menganalisis tingkat religiusitas mahasiswa FIP UNNES, (4) Menganalisis hubungan antara *self efficacy* dengan perilaku kecurangan akademik pada mahasiswa FIP UNNES, (5) Menganalisis hubungan antara religiusitas dengan perilaku kecurangan akademik pada mahasiswa FIP UNNES, (6) Menganalisis hubungan antara *self efficacy* dan religiusitas dengan perilaku kecurangan akademik pada mahasiswa FIP UNNES. Hasil penelitian yang telah dilakukan dapat dijelaskan sebagai berikut:

4.1.1 Hasil Analisis Deskriptif Kuantitatif

Hasil analisis deskriptif kuantitatif ini menjelaskan mengenai: (1) tingkat *self efficacy* mahasiswa FIP UNNES, (2) tingkat religiusitas mahasiswa FIP UNNES, dan

(3) tingkat kecurangan akademik mahasiswa FIP UNNES. Sebelum menjelaskan mengenai hasil temuan diatas, akan ditunjukkan terlebih dahulu mengenai hasil analisis deskriptif dari masing-masing variabel sebagai berikut:

Tabel 4.1
Hasil Analisis Deskriptif Deskriptif Variabel *Self Efficacy*, Religiusitas dan Kecurangan Akademik

Variabel	M	SD	Maks	Min
<i>Self efficacy</i>	107,11	10,465	135	65
Religiusitas	128,39	9,869	150	60
Kecurangan Akademik	44,43	9,876	103	26

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui bahwa data penelitian menunjukkan variabel *self efficacy* mempunyai mean sebesar 107,1 termasuk dalam kategori tinggi, variabel religiusitas mempunyai mean 128,39 termasuk dalam ketegori sangat tinggi, dam variabel kecurangan akademik memiliki mean sebesar 44,43 termasuk dalam kategori sangat rendah. Selanjutnya akan dijelaskan mengenai hasil analisis deskriptif kuantitatif mengenai *self efficacy*, religiusitas dan kecurangan akademik pada mahasiswa FIP UNNES. Berikut adalah uraian mengenai hasil analisis deskriptif pada masing-masing variabel:

4.1.1.1 *Tingkat Self efficacy Mahasiswa FIP UNNES*

Pengambilan data panelitian dilakukan dengan cara menyebarkan intrumen skala *self efficacy* kepada 310 mahasiswa FIP UNNES melalui *Google Form*. Hasil

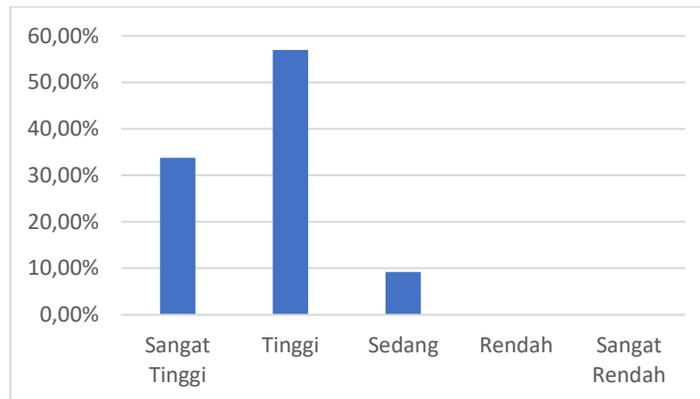
penyebaran instrumen *self efficacy* pada mahasiswa FIP UNNES dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 4.2
Kategori Tingkat *Self efficacy* Mahasiswa

No	Interval	Kategori	F	Persentase
1	$X \geq 112$	Sangat Tinggi	106	33,8%
2	$93,3 \leq X < 112$	Tinggi	179	57%
3	$74,7 \leq X < 93,3$	Sedang	29	9,2%
4	$56,1 \leq X < 74,7$	Rendah	0	0,00%
5	$X < 56,1$	Sangat Rendah	0	0,00%

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui bahwa kebanyakan mahasiswa FIP UNNES mempunyai *self efficacy* dalam kategori tinggi (57%). Sedangkan mahasiswa lain mempunyai *self efficacy* dalam kategori sangat tinggi (33,8%) dan dalam kategori sedang (9,2%). Berdasarkan hasil penelitian tidak ditemukan mahasiswa yang mempunyai *self efficacy* pada kategori rendah dan sangat rendah.

Tingkat *self efficacy* yang tinggi menunjukkan bahwa mahasiswa FIP UNNES telah dapat berfikir rasional bahwa untuk mendapatkan hasil yang bagus berarti seorang mahasiswa harus belajar dan berusaha semaksimal mungkin. Selain dalam tabel tersebut, disediakan juga data dalam bentuk diagram sebagai berikut:



Gambar 4.1
Diagram Tingkat *Self efficacy* Mahasiswa

Pada diagram 4.1 dapat diketahui bahwa *self efficacy* mahasiswa FIP UNNES mempunyai tingkat yang beragam dari sedang hingga sangat tinggi. Namun demikian, berdasarkan data penelitian dapat diketahui bahwa mayoritas mahasiswa FIP UNNES mempunyai *self efficacy* dalam kategori tinggi dengan prosentase 57%. Sedangkan hasil deskripsi hasil per komponen pada variabel *self efficacy* dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.3
Hasil Analisis Statistik Deskriptif per Komponen *Self efficacy*

Indikator	N	M	SD	Maks	Min
Kognitif	314	34,08	4,38	44	21
Motivasi	314	32,74	4,04	43	20
Afeksi	314	19,16	2,35	25	13
Seleksi	314	19,98	2,59	25	11

Pada tabel 4.3 dapat disimpulkan bahwa komponen tertinggi pada variabel *self efficacy* adalah komponen seleksi. Komponen seleksi ini terdiri dari kemampuan

mengambil pengalaman baru dan menyeleksi berbagai nilai yang berlaku di masyarakat. Apabila data perolehan diurutkan dari mean komponen tertinggi hingga terendah maka dapat diurutkan sebagai berikut: komponen seleksi, afeksi, kognitif kemudian yang terakhir adalah motivasi.

4.1.1.2 *Tingkat Religiusitas Mahasiswa FIP UNNES*

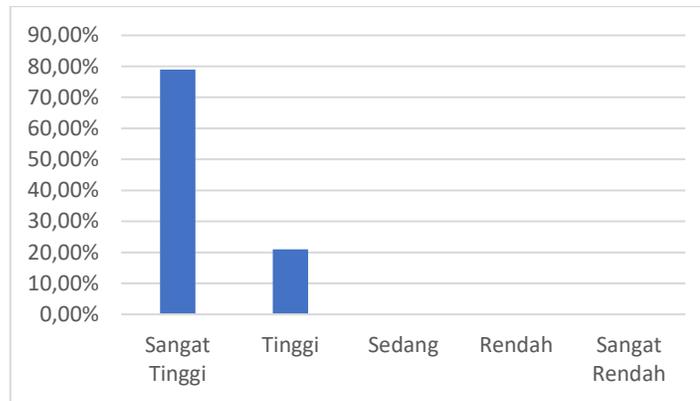
Pengambilan data penelitian dilakukan dengan cara menyebarkan instrumen skala *self efficacy* kepada 310 mahasiswa FIP UNNES melalui *Google Form*. Hasil penyebaran instrumen *self efficacy* pada mahasiswa FIP UNNES dapat dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 4.4
Kategori Tingkat Religiusitas Mahasiswa

No	Interval	Kategori	F	Persentase
1	$X \geq 120$	Sangat Tinggi	248	79%
2	$100 \leq X < 120$	Tinggi	66	21%
3	$80 \leq X < 100$	Sedang	0	0,00%
4	$60 \leq X < 80$	Rendah	0	0,00%
5	$X < 60$	Sangat Rendah	0	0,00%

Berdasarkan tabel 4.4 dapat diketahui bahwa tingkat religiusitas dengan frekuensi tertinggi pada mahasiswa FIP UNNES berada pada kategori sangat tinggi dengan frekuensi sebanyak 248 mahasiswa (79%). Kemudian tingkat religiusitas dengan frekuensi terbanyak kedua berada pada kategori tinggi dengan frekuensi sebanyak 66 mahasiswa (21%). Berdasarkan hasil penelitian tidak ada responden yang mempunyai tingkat religiusitas pada kategori sedang, rendah dan sangat rendah. Selain

penjelasan dalam tabel tersebut, disediakan juga data dalam bentuk diagram sebagai berikut:



Gambar 4.2
Diagram Tingkat Religiusitas

Pada diagram 4.2 dapat diketahui bahwa religiusitas mahasiswa FIP UNNES mempunyai tingkat dua tingkat yaitu sangat tinggi dan tinggi. Namun demikian, berdasarkan data penelitian dapat diketahui bahwa mayoritas mahasiswa FIP UNNES mempunyai religiusitas dalam kategori sangat tinggi dengan prosentase 79%. Sedangkan hasil deskripsi hasil per komponen pada variabel religiusitas dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.5
Hasil Analisis Statistik Deskriptif per Komponen Religiusitas

Indikator	N	M	SD	Maks	Min
Keyakinan	314	19,07	1,96	20	5
Praktek Agama	314	17,03	2,25	20	9
Pengetahuan Agama	314	16,92	2,36	20	7
Penghayatan	314	50,52	5,65	60	22
Pengamalan	314	22,69	3,34	30	13

Pada tabel 4.5 dapat disimpulkan bahwa komponen tertinggi pada variabel religiusitas adalah komponen keyakinan. Komponen keyakinan ini meliputi percaya adanya Tuhan dan mengakui kebenaran yang ada didalam agamanya. Apabila data perolehan diurutkan dari rata-rata komponen tertinggi hingga terendah maka data dapat diurutkan dari komponen keyakinan, praktek agama, pengetahuan agama, penghayatan dan pengamalan.

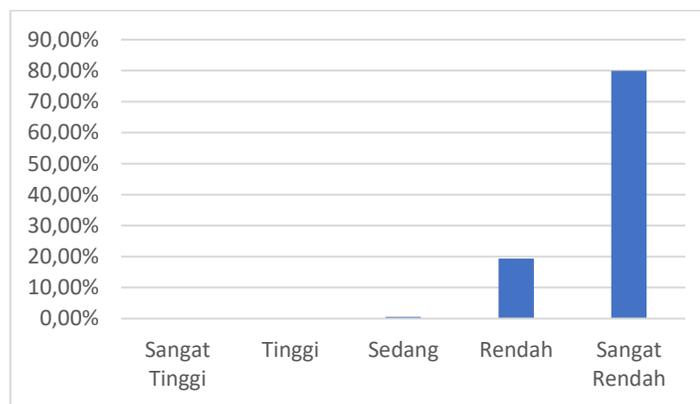
4.1.1.3 Tingkat Kecurangan Akademik Mahasiswa FIP UNNES

Pengambilan data panelitian dilakukan dengan cara menyebarkan intrumen angket kecurangan akademik kepada 310 mahasiswa FIP UNNES melalui *Google Form*. Hasil penyebaran intrumen kecurangan akademik pada mahasisiwa FIP UNNES dapat dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 4.6
Kategori Tingkat Kecurangan Akademik Mahasiswa

No	Interval	Kategori	F	Persentase
1	$X \geq 104$	Sangat Tinggi	0	0%
2	$86,5 \leq X < 104$	Tinggi	0	0%
3	$69,35 \leq X < 86,5$	Sedang	2	0,6%
4	$52,05 \leq X < 69,35$	Rendah	61	19,4%
5	$X < 52,05$	Sangat Rendah	251	79,9%

Berdasarkan tabel 4.6 dapat diketahui bahwa tingkat kecurangan akademik dengan frekuensi tertinggi pada mahasiswa FIP UNNES berada pada kategori sangat rendah dengan frekuensi sebanyak 251 mahasiswa (79,9%). Kemudian tingkat kecurangan akademik dengan frekuensi terbanyak kedua berada pada kategori rendah dengan frekuensi sebanyak 61 mahasiswa (19,4%). Kemudian sisanya mempunyai tingkat kecurangan akademik yang sedang, berjumlah 2 mahasiswa. Selain penjelasan dalam tabel tersebut. Disediakan juga data dalam bentuk diagram sebagai berikut:



Gambar 4.3
Diagram Tingkat Kecurangan Akademik

Pada diagram 4.3 dapat diketahui bahwa kecurangan akademik mahasiswa FIP UNNES mempunyai tingkat yang beragam dari sedang hingga sangat rendah. Namun demikian, berdasarkan data penelitian dapat diketahui bahwa mayoritas mahasiswa FIP UNNES mempunyai kecurangan akademik dalam kategori sangat rendah dengan prosentase 79,9%. Sedangkan hasil deskripsi hasil per komponen pada variabel kecurangan akademik dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.7
Hasil Analisis Statistik Deskriptif per Komponen Kecurangan Akademik

Indikator	N	M	SD	Maks	Min
Penggunaan Informasi yang Dilarang	314	20,74	6,71	47	11
Melakukan Kerjasama yang Dilarang	314	15,55	4,06	34	9
Plagiasi	314	9,85	3,17	22	6

Pada tabel 4.7 dapat disimpulkan bahwa komponen tertinggi pada variabel kecurangan akademik adalah komponen penggunaan informasi yang dilarang. Komponen tersebut meliputi menyalin, menyontek, dan mendapatkan informasi yang bersifat rahasia. Apabila data perolehan diurutkan dari rata-rata komponen tertinggi hingga terendah maka data dapat diurutkan dari komponen penggunaan informasi yang dilarang, melakukan kerjasama yang dilarang, dan plagiasi.

4.1.2 Analisis Uji Hipotesis

4.1.2.1 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan uji yang harus dilakukan sebelum melakukan uji hipotesis melalui regresi ganda. Uji asumsi klasik terdiri dari beberapa uji, diantaranya: uji normalitas, heteroskedastisitas, linearitas, dan mulikolinearias. Berikut adalah tabel hasil dari masing-masing uji tersebut:

Tabel 4.7
Hasil Uji Asumsi Klasik

Variabel	KS	Signifikansi Uji Linearitas	Toleransi	VIF	Signifikansi Uji Glejser
<i>Self efficacy</i>	0,507		0,728	1,373	0,589
Religiusitas	0,507		0,728	1,373	0,063
Kecurangan Akademik	0,507				
<i>Self efficacy</i> *Kecurangan Akademik		0,649			
Religiusitas*Kecurangan Akademik		0,584			

4.1.2.1.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah sebaran data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini berdasarkan pada indeks *kormogorov-smirnov* (KS). Berdasarkan tabel 4.7 diatas dapat dilihat bahwa nilai KS variabel *self efficacy*, religiusitas dan kecurangan akademik ($p= 0,507 > 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa dapat berdistribusi normal dan dapat dilanjutkan untuk uji regresi.

4.1.2.1.2 Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui kesejajaran hubungan antara variabel dependen dan independen. Prinsip pengambilan keputusan pada uji linearitas adalah dengan melihat nilai signifikansi uji linearitas. Jika nilai signifikansi $>0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa hubungan kedua variabel bersifat linear, begitu pula sebaliknya.

Berdasarkan tabel 4.7 dapat dilihat bahwa diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,649 untuk variabel *self efficacy* dengan kecurangan akademik dan nilai signifikansi sebesar 0,584 untuk variabel *self efficacy* dengan kecurangan akademik. Kedua nilai signifikansi tersebut lebih besar dari nilai 0,05 yang berarti dapat diambil kesimpulan bahwa kedua variabel tersebut mempunyai hubungan yang linear dengan variabel dependen.

4.1.2.1.3 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk melihat apakah terjadi interkolerasi pada variabel independent atau tidak. Prinsip pengambilan keputusan pada uji multikolinearitas adalah jika perolehan nilai toleransi $>0,10$ dan nilai VIF < 5 maka data dapat dikatakan tidak terjadi multikolienaritas.

Pada tabel 4.7 dapat dilihat bahwa nilai toleransi pada variabel *self efficacy* dan religiusitas mempunyai nilai toleransi sebesar 0,728 yang berarti lebih besar dari nilai 0,10. Kemudian untuk skor VIF pada masing-masing variabel juga hanya sebesar 1,372 yang berarti lebih kecil dari 5. Dari kedua temuan tersebut dapat disimpulkan bahwa

diantara variabel *self efficacy* dan religiusitas tidak terjadi masalah multikolinearitas dan dapat dilanjutkan uji regresi.

4.1.2.1.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah terjadi ketidaksamaan varian dari residual dalam model regresi. Uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat nilai signifikansi melalui uji glejser. Apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Berdasarkan tabel 4.7 dapat diperoleh informasi bahwa korelasi antara *self efficacy* dengan nilai residual diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,589. Kemudian untuk korelasi variabel religiusitas dengan nilai residualnya diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,063. Kedua hal tersebut menunjukkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada data dan dapat dilanjutkan untuk uji regresi.

4.1.2.2 Uji Regresi Ganda

Pembahasan pada topik uji regresi ganda ini akan memaparkan mengenai pengaruh antar variabel penelitian, yakni meliputi hubungan antara *self efficacy* dan kecurangan akademik, religiusitas dan kecurangan akademik dan hubungan antara *self efficacy* dan religiusitas dengan kecurangan akademik. Uji hipotesis diperoleh dengan bantuan SPSS 22. Berikut adalah hasil dari uji regresi ganda yang telah dilakukan:

Tabel 4.12
Hasil Uji Regresi Ganda

Variabel	R	R ²	F	β	t	Sig
<i>Self efficacy</i>	-	-	-	-0,173	-3,046	0,003
Religiusitas	-	-	-	-0,411	-7,261	0,000
<i>Self efficacy</i> dan Religiusitas	0,523	0,273	58,425	-	-	0,000

4.1.2.2.1 Hubungan *Self Efficacy* terhadap Kecurangan Akademik Mahasiswa FIP UNNES

Analisis regresi *self efficacy* terhadap kecurangan akademik mahasiswa dilakukan untuk menguji hipotesis yang berbunyi “ada hubungan negatif antara *self efficacy* dengan perilaku kecurangan akademik pada mahasiswa FIP UNNES”. Berdasarkan tabel 4.12 dapat diketahui bahwa dengan analisis regresi diperoleh hasil $\beta = -0,173$; $t = -3,046$; dan nilai sig = 0,003. Nilai signifikansi = 0,003 < 0,05 menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara *self efficacy* dan kecurangan akademik.

Berdasarkan tabel 4.12 juga diperoleh beta = -0,173 yang menandakan bahwa hubungan *self efficacy* berada pada kategori sangat lemah bersifat negatif pada variabel dependen. Sehingga dapat diinterpretasikan bahwa pada setiap kenaikan 1 angka tingkat *self efficacy* maka kecurangan akademik akan menurun sebesar 0,173.

4.1.2.2.2 Hubungan Religiusitas terhadap Kecurangan Akademik Mahasiswa FIP UNNES

Analisis regresi religiusitas terhadap kecurangan akademik mahasiswa dilakukan untuk menguji hipotesis yang berbunyi “ada hubungan negatif antara religiusitas dengan perilaku kecurangan akademik pada mahasiswa FIP UNNES”. Berdasarkan

tabel 4.12 dapat diketahui bahwa dengan analisis regresi diperoleh hasil $\beta = -0,411$; $t = -7,261$; dan nilai $\text{sig} = 0,000$. Nilai signifikansi = $0,000 < 0,05$ menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara religiusitas dan kecurangan akademik.

Berdasarkan tabel 4.12 juga diperoleh $\beta = -0,411$ yang menandakan bahwa hubungan religiusitas berada pada kategori sedang bersifat negatif pada variabel dependen. Sehingga dapat diinterpretasikan bahwa pada setiap kenaikan 1 angka tingkat religiusitas maka kecurangan akademik akan menurun sebesar 0,411.

4.1.2.2.3 Hubungan *Self efficacy* dan Religiusitas terhadap Kecurangan Akademik Mahasiswa FIP UNNES

Analisis regresi *self efficacy* dan religiusitas dengan kecurangan akademik diunakan untuk menguji hipotesis yang berbunyi “terdapat hubungan antara *self efficacy* dan religiusitas dengan perilaku kecurangan mahasiswa FIP UNNES”. Hasil analisis data menunjukkan bahwa *self efficacy* dan religiusitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kecurangan akademik dengan perolehan $R = 0,523$; $R^2 = 0,273$; $F = 58,425$; dan nilai $\text{sig} = 0,000$. Hal tersebut menunjukkan bahwa hipotesis ketiga dinyatakan diterima, bahwa *self efficacy* dan religiusitas secara bersama-sama mempengaruhi kecurangan akademik mahasiswa.

Berdasarkan tabel 4.12 dapat diketahui bahwa nilai koefisien korelasi pada analisis regresi berganda adalah 0,53 yang menunjukkan bahwa hubungan antara *self efficacy* dan religiusitas dengan kecurangan akademik pada mahasiswa berada pada kategori sedang. Selain itu juga diperoleh R^2 sebesar 0,273 yang memiliki makna bahwa *self*

efficacy dan religiusitas mempunyai nilai hubungan sebesar 27,3% dengan kecurangan akademik pada mahasiswa. Artinya semakin tinggi tingkat *self efficacy* dan religiusitas mahasiswa maka akan semakin rendah pula tingkat kecurangan akademik mahasiswanya.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Tingkat *Self efficacy* pada Mahasiswa FIP UNNES

Hasil analisis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata *self efficacy* mahasiswa FIP UNNES berada pada kategori tinggi dengan nilai rata-rata sebesar 107. Flammer (2001) menjelaskan bahwa orang yang mempunyai *self efficacy* yang tinggi akan berkomitmen berjuang lebih keras untuk mendapatkan hal yang diinginkannya, selain itu mereka juga mempunyai stres yang rendah karena yakin dan percaya pada kemampuan dirinya. Beberapa penelitian lain juga menyebutkan bahwa tingginya *self efficacy* berpengaruh pada bagusnya performa seseorang dalam menyelesaikan tugas tertentu (Golightly dan Thomas, 2006).

Hasil *self efficacy* yang tinggi pada penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa FIP UNNES akan berusaha menjalani tugas akademiknya dengan usaha yang maksimal dan berusaha mencapai target yang telah ditentukannya. Kemungkinan tingkat stres yang rendah juga dapat berkontribusi pada rendahnya tingkat kecurangan akademik karena siswa telah percaya pada dirinya sendiri sehingga tidak mencoba mencari jalan lain untuk mendapatkan apa yang diinginkannya. Selain itu tingkat *self*

efficacy yang tinggi juga menunjukkan bahwa mahasiswa telah dapat berfikir rasional bahwa untuk mendapatkan hasil yang bagus berarti seorang mahasiswa harus belajar dan berusaha semaksimal mungkin (Bandura, 1997). Penelitian ini juga memberikan analisis deskriptif per komponen yang telah dirangkum sebagai berikut:

Komponen pertama adalah komponen kognitif. Pada komponen ini diperoleh mean sebesar 3,78 yang menandakan bahwa mahasiswa sudah dapat menentukan target untuk mencapai keberhasilan dan menyusun rencana yang akan dilakukannya untuk mencapai target tersebut. Zulkosky (2009) menjelaskan bahwa fungsi utama komponen kognitif dalam *self efficacy* adalah untuk untuk memprediksi berbagai kemungkinan yang akan terjadi ketika mengambil sebuah keputusan. Orang yang mempunyai *self efficacy* tinggi akan dapat mempertimbangkan konsekuensi yang akan dihadapi dan siap terhadap situasi yang akan terjadi pada masa depan.

Selanjutnya adalah komponen motivasi. Komponen ini mendapatkan skor terendah dari tiga komponen *self efficacy* yang lain yakni sebesar 3,63. Hal ini menunjukkan bahwa diantara komponen *self efficacy* yang lainnya, mahasiswa FIP UNNES masih belum bisa yakin dalam mengatasi masalah yang ada, dan kurang dorongan untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Pada komponen afeksi diperoleh mean sebesar 3,83 yang menandakan bahwa mahasiswa FIP UNNES dapat dikatakan telah cukup baik dalam mengontrol emosi, menyadari kenyataan dan memiliki rasa tanggung jawab dalam rangka mencapai apa yang menjadi targetnya dalam mencapai tujuan. Kemampuan itulah akan yang

membantu mahasiswa untuk tetap realistis dan bertahan dalam menghadapi masalah demi mencapai tujuan atau target.

Kemudian yang terakhir adalah komponen seleksi yang diketahui mempunyai mean sebesar 3,99. Komponen seleksi ini merupakan komponen yang mempunyai nilai rata-rata yang paling tinggi dibandingkan dengan komponen lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa FIP UNNES telah dapat menyeleksi pengalaman lamanya untuk diterapkan pada kondisi sekarang demi mencapai tujuan. Mahasiswa dapat menggunakan pengalaman masa lalunya untuk percaya diri dapat memecahkan masalah yang akan dihadapinya pada masa yang akan datang (Zulkosky, 2009).

Tingginya skor *self efficacy* pada mahasiswa FIP UNNES tidak lepas dari *mastery experience* mahasiswa. *Mastery experience* (Bandura, 1997) merupakan pengalaman sebelumnya yang pernah dialami seseorang dalam menjalani tugas yang akan diselesaikannya. Pengalaman kesuksesan mahasiswa dalam mengerjakan tugas atau ujian semester sebelumnya membuat mahasiswa mempunyai tingkat *self efficacy* yang tinggi daripada mahasiswa yang tidak pernah melewati ujian sama sekali. Hal ini sesuai apabila dikaitkan dengan kriteria sampel dalam penelitian ini dimana semua partisipan pernah melewati ujian dan tugas akademik karena berada di semester 3 hingga 8. Kesuksesan orang lain dalam mengerjakan tugas atau ujian juga membuat mahasiswa mempunyai *self efficacy* yang tinggi. Hal ini seperti yang disampaikan oleh Mohd dkk (2014) yang menyatakan bahwa faktor modeling menentukan tingkat *self efficacy* seseorang. Pada pembahasan ini tingginya *self efficacy* mahasiswa dapat dikaitkan dengan kesuksesan rekan seangkatan atau senior dalam melewati tugas atau

ujian tertentu. Mahasiswa memiliki *self efficacy* yang tinggi karena mereka melihat teman atau kakak tingkatnya dapat menyelesaikan tugas dengan baik, sehingga ada sebuah keyakinan bahwa mereka pasti juga dapat menyelesaikan tugas yang sedang dihadapi (Bisri dkk, 2018). Adanya modeling juga mempengaruhi *self efficacy* mahasiswa karena dengan modeling mahasiswa mempunyai gambaran apa yang harus dilakukan serta mendapatkan penguatan verbal dari orang yang dianggap lebih berpengalaman.

4.2.2 Tingkat Religiusitas pada Mahasiswa FIP UNNES

Penelitian ini menunjukkan bahwa rata-rata tingkat religiusitas mahasiswa FIP UNNES berada pada kategori sangat tinggi dengan nilai mean sebesar 128,39. Perolehan tersebut menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa FIP UNNES telah menghayati agama yang dianutnya dan menjalankan perintah yang ada didalam agamanya masing-masing.

Selain menjelaskan perolehan religiusitas secara umum, akan dijelaskan juga analisis deskriptif per komponen. Komponen pertama adalah keyakinan. Komponen ini mempunyai rata-rata tertinggi dibandingkan dengan komponen lainnya dalam variabel religiusitas, yaitu mempunyai mean sebesar 4,76. Perolehan ini menunjukkan bahwa tingkat keyakinan mahasiswa FIP terhadap kebenaran dalam agamanya kuat. Mahasiswa yakin bahwa agama yang mereka jalani adalah agama yang mengandung nilai-nilai kebaikan dan mahasiswa percaya bahwasannya Tuhan itu ada (Arikunto, 2008). Perolehan nilai yang tinggi pada aspek keyakinan dapat dipahami karena

masalah agama merupakan topik yang juga dimasukkan dalam kurikulum sekolah. Sehingga ketika orangtua kurang mengajarkan keyakinan beragama pada anak, mereka akan tetap mendapatkan pengetahuan beragama dari sekolah dan lingkungannya.

Komponen yang mempunyai mean tertinggi kedua adalah komponen praktek agama. Komponen ini mempunyai nilai mean sebesar 4,25 yang dapat diinterpretasikan bahwa mayoritas mahasiswa FIP UNNES telah menjalankan perintah agama masing-masing seperti pergi ke tempat ibadah, melakukan ibadah wajib dan beberapa aspek praktek agama yang lain. Nilai yang tinggi pada komponen ini dapat dipahami karena lingkungan sosial mahasiswa merupakan masyarakat yang beragama dan mempraktikkan ritual agamanya masing-masing dan telah diajarkan sejak dini. Hal ini sesuai dengan pendapat Jalaludin (2008) yang menjelaskan bahwa lingkungan masyarakat, keluarga dan institusional orang akan mempengaruhi seseorang dalam beragama. Adanya penanaman nilai agama didalam keluarga dan sosial pada mahasiswa ditambah dengan adanya pendidikan agama didalam kurikulum sekolah berkontribusi pada tingginya religiusitas mahasiswa.

Selanjutnya komponen yang mempunyai mean tertinggi ketiga adalah komponen pengetahuan agama. Komponen ini mempunyai mean sebesar 4,23 yang menunjukkan bahwa mahasiswa FIP UNNES secara rata-rata telah mempunyai tingkat pemahaman yang baik. Tingkat pemahaman yang tinggi ini dapat diinterpretasikan bahwa mahasiswa FIP UNNES secara rata-rata telah memahami nilai-nilai luhur didalam agamanya dan mengerti perbuatan apa yang dilarang dan dianjurkan dalam agamanya.

Selanjutnya komponen yang mempunyai mean tertinggi keempat adalah komponen penghayatan. Komponen ini mempunyai mean sebesar 4,21 yang dapat diinterpretasikan bahwa rata-rata mahasiswa FIP UNNES telah menghayati agamanya, misalnya merasa kehadiran Tuhan (Menouar, 2014), merasa bersalah ketika berbuat dosa, hingga meniatkan segala aktivitasnya untuk ibadah. Sedangkan komponen terakhir adalah komponen pengamalan religiusitas. Komponen ini adalah komponen religiusitas yang mempunyai mean paling rendah dibandingkan komponen lain dalam variabel religiusitas yakni sebesar 3,78. Mean yang demikian dapat diinterpretasikan bahwa dibanding aspek religiusitas lainnya, ternyata mahasiswa FIP UNNES belum bisa mengamalkan agama dalam kehidupan sehari-hari, seperti: meninggalkan sesuatu yang dilarang Tuhan, menolong orang lain tanpa berharap balasan dan lain-lain. Namun demikian perlu diketahui bahwa meskipun skor mean dari aspek pengamalan religiusitas ini paling rendah, namun skor mean ini masih berada di angka yang cukup baik.

Perolehan mean variabel religiusitas yang masuk dalam kategori sangat tinggi disebabkan oleh lingkungan sosial dan pendidikan. Mahasiswa telah terbiasa mempraktikkan ibadah yang ada pada agamanya sejak kecil, sehingga ketika dewasa mahasiswa dapat konsisten melakukan praktek agama secara konsisten. Jalaludin (2008) menyebutkan bahwa selain lingkungan masyarakat, usia juga mempengaruhi tingkat religiusitas seseorang. Jika dilihat dari perkembangan usianya, mahasiswa telah masuk pada tahap perkembangan remaja akhir dimana secara kognitif mereka telah dapat berfikir secara abstrak dan mandiri (Herlina, 2013). Maka dari itulah dapat

diperoleh tingkat religiusitas yang tinggi. Faktor perkembangan usia ini tentunya bukan satu-satunya faktor yang menentukan tinggi rendahnya religiusitas seseorang, namun dapat dilihat bahwa adanya perbedaan pemahaman agama pada tingkat usia masing-masing.

4.2.3 Tingkat Kecurangan Akademik Mahasiswa FIP UNNES

Penelitian ini menunjukkan bahwa rata-rata tingkat kecurangan akademik mahasiswa FIP UNNES berada pada kategori sangat rendah dengan nilai mean sebesar 44,43. Perolehan tersebut menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa FIP UNNES tidak melakukan kecurangan akademik yang berarti selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Berikut akan dijelaskan analisis deskriptif per komponen yang telah dirangkum sebagai berikut:

Komponen pertama adalah komponen penggunaan informasi terlarang yang mempunyai mean sebesar 1,88. Angka ini adalah angka terbesar dibandingkan dengan komponen lain pada variabel kecurangan akademik. Hal ini dapat diinterpretasikan bahwa dibandingkan komponen kecurangan akademik yang lain, jenis kecurangan mahasiswa FIP UNNES yang paling banyak dilakukan adalah dengan cara menyalin jawaban, menyontek hingga mengakses internet ketika ujian sedang berlangsung.

Selanjutnya adalah komponen melakukan kerjasama yang dilarang. Komponen ini mempunyai mean sebesar 1,72 yang dapat diinterpretasikan bahwa secara rata-rata mahasiswa FIP UNNES jarang menyebarkan soal ulangan, meminta teman untuk mengerjakan tugasnya dan jarang menyebarkan jawaban ulangan kepada rombel lain.

Komponen terakhir adalah komponen mengenai plagiasi. Komponen ini merupakan komponen yang mempunyai mean paling sedikit dibandingkan dengan komponen lain pada variabel kecurangan akademik yaitu sebesar 1,64. Angka mean yang demikian dapat diinterpretasikan bahwa rata-rata mahasiswa FIP UNNES jarang melakukan plagiasi seperti mengklaim karya orang lain, menuliskan kutipan tanpa sumber dan mencantumkan referensi palsu di daftar pustaka. Komponen plagiasi mempunyai skor mean yang rendah dapat disebabkan karena menuliskan kutipan tanpa sumber justru akan menimbulkan keraguan pada tugas. Sebaliknya, mahasiswa akan menambah kutipan dan referensi pada berbagai sumber agar tugas yang sedang dikerjakan dapat lebih valid dan berbobot.

Nilai mean yang rendah pada variabel kecurangan akademik menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa FIP UNNES tidak melakukan kecurangan akademik yang berat dalam proses pembelajarannya di perguruan tinggi. Mean yang rendah ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya adalah cukup kuatnya budaya akademik di lingkungan perguruan tinggi dan sistem penugasan yang meminimalisir terjadinya kecurangan akademik.

Selain faktor lingkungan yang telah dijelaskan, beberapa penelitian juga menyebutkan bahwa usia mempengaruhi seseorang dalam melakukan kecurangan akademik (Jensen dkk, 2002). Hal ini dipengaruhi oleh tingkat stres yang dialami pada masing-masing tahap perkembangan seseorang. Fase perkembangan remaja awal lebih mempunyai potensi tekanan yang tinggi dibandingkan dengan seseorang yang telah masuk fase remaja akhir karena mereka lebih baik dalam hal manajemen stres yang

dialami. Mahasiswa yang pada dasarnya berada dalam fase remaja akhir juga mempunyai tingkat perkembangan moral yang lebih tinggi daripada sebelumnya. Perkembangan moral ini berpengaruh kepada kontrol diri seseorang dalam menghadapi tantangan yang sedang dihadapinya (Jensen dkk, 2002). Mahasiswa dapat mengontrol dirinya untuk mengerjakan tugas sesuai dengan perintah yang ada dan menghindari perbuatan curang yang merugikan.

4.2.4 Hubungan *Self Efficacy* dengan Kecurangan Akademik Mahasiswa FIP UNNES

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara *self efficacy* dan kecurangan akademik pada mahasiswa FIP UNNES. Nilai beta yang negatif pada beta menunjukkan bahwa hubungan antara *self efficacy* dengan kecurangan akademik bersifat negatif. Semakin tinggi *self efficacy* yang dimiliki mahasiswa maka akan semakin rendah tingkat kecurangan akademik yang dilakukan mahasiswa FIP UNNES.

Self efficacy adalah keyakinan diri yang dimiliki seseorang bahwa ia dapat menyelesaikan masalahnya atau tugasnya secara mandiri. Bryne (2004) juga menjelaskan bahwa *self efficacy* adalah penilaian individu terhadap kemampuannya dalam melakukan tugas ataupun menyelesaikan sebuah karya. Orang yang mempunyai *self efficacy* tinggi akan yakin bahwa mereka mempunyai keterampilan yang baik untuk menyelesaikan masalah di kampus sehingga mereka percaya bahwa tugas ataupun ujian yang diberikan oleh dosen akan dapat dihadapi dengan baik. Selain itu orang yang

mempunyai *self efficacy* tinggi juga akan berusaha semaksimal mungkin mengerjakan tugas dan menyelesaikan masalahnya sendiri tanpa terbesit niatan untuk mencari jalan pintas dengan melakukan kecurangan.

Kecurangan akademik bukanlah sebuah hal yang berdiri sendiri, tapi juga disebabkan karena beberapa faktor lainnya. Salah satu penyebab mahasiswa melakukan kecurangan akademik adalah keyakinan diri atau *self efficacy* yang rendah. *Self efficacy* yang rendah akan menyebabkan mahasiswa menjadi kurang yakin terhadap tugas yang telah dikerjakannya, sehingga mereka akan berusaha melihat hasil pekerjaan orang lain dan memperbaikinya, padahal sebetulnya pekerjaan mereka sudah dapat dikatakan baik. Selain itu jika ditinjau dari sisi lain, *self efficacy* mempunyai fungsi untuk mengatur motivasi, stres/ depresi (Wisudaningtyas, 2012), hingga kognitif yang nantinya menentukan jalan usaha individu dalam rangka menyelesaikan suatu masalah. Artinya, individu yang mempunyai *self efficacy* tinggi dapat mengatur pikiran, motivasi, dan stresnya dalam menghadapi masalah akademik sehingga mereka yakin dapat merencanakan pemecahan masalah (Ulya dan Hidayah, 2016), berkomitmen lebih keras (Nurdiana dkk, 2018) dan menghindari mencari jalan pintas dengan melakukan kecurangan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Priaswandi (2015) dan Purnamasari (2013) yang menemukan bahwasannya *self efficacy* berhubungan secara negatif dengan kecurangan akademik. Hal ini mempunyai arti jika mahasiswa mempunyai *self efficacy* yang tinggi maka kecurangan akademik yang dilakukan mahasiswa tersebut berkategori rendah. Hal ini juga berlaku sebaliknya jika mahasiswa

mempunyai *self efficacy* yang rendah maka dapat diprediksi intensitas kecurangan akademik yang dilakukannya lebih tinggi daripada mahasiswa yang mempunyai *self efficacy* tinggi. Hal senada juga dinyatakan dalam penelitian Pahlevi dan Abdurohim (2016) yang menyatakan bahwa *self efficacy* berhubungan secara negatif dengan kecurangan akademik. Tidak ditemukan penelitian yang menjelaskan bahwa *self efficacy* tidak berhubungan secara negatif dengan kecurangan akademik.

Berkenaan dengan hal diatas maka konselor di perguruan tinggi dapat mempersiapkan program peningkatan kapasitas mahasiswa yang bertujuan meningkatkan tingkat *self efficacy* melalui metode klasikal ataupun bimbingan kelompok. Penelitian Setiawan (2015) menemukan bahwa model konseling kelompok melalui teknik *problem solving* dapat meningkatkan *self efficacy* siswa. Penelitian Anadkk (2017) juga menemukan bahwa bimbingan kelompok dengan teknik *role playing* dapat meningkatkan *self efficacy* siswa. Temuan tersebut dapat dijadikan referensi oleh konselor perguruan tinggi dalam merancang program yang bertujuan meningkatkan *self efficacy* mahasiswa. Selain itu konselor atau dosen di perguruan tinggi juga dapat meminimalkan potensi kecurangan akademik mahasiswa dengan cara memberikan edukasi dan sosialisasi mengenai kecurangan akademik.

4.2.5 Hubungan Religiusitas dengan Kecurangan Akademik Mahasiswa FIP UNNES

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara religiusitas dan kecurangan akademik pada

mahasiswa FIP UNNES. Nilai yang negatif pada beta menunjukkan bahwa hubungan antara religiusitas dengan kecurangan akademik bersifat negatif. Semakin tinggi religiusitas yang dimiliki mahasiswa maka akan semakin rendah tingkat kecurangan akademik yang dilakukan mahasiswa FIP UNNES.

Religiusitas adalah tingkat wawasan dan komitmen seseorang terhadap agamanya (Glock and Stark, 1965). Sedangkan Nasution (dalam Mahmudah, 2017) mendefinisikan religiusitas sebagai sebuah kegiatan menunjukkan penghayatan pada aspek religi yang telah dipahami. Dari kedua pengertian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa religisitas adalah sebuah tingkat wawasan seseorang terhadap agamanya dan seberapa komitmen seseorang dalam menjalankan ajaran agama yang dipegangnya. Orang yang mempunyai tingkat religiusitas tinggi akan mematuhi aturan-aturan dalam agamanya. Selain itu orang yang mempunyai religiusitas tinggi juga akan menjalankan kewajibannya dengan ikhlas sebagai bagian dari keyakinan agama yang dipegangnya.

Tingkat religiusitas juga dapat berkorelasi dengan kecurangan akademik yang dilakukan mahasiswa. Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa religiusitas berhubungan secara negatif dengan menyontek seperti pada penelitian Kusdiana (2017) yang meneliti mengenai hubungan antara kepercayaan diri dan religiusitas terhadap perilaku menontek pada siswa SMP Negeri 1 Tlanakan. Penelitian tersebut menemukan bahwasannya semakin tinggi religiusitas seseorang maka akan semakin rendah tingkat menyontek pada siswa. Hal tersebut terjadi karena siswa yang mempunyai tingkat religiusitas tinggi cenderung memahami mengenai hal yang boleh

dan tidak boleh dilakukan berdasarkan keyakinan yang dianutnya. Sedangkan siswa yang mempunyai religiusitas rendah tidak sadar dan tidak yakin bahwa mereka selalu diawasi oleh Tuhan sehingga siswa akan melakukan sesuatu walaupun tidak sesuai dengan ajaran agama yang dipegangnya (Palupi dkk, 2013).

Namun ada beberapa penelitian lain yang mempunyai hasil yang berbeda. Salah satunya adalah penelitian Nurmatina (2016) yang menemukan bahwasannya religiusitas tidak berhubungan secara signifikan dengan kecurangan akademik. Hasil penelitian tersebut juga senada dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh Sofyan (2014) yang menemukan bahwa tidak ada hubungan antara religiusitas dengan kecurangan akademik yang dilakukan oleh siswa SMA Negeri 1 Teras Boyolali. Penelitian diatas menyebutkan bahwa ada faktor lain yang lebih mempengaruhi siswa dalam melakukan kecurangan akademik, seperti: konformitas, tekanan dan kesempatan. Penelitian Sofyan (2014) menemukan bahwasannya meskipun siswa tahu bahwa kecurangan akademik merupakan sesuatu yang dilarang dalam agama, siswa merasa bahwa kecurangan akademik sudah menjadi sesuatu yang biasa saja sehingga siswa tidak merasa bersalah lagi ketika melakukan sebuah kecurangan akademik.

Hasil pada penelitian ini sesuai dengan penelitian Kusdiana (2017) yang menyatakan bahwasannya religiusitas berhubungan secara negatif dengan kecurangan akademik. Sehingga ketika mahasiswa mempunyai tingkat religiusitas yang tinggi maka kecurangan akademik yang dilakukan mahasiswa tersebut berkategori rendah. Hal ini juga berlaku sebaliknya jika mahasiswa mempunyai religiusitas yang rendah

maka dapat diprediksi intensitas kecurangan akademik yang dilakukannya lebih tinggi dari pada mahasiswa yang mempunyai religiusitas tinggi.

Berkenaan dengan hal diatas maka konselor di perguruan tinggi dapat mempersiapkan program peningkatan kapasitas mahasiswa melalui kegiatan berbasis agama. Selain itu konselor atau dosen di perguruan tinggi juga dapat meminimalkan kecurangan akademik mahasiswanya dengan cara terus mengingatkan mahasiswanya untuk selalu mengerjakan apa yang menjadi perintah agama dan menjauhi larangan yang ada didalam agamanya.

4.2.6 Hubungan *Self efficacy* dan Religiusitas dengan Kecurangan Akademik Mahasiswa FIP UNNES

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *self efficacy* dan religiusitas berhubungan dengan kecurangan akademik pada mahasiswa FIP UNNES. Sifat hubungan antara variabel bebas dan terikat dalam penelitian ini adalah negatif yang mempunyai arti semakin tinggi tingkat *self efficacy* dan religiusitas yang dimiliki mahasiswa maka akan semakin rendah tingkat kecurangan akademik yang dilakukannya. Dengan demikian maka hipotesis yang berbunyi “Terdapat hubungan antara *self efficacy* dan religiusitas dengan perilaku kecurangan akademik pada mahasiswa FIP UNNES” dapat diterima.

Menurut Cizek (2003) kecurangan akademik merupakan perilaku yang sengaja dilakukan dengan melanggar peraturan yang telah ditetapkan demi memperoleh keuntungan pribadi. Berdasarkan data hasil penelitian ditemukan bahwa jenis kecurangan akademik terbanyak yang dilakukan mahasiswa adalah dengan cara

menggunakan informasi yang dilarang. Bentuk kecurangan akademik ini adalah seperti menyalin, menyontek dan mendapatkan informasi yang bersifat rahasia.

Banyak alasan yang menyebabkan seseorang melakukan kecurangan akademik, salah satunya adalah perasaan tidak percaya diri dalam menghadapi tugas. Ketidakyakinan diri dalam menghadapi tugas merupakan sebuah kondisi dimana seseorang ragu terhadap dirinya sendiri apakah ia telah mengerjakan tugas dengan baik atau tidak. Kemudian karena keraguan itulah seseorang mencari cara untuk memastikan bahwa tugas/ ujiannya telah dikerjakan dengan baik, salah satu caranya adalah dengan menyalin tugas atau menyontek. Kepercayaan diri dalam mengerjakan tugas tersebut berkaitan erat dengan *self efficacy*. Baron dan Bryne (2004) menyatakan bahwa *self efficacy* merupakan penilaian individu terhadap kemampuannya dalam melakukan suatu tugas dan menghasilkan sebuah karya. Sehingga semakin tinggi *self efficacy* yang dimiliki mahasiswa maka akan semakin rendah tingkat kecurangan akademik yang dilakukan, begitu pula sebaliknya.

Bandura (1997) menjelaskan bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya tingkat *self efficacy* seseorang. Salah satu faktor tersebut adalah informasi mengenai kemampuan diri, ketika seseorang mendapatkan penguatan dari orang lain bahwa ia mampu menyelesaikan tugasnya, maka orang tersebut akan lebih yakin bahwa ia dapat mengerjakan tugas tersebut dengan baik. Selain faktor tersebut, ada juga faktor lain yang mempengaruhi tinggi rendahnya *self efficacy* seseorang yakni faktor tugas yang dihadapi. Jika tugas atau ujian yang akan ditempuh merupakan sesuatu yang baru pernah dilaksanakan mahasiswa, maka *self efficacy* mereka dalam

menghadapi ujian tersebut akan lebih rendah daripada mereka telah diberikan tugas atau ujian yang mirip dengan ujian yang akan dilaksanakan.

Perilaku kecurangan akademik juga diduga muncul karena rendahnya tingkat religiusitas pada mahasiswa. Religiusitas adalah tingkat wawasan dan komitmen seseorang terhadap agamanya (Glock and Stark, 1974). Orang yang mempunyai tingkat religiusitas tinggi akan mematuhi aturan-aturan dalam agamanya, salah satunya adalah berbuat jujur. Dari konsep inilah dapat diperkirakan bahwa orang yang mempunyai tingkat religiusitas yang tinggi akan mempunyai kejujuran dalam mengerjakan tugas atau ujian walaupun terasa sulit bagi mereka. Hal tersebut dilakukan karena orang yang mempunyai religiusitas tinggi sadar bahwa mereka selalu dalam pengawasan Tuhan, maka apabila melanggar aturan yang ada mereka akan mendapat balasannya akhirat.

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa *self efficacy* dan religiusitas berhubungan secara signifikan dengan kecurangan akademik mahasiswa. Oleh karena itu konselor di perguruan tinggi dapat mempersiapkan program peningkatan kapasitas mahasiswa bertemakan *self efficacy* serta melalui kegiatan berbasis agama. Selain itu konselor atau dosen di perguruan tinggi juga dapat meminimalkan kecurangan akademik mahasiswanya dengan cara terus mengingatkan mahasiswanya untuk selalu percaya kepada diri sendiri dan tidak takut mencoba ketika mengerjakan suatu tugas ataupun ujian yang dirasa berat. Dosen BK atau konselor juga perlu mengingatkan mahasiswa agar mengerjakan perintah agama dan menjauhi larangan yang ada didalam agamanya.

4.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan semaksimal mungkin dan telah memperoleh hasil yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Namun penelitian ini juga memiliki beberapa keterbatasan, diantaranya:

- (1) Skala religiusitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala yang bersifat umum. Sehingga penelitian ini belum dapat menggali data mengenai religiusitas responden secara mendalam.
- (2) Kecuragn akademik yang dibahas dalam penelitian ini belum membahas kecurangan akademik secara luas karena topik kecurangan akademik yang diangkat dalam penelitian ini masih berfokus kepada menyontek, penggunaan informasi rahasia, dan plagiasi.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya mengenai hubungan antara *self efficacy* dan religiusitas dengan kecurangan akademik pada mahasiswa FIP UNNES dapat disimpulkan bahwa :

- 5.1.1 Tingkat *self efficacy* mahasiswa FIP UNNES berada pada kategori tinggi
- 5.1.2 Tingkat religiusitas mahasiswa FIP UNNES berada pada kategori sangat tinggi
- 5.1.3 Tingkat perilaku kecurangan akademik mahasiswa FIP UNNES berada pada kategori sangat rendah
- 5.1.4 Terdapat hubungan negatif yang signifikan antara *self efficacy* dengan kecurangan akademik mahasiswa FIP UNNES. Artinya semakin tinggi tingkat *self efficacy* mahasiswa maka akan semakin rendah tingkat perilaku kecurangan akademik mahasiswa.
- 5.1.5 Terdapat hubungan negatif yang signifikan antara religiusitas dengan kecurangan akademik mahasiswa FIP UNNES. Artinya semakin tinggi tingkat religiusitas mahasiswa maka akan semakin rendah tingkat perilaku kecurangan akademik mahasiswa.

- 5.1.6 Terdapat hubungan negatif yang signifikan antara *self efficacy* dan religiusitas dengan kecurangan akademik mahasiswa FIP UNNES. Artinya semakin tinggi tingkat *self efficacy* dan religiusitas mahasiswa maka akan semakin rendah tingkat perilaku kecurangan akademik mahasiswa.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan penelitian diatas maka dapat diberikan beberapa poin saran yang akan dijelaskan sebagai berikut :

5.2.1 Bagi Dosen atau Konselor di Perguruan Tinggi

1. Hasil penelitian menemukan bahwasannya tingkat *self efficacy* mahasiswa berada dalam kategori tinggi. Sehingga dosen atau konselor di perguruan tinggi diharapkan dapat memberikan layanan untuk meningkatkan atau minimal mempertahankan *self efficacy* mahasiswa.
2. Hasil penelitian menemukan bahwasannya tingkat religiusitas mahasiswa berada dalam kategori sangat tinggi. Sehingga dosen atau konselor di perguruan tinggi diharapkan dapat memberikan layanan untuk mempertahankan religiusitas mahasiswa.
3. Hasil penelitian menemukan bahwasannya tingkat kecurangan akademik mahasiswa berada dalam kategori sangat rendah. Sehingga dosen atau konselor di perguruan tinggi diharapkan dapat memberikan layanan untuk mempertahankan tingkat kecurangan akademik yang rendah ini.

4. Hasil penelitian ini juga menemukan bahwasannya tingkat *self efficacy* dan religiusitas berhubungan secara signifikan dengan tingkat perilaku kecurangan akademik mahasiswa. Sehingga dosen atau konselor di perguruan tinggi diharapkan dapat memberikan perlakuan sesuai dengan temuan penelitian dalam usaha menurunkan tingkat perilaku kecurangan akademik mahasiswa.

5.2.1 Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan variabel selain *self efficacy* untuk meneliti hubungannya dengan kecurangan akademik. Penelitian selanjutnya juga dapat menggunakan metode yang lain agar dapat memberikan hasil yang lebih bervariasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Albrecht, W. Steve Dkk. (2012). *Fraud Examination*. South-Western: Cengage Learning
- Alif, Taufan. (2017, November). Mahasiswa Bunuh Diri karena Kepergok Mencontek, Universitas Dibakar. BBC. Dikutip tanggal 19 juni 2019 pukul 11.00 dari <https://www.bbc.com/indonesia>
- Ana, A., Wibowo, M. E., & Wagimin, W. (2017). Bimbingan Kelompok dengan Teknik Role Playing untuk Meningkatkan Self-Efficacy dan Harapan Hasil (Outcome Expectations) Karir Siswa. *Jurnal Bimbingan Konseling*, 6(1), 49-53.
- Ancok, D. dan Suroso FN. (2008). *Psikologi Islami*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Ansari, Masaud & Sajid, Ali & Khan, Shah. (2019). *Teacher's Self Efficacy*. New Delhi: Prasad Psycho Corporation
- Azwar, Saifuddin. (2007). *Metode Penelitian*. Pustaka Pelajar: Yogyakarta
- Bandura. (1997). *Self Efficacy: The Exercise of Control*. New York: W.H. Reeman and Company
- Bisri, M., Purwanto, E., & Japar, M. (2018). The Effectiveness of Group Counselling with Modelling Technique to Improve Self-Efficacy in Senior High School Students Decision Making of Study Continuation. *Jurnal Bimbingan Konseling*, 7(1), 17-22.
- Charles Y. Glock and Rodney Stark. (1974). *American Pity: The Nature of Religious Commitment*. Berkeley: University Of California Press
- Cizek, G. J., & Cizek, G. J. (2003). *Detecting and preventing classroom cheating: Promoting integrity in assessment*. California: Corwin Press
- Davis, Stephen F dkk. (2009). *Cheating in School: What We Know and What We Can Do*. Chicester: Wiley Blackwell

- El-Menouar, Y. (2014). The Five Dimensions of Muslim Religiosity. Results of an Empirical Study. *Methods, Data, Analyses*, 8(1), 26. DOI: 10.12758/mda.2014.003
- Fadlilah, Swasih Fithria A. (2017). *Analisis Faktor-Faktor Kecurangan Akademis Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta
- Fatimah Enung. (2006). *Psikologi Perkembangan "Perkembangan Peserta Didik"*. Jakarta; CV Pustaka Setia
- Flammer, Agust. (2001). Self Efficacy. *Journal of International Encyclopedia of the Social & Behavioral Sciences*. DOI 10.1016/B0-08-043076-7/01726-5
- Ghofur, Abdul dan Argiati, Siti Hafsa Budi. (2012). Hubungan Religiusitas terhadap Agresivitas Remaja di Madrasah Aliyah Assalam Temanggung. *Jurnal SPIRITS*. Vol 3, No 1
- Ghozali, Imam. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Glock and Stark. (1965). *Religion and Society in Tension*. Chicago: Rand McNally
- Golightly, Thomas R. (2006). *Defining the Components of Academic Self-Efficacy in Navajo American Indian High School Students*. All Theses and Dissertations
- Helgesson, Gert & Eriksson, Stefan. (2014). Plagiarism in Research. *Journal Medicine, Health Care, and Philosophy*. Vol 18. DOI 18. 10.1007/s11019-014-9583-8.
- Hendricks, Bryan. (2004). *Academic Dishonesty: A Study in The Magnitude of and Justifications for Academic Dishonesty among College Undergraduate and Graduate Students*. Theses and Dissertations. 1160
- Herlina. (2013). *Bibliotherapy: Mengatasi Masalah Anak dan Remaja melalui Buku*. Bandung: Pustaka Cendekia Utama
- Jalaluddin. (2008). *Psikologi Agama*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Jensen, Lene & Arnett, Jeffrey & Feldman, S. & Cauffman, Elizabeth. (2002). It's Wrong, But Everybody Does It: Academic Dishonesty among High School and College Students. *Journal Contemporary Educational Psychology*. Vol 27. DOI 209-228. 10.1006/ceps.2001.1088.

- Kenny. (2010). *Ancient Philosophy: A New History of Western Philosophy*. New York: Oxford University Press
- Kurniawan, A., Khafid, M., & Pujiati, A. (2016). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Motivasi, dan Kepribadian Terhadap Minat Wirausaha Melalui Self Efficacy. *Journal of Economic Education*. 5(1), 100-109.
- Kurniawan. (2011). *Perilaku Kecurangan Akademik pada Mahasiswa Psikologi UNNES*. Skripsi. Semarang: Universitas Negeri Semarang
- Kusdiana E., Djalali M. A., & Farid M. (2018). Percaya Diri, Religiusitas dan Perilaku Menyontek. *JKI (Jurnal Konseling Indonesia)*, 3(2), 37-41
- Mahmudah, Atina Atiyatal (2017) *Analisis pengaruh Religiusitas terhadap Perilaku Konsumtif Santri di Pesantren Al-hikmah Tugurejo Semarang*. Undergraduate (S1) Thesis. Semarang: UIN Walisongo
- Mardiatmoko. (2010). *Bekal Anak Menyikapi Pengaruh Lingkungan. Konsep Diri Positif, Menentukan Prestasi Anak*. Yogyakarta: Kanisius
- Mohd Zulfabli Bin Hasan, Md. Tareq Bin Hossain and Dr. Md. Aminul Islam. (2014). Factors Affecting Self-Efficacy Towards Academic Performance: A Study on Polytechnic Students in Malaysia. *Journal Aensi*. Vol 8. No 9
- Murdock, Tamera & Anderman, Eric. (2006). Motivational Perspectives on Student Cheating: Toward an Integrated Model of Academic Dishonesty. *Educational Psychologist*. No 41 Page 129-145. DOI 10.1207/s15326985ep4103_1
- Nugrahani Ratri. (2013). *Hubungan Self Efficacy dan Motivasi Belajar dengan Kemandirian Belajar Siswa Kelas SD Negeri Se-Kecamatan Danurejan Yogyakarta*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta
- Nurdiana, H., Pujiastuti, E., & Sugiman, S. (2018). Kemampuan Komunikasi Matematis Ditinjau dari Self-Efficacy Menggunakan Model Discovery Learning Terintegrasi Pemberian Motivasi. In *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika*. Vol. 1 Hal 120-129
- Nurmatina, Fitria. (2016). *Hubungan Religiusitas dan Perilaku Menyontek pada Peserta Ujian Nasional Tingkat SMA Di Bandung*. Skripsi. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia
- Pahlevi, Abdurohim. (2016). Hubungan Antara Self Efficacy dengan Kecurangan Akademik pada Mahasiswa Psikologi Universitas X. *Prosiding Semnas Psikologi: "Empowering Self"*. ISBN: 978-602-1145-30-2

- Palupi, A. O. (2013). Pengaruh Religiusitas terhadap Kenakalan Remaja. *Educational Psychology Journal*. Vol 2(1)
- Priaswandi, Mukti Ginanjar. (2015). *Hubungan Antara Self Efficacy dengan Perilaku Menyontek pada Siswa Kelas XI di SMA Negeri 1 Pleret Bantul Yogyakarta*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta
- Prita. (2010, April). Pernyataan Sikap ITB Terhadap Plagiarisme Mochammad Zuliansyah. Dikutip pada 19 juni 2019 pukul 11.12 dari <https://www.itb.ac.id/news/>
- Purnamasari, D. (2013). Faktor-faktor yang mempengaruhi Kecurangan Akademik pada Mahasiswa. *Educational Psychology Journal*. Vol 2(1)
- Sah, Ain. (2019, Maret). KPK Tetapkan Romi Tersangka Jual Beli Jabatan di Kemenag. CNN Indonesia. Dikutip pada 21 juni 2019 pukul 14.06 dari <https://www.cnnindonesia.com/nasional/>
- Santrock, John W. (2009). *Psikologi Pendidikan Edisi III*. Jakarta : Salemba Humanika
- Setiawan, M. A. (2015). Model konseling kelompok dengan teknik problem solving untuk meningkatkan self-efficacy akademik siswa. *Jurnal Bimbingan Konseling*, 4(1).
- Soelistyo, Hendry. (2011). *Plagiarisme: Pelanggaran Hak Cipta dan Etika*, Yogyakarta: Kanisius
- Sofyan, B. F. (2014). *Hubungan antara Religiusitas dengan Kecurangan Akademik pada Siswa SMA Negeri 1 Teras Boyolali*. Disertasi. Salatiga: Prodi Psikologi UKSW
- Sunawan., Andromeda., Muslikah., Sumanto R.P.A., Trimurtini. (2018). *Pedoman Penulisan Skripsi*. Semarang: FIP UNNES
- Street, Karin & Malmberg, Lars-Erik & Stylianides, Gabriel. (2017). Level, Strength, and Facet-Specific Self-Efficacy in Mathematics Test Performance. *Journal ZDM*. Vol 49. DOI 10.1007/s11858-017-0833-0.
- Sugiyono. (2007). *Statistik untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- Thouless, R.H. (2000). *Pengantar Psikologi Agama*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

- Triono, Sugeng. (2016, Januari). Terbukti Korupsi Haji, Suryadharna Ali Divonis 6 Tahun Penjara. Dikutip pada 21 juni 2019 pukul 14.06 di <https://www.liputan6.com/news/>
- Whitley, B. E., & Keith-Spiegel, P. (2002). *Academic Dishonesty: An Educator's Guide*. Mahwah, NJ: Psychology Press. Dikutip dari <http://e-resources.perpusnas.go.id:2076/login.aspx?direct=true&db=edsebk&AN=66177&site=eds-live>
- Widoyoko, Putro Eko S. (2012). *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Wisudaningtyas, A. (2012). Kecemasan Dalam Menghadapi Ujian Skripsi Ditinjau Dari Self Efficacy Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang. *Lembaran Ilmu Kependidikan*, 41(2). Ulya dan Hidayah, 2016

LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Ijin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
Gedung Dekanat, Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229
Telepon +6224-8508019, Faksimile +6224-8508019
Laman: <http://fip.unnes.ac.id>, surel: fip@mail.unnes.ac.id

Nomor : B/28516/UN37.1.1/LT/2020
Hal : Izin Penelitian

01 April 2020

Yth. Dekan
Fakultas Ilmu Pendidikan

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Khorido Hidayat
NIM : 1301415064
Program Studi : Bimbingan dan Konseling, S1
Semester : Gasal
Tahun akademik : 2019/2020
Judul : Hubungan Self Efficacy dan Religiusitas dengan Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa FIP UNNES Tahun 2020

Kami mohon yang bersangkutan diberikan izin untuk melaksanakan penelitian skripsi di perusahaan atau instansi yang Saudara pimpin, dengan alokasi waktu 6 Januari 2020 - 3 Februari 2020.

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami mengucapkan terima kasih.



Tembusan:
Dekan FIP;
Universitas Negeri Semarang



Nomor Agenda Surat : 977 437 484 5

Sistem Informasi Surat Dinas - UNNES (2020-04-02 10:03:32)

Lampiran 2

Kisi-kisi Instrumen Sebelum *Tryout*

2.1. Kisi-kisi Instrumen Skala Efikasi Diri Sebelum *Tryout*

Komponen	Indikator	Deskriptor	Nomor Item		Σ
			+	-	
Kognitif	Menentukan strategi dalam mencapai target/ tujuan	Merancang tindakan yang akan diambil untuk mencapai tujuan	1, 2	3	9
		Menetapkan target untuk keberhasilan mencapai target	4	7	
	Kepercayaan atas kemampuan diri	Keyakinan dalam meraih target/ tujuan	5	8	
		Memahami kelebihan dan kekurangan diri	6	9	
Motivasi	Kesungguhan dalam mencapai tujuan	Adanya dorongan untuk pencapaian tujuan	10	15	9
		Usaha untuk mencapai tujuan/ target	11, 12	16, 17	
	Mempunyai pikiran yang optimis	Keyakinan dalam mengatasi masalah yang ada	13, 14	18	
Afeksi	Dapat mengontrol kecemasan dan depresi	Kemampuan mengontrol emosi	19	20	6
	Memahami situasi dan permasalahan	Memahami dan menyadari kenyataan	21	22	
		Memiliki rasa tanggung jawab	23	24	
Seleksi	Kemampuan menyeleksi usaha	Kemampuan mengambil pengalaman baru	25, 26	27, 28	6
	Seleksi lingkungan	Menyeleksi berbagai nilai yang berlaku di masyarakat	29	30	
Jumlah					30

2.2. Kisi-kisi Skala Religiusitas Sebelum Tryout

No	Komponen	Indikator	Deskriptor	No Item		
				+	-	
1.	Keyakinan	Percaya adanya Tuhan	Individu meyakini adanya Tuhan	1	17	4
		Mengakui kebenaran dalam agamanya	Individu mengakui kebenaran yang ada didalam agamanya	2	23	
2.	Praktek Agama	Ibadah wajib	Melakukan ibadah wajib	4	10	4
		Pergi ke tempat ibadah	Pergi ke tempat ibadah	5	22	
3.	Pengetahuan Agama	Pengetahuan agama yang dianut	Memahami hal yang diperintah dan dilarang dalam agama	21	6	4
			Mengetahui tata cara ibadah sesuai agamanya	9, 20		
4.	Penghayatan	Merasa dekat dengan Tuhan	Merasa Tuhan menjawab doa-doanya	11	7	10
			Tersentuh ketika datang ke tempat ibadah	13	3	
		Menyertai Tuhan dalam kegiatan yang dilakukan	Meniatkan aktivitas yang dilakukan untuk ibadah	15	30	
			Berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan	18	26	
		Merasa bersalah apabila berbuat dosa	Merasa bersalah apabila berbuat dosa atau kesalahan	8	12	
			Merasa selalu diawasi Tuhan	24	16	
5.	Pengamalan	Menjalankan yang diperintah Tuhan	Menolong orang lain tanpa berharap balasan	25	14	8
			Mengerjakan tugas/ ujian dengan kejujuran	27	28	
		Meninggalkan yang dilarang Tuhan	Tidak melakukan kecurangan akademik walaupun ada kesempatan	29	19	
			Jumlah			30

2.3. Kisi-kisi Angket Kecurangan Akademik Sebelum Tryout

No	Komponen	Indikator	Deskriptor	Nomor Item		Jumlah
				+	-	
1.	Penggunaan Informasi yang dilarang	Menyalin	Menyalin tugas orang lain	1, 23		11
		Menyontek	Menyontek saat ulangan	2, 3, 17	5	
			Mengakses sumber materi ketika ujian	4, 24	7	
		Mendapatkan informasi rahasia	Mengetahui soal atau jawaban tes sebelum dilaksanakannya ujian	6, 18		
2.	Melakukan kerjasama yang dilarang	Meminta/ memberi bantuan yang dilarang	Meminta teman mengerjakan tugasnya	8, 20	14	9
			Mengerjakan tugas teman dengan imbalan/ ancaman tertentu	22, 25		
		Menyebarkan soal atau jawaban	Menyebarkan soal atau jawaban ujian kepada orang lain	9, 16	12, 19	
3.	Plagiasi	Klaim Karya	Mengklaim tugas orang lain sebagai tugasnya sendiri	10, 26		6
		Pengutipan Palsu	Menuliskan kutipan tanpa sumber	13	11	
			Mencantumkan referensi buku di daftar pustaka tanpa mengutipnya di makalah	15	21	
	Jumlah					26

Lampiran 3

Instrumen Angket dan Skala Sebelum *Tryout*

3.1. Skala Self Efficacy Sebelum *Tryout*

No	Pernyataan	SS	S	CS	TS	STS
1	Saya terbiasa membuat jadwal kegiatan sehari-hari					
2	Saya meluangkan waktu khusus untuk mengerjakan tugas					
3	Bagi saya tugas akan selesai dengan sendirinya tanpa usaha yang serius					
4	Saya menetapkan tenggat waktu dalam menyelesaikan tugas agar dapat selesai tepat waktu					
5	Saya yakin dapat meraih target nilai yang telah saya tetapkan					
6	Saya tahu bahwa saya mempunyai kelebihan di bidang tertentu dibandingkan dengan orang lain					
7	Menetapkan target pencapaian justru membebani saya dalam beraktivitas					
8	Saya ragu target saya akan tercapai					
9	Saya meragukan potensi yang saya miliki					
10	Berpikir positif membuat saya lebih semangat dalam menyelesaikan tugas					
11	Saya membuat daftar tugas agar dapat menyelesaikan tugas tepat waktu					
12	Saya terus berusaha hingga saya dapat menyelesaikan tugas sesuai target					
13	Tugas yang sulit membuat saya semakin tertantang					
14	Saya dapat mengatasi tugas yang sulit dari dosen					
15	Saya merasa pesimis ketika mengerjakan tugas yang sulit					
16	Ketika ujian saya hanya belajar satu hari sebelum ujian tersebut dilaksanakan					
17	Terlambat mengumpulkan tugas merupakan hal yang wajar menurut saya					
18	Saya terbebani ketika mendapat tugas yang menumpuk					

19	Saya berusaha tenang ketika mendapatkan tugas yang sulit					
20	Saya merasa stres ketika tidak dapat mengerjakan ujian dengan baik					
21	Meskipun berat saya harus menyelesaikan tugas dengan baik					
22	Saya tidak akan mampu mengerjakan tugas yang sulit					
23	Saya mempersiapkan ujian agar mendapatkan hasil yang maksimal					
24	Saya menunda-nunda mengerjakan tugas yang diberikan dosen					
25	Kesuksesan orang lain akan menjadi motivasi bagi saya					
26	Keberhasilan menyelesaikan tugas yang sulit membuat saya yakin dapat menyelesaikan tugas lainnya					
27	Keberhasilan orang lain hanyalah sebuah keberuntungan					
28	Nilai yang jelek pada ujian sebelumnya membuat saya ragu dapat mengerjakan ujian lainnya dengan baik					
29	Jika saya belajar dengan sungguh-sungguh maka saya dapat melaksanakan ujian dengan baik					
30	Tujuan utama kuliah adalah untuk mendapatkan ijazah					

3.2. Skala Religiusitas Sebelum Tryout

No	Pernyataan	SS	S	CS	TS	STS
1	Saya yakin bahwa Tuhan itu ada					
2	Saya yakin bahwa ajaran yang ada di dalam agama saya adalah ajaran yang benar					
3	Saya merasa gelisah ketika berada di tempat ibadah saya					
4	Saya menjalankan ibadah wajib agama saya					
5	Saya merasa senang ketika pergi ke tempat ibadah saya					
6	Saya ragu bahwa menyontek adalah perbuatan yang dilarang dalam agama saya					
7	Saya merasa Tuhan jarang mengabulkan doa saya					
8	Saya merasa berdosa ketika menyontek					
9	Saya mengetahui tata cara ibadah sesuai agama saya					
10	Kadang saya meninggalkan ibadah wajib saya secara sengaja					
11	Tuhan mengabulkan doa-doa saya					
12	Menyontek merupakan hal yang wajar bagi saya					
13	Saya merasa tenang ketika masuk ke tempat ibadah saya					
14	Saya menolong teman agar mendapat balasan atau pujian					
15	Saya meniatkan belajar sebagai salah satu ibadah saya					
16	Tuhan tidak mengawasi saya setiap saat					
17	Saya merasa bahwa Tuhan itu tidak ada					
18	Selalu berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan kuliah					
19	Saya menyontek ketika ada kesempatan					
20	Saya mengetahui hal apa saja yang harus dipersiapkan sebelum saya beribadah					

21	Saya tahu bahwa membantu orang lain merupakan salah satu perintah dalam agama saya					
22	Saya pergi ke tempat ibadah saya hanya ketika ada yang mengajak					
23	Saya meragukan kebenaran ajaran dalam agama saya					
24	Saya merasa selalu diawasi oleh Tuhan					
25	Tidak mengharap balasan ketika membantu orang					
26	Jarang melakukan doa sebelum atau sesudah melakukan aktivitas					
27	Saya mengerjakan ujian dengan jujur					
28	Terkadang saya menyontek ketika ujian					
29	Saya berusaha untuk tidak menyontek ketika ujian meskipun ada kesempatan					
30	Saya lupa meniatkan kuliah sebagai salah satu ibadah saya					

3.3. Angket Kecurangan Akademik Sebelum Tryout

No	Pernyataan	TP	JR	KK	SR	SL
1	Saya menyalin tugas teman agar dapat menyelesaikan tugas tepat waktu					
2	Saya menyontek jawaban teman ketika ujian mata kuliah					
3	Saya mengakses internet untuk menjawab soal ulangan agar mendapatkan nilai yang baik					
4	Menyontek dari buku ketika ujian <i>close book</i> agar mendapatkan hasil yang baik					
5	Mengerjakan ujian tanpa menyontek jawaban teman lain					
6	Mengetahui bocoran soal sebelum ujian dilaksanakan					
7	Tidak melihat buku/ rangkuman ketika ujian <i>close book</i> karena itu termasuk perbuatan curang					
8	Meminta teman untuk mengerjakan tugas pribadi dengan imbalan tertentu					
9	Menyebarkan soal ujian yang bersifat rahasia kepada orang lain					
10	Mengklaim tugas orang lain sebagai hasil kerja saya sendiri					
11	Mencantumkan sumber referensi ketika mengutip tulisan untuk jurnal atau makalah					
12	Tidak menyebarkan soal ulangan yang telah ditempuh agar tetap terjaga kerahasiaannya					
13	Saya menulis kutipan tanpa mencantumkannya di daftar pustaka					
14	Saya mengerjakan tugas dengan usaha saya sendiri					
15	Mencantumkan daftar pustaka yang palsu pada makalah agar terlihat mempunyai banyak referensi					
16	Berbagi jawaban ujian kepada teman ketika ujian sedang berlangsung					
17	Membuat contekan ujian untuk digunakan pada saat yang terdesak					

18	Mengetahui bocoran jawaban sebelum ujian dilaksanakan					
19	Menolak berbagi jawaban ketika ujian karena itu termasuk perbuatan curang					
20	Meminta teman menyelesaikan tugas dengan ancaman tertentu					
21	Saya menulis daftar pustaka secara jujur					
22	Mengerjakan tugas orang lain dengan imbalan tertentu					
23	Saya menyalin sebagian tugas teman agar tugas selesai tepat waktu					
24	Mencari jawaban melalui internet ketika ujian <i>close book</i> agar dapat menjawab dengan benar					
25	Saya terpaksa mengerjakan tugas orang lain karena mendapatkan ancaman jika tidak melaksanakannya					
26	Saya menggunakan tugas orang lain untuk memenuhi tagihan tugas saya sendiri					

Lampiran 4

Hasil Uji Validitas dan Reabilitas

4.1. Hasil Uji Validitas

4.1.1. Hasil Uji Validitas Skala Self Efficacy

No Item	r hitung	R tabel	Keterangan
1.	0,602	0,220	VALID
2.	0,530	0,220	VALID
3.	0,452	0,220	VALID
4.	0,467	0,220	VALID
5.	0,416	0,220	VALID
6.	0,263	0,220	VALID
7.	0,491	0,220	VALID
8.	0,453	0,220	VALID
9.	0,511	0,220	VALID
10.	0,473	0,220	VALID
11.	0,658	0,220	VALID
12.	0,663	0,220	VALID
13.	0,637	0,220	VALID
14.	0,562	0,220	VALID
15.	0,453	0,220	VALID
16.	0,321	0,220	VALID
17.	0,369	0,220	VALID
18.	0,408	0,220	VALID
19.	0,552	0,220	VALID
20.	0,074	0,220	TIDAK VALID
21.	0,524	0,220	VALID
22.	0,465	0,220	VALID
23.	0,647	0,220	VALID
24.	0,475	0,220	VALID
25.	0,472	0,220	VALID
26.	0,468	0,220	VALID
27.	0,325	0,220	VALID
28.	0,278	0,220	VALID
29.	0,475	0,220	VALID
30.	0,066	0,220	TIDAK VALID

4.1.1 Hasil Uji Validitas Skala Religiusitas

No Item	r hitung	R tabel	Keterangan
1.	0,490	0,220	VALID
2.	0,534	0,220	VALID
3.	0,299	0,220	VALID
4.	0,531	0,220	VALID
5.	0,610	0,220	VALID
6.	0,222	0,220	VALID
7.	0,433	0,220	VALID
8.	0,379	0,220	VALID
9.	0,635	0,220	VALID
10.	0,305	0,220	VALID
11.	0,568	0,220	VALID
12.	0,557	0,220	VALID
13.	0,427	0,220	VALID
14.	0,344	0,220	VALID
15.	0,799	0,220	VALID
16.	0,322	0,220	VALID
17.	0,390	0,220	VALID
18.	0,671	0,220	VALID
19.	0,593	0,220	VALID
20.	0,686	0,220	VALID
21.	0,761	0,220	VALID
22.	0,302	0,220	VALID
23.	0,505	0,220	VALID
24.	0,671	0,220	VALID
25.	0,669	0,220	VALID
26.	0,350	0,220	VALID
27.	0,709	0,220	VALID
28.	0,374	0,220	VALID
29.	0,340	0,220	VALID
30.	0,278	0,220	VALID

4.1.2 Hasil Uji Validitas Angket Kecurangan Akademik

No Item	r hitung	R tabel	Keterangan
1.	0,597	0,220	VALID
2.	0,700	0,220	VALID
3.	0,548	0,220	VALID
4.	0,710	0,220	VALID
5.	0,466	0,220	VALID
6.	0,317	0,220	VALID
7.	0,531	0,220	VALID
8.	0,597	0,220	VALID
9.	0,621	0,220	VALID
10.	0,573	0,220	VALID
11.	0,595	0,220	VALID
12.	0,274	0,220	VALID
13.	0,300	0,220	VALID
14.	0,408	0,220	VALID
15.	0,497	0,220	VALID
16.	0,578	0,220	VALID
17.	0,774	0,220	VALID
18.	0,489	0,220	VALID
19.	0,347	0,220	VALID
20.	0,510	0,220	VALID
21.	0,488	0,220	VALID
22.	0,567	0,220	VALID
23.	0,615	0,220	VALID
24.	0,748	0,220	VALID
25.	0,644	0,220	VALID
26.	0,721	0,220	VALID

4.2. Hasil Uji Reliabilitas

4.2.1. Reliabilitas Skala Self Efficacy

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.860	30

4.2.2. Reliabilitas Skala Religiusitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.885	30

4.2.3. Reliabilitas Angket Kecurangan Akademik

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.890	26

Lampiran 5

Kisi-kisi Instrumen Setelah *Tryout*

5.1. Kisi-kisi Skala Self Efficacy Setelah *Tryout*

Komponen	Indikator	Deskriptor	Nomor Item		Σ
			+	-	
Kognitif	Menentukan strategi dalam mencapai target/ tujuan	Merancang tindakan yang akan diambil untuk mencapai tujuan	1, 2	3	9
		Menetapkan target untuk keberhasilan mencapai target	4	7	
	Kepercayaan atas kemampuan diri	Keyakinan dalam meraih target/ tujuan	5	8	
		Memahami kelebihan dan kekurangan diri	6	9	
Motivasi	Kesungguhan dalam mencapai tujuan	Adanya dorongan untuk pencapaian tujuan	10	15	9
		Usaha untuk mencapai tujuan/ target	11, 12	16, 17	
	Mempunyai pikiran yang optimis	Keyakinan dalam mengatasi masalah yang ada	13, 14	18	
Afeksi	Dapat mengontrol kecemasan dan depresi	Kemampuan mengontrol emosi	19		5
	Memahami situasi dan permasalahan	Memahami dan menyadari kenyataan	20	21	
		Memiliki rasa tanggung jawab	22	23	
Seleksi	Kemampuan menyeleksi usaha	Kemampuan mengambil pengalaman baru	24, 25	26, 27	5
	Seleksi lingkungan	Menyeleksi berbagai nilai yang berlaku di masyarakat	28		
Jumlah					28

5.2. Kisi-kisi Skala Self Efficacy Setelah *Tryout*

No	Komponen	Indikator	Deskriptor	No Item		
				+	-	
1.	Keyakinan	Percaya adanya Tuhan	Individu meyakini adanya Tuhan	1	17	4
		Mengakui kebenaran dalam agamanya	Individu mengakui kebenaran yang ada didalam agamanya	2	23	
2.	Praktek Agama	Ibadah wajib	Melakukan ibadah wajib	4	10	4
		Pergi ke tempat ibadah	Pergi ke tempat ibadah	5	22	
3.	Pengetahuan Agama	Pengetahuan agama yang dianut	Memahami hal yang diperintah dan dilarang dalam agama	21	6	4
			Mengetahui tata cara ibadah sesuai agamanya	9, 20		
4.	Penghayatan	Merasa dekat dengan Tuhan	Merasa Tuhan menjawab doa-doanya	11	7	10
			Tersentuh ketika datang ke tempat ibadah	13	3	
		Menyertai Tuhan dalam kegiatan yang dilakukan	Meniatkan aktivitas yang dilakukan untuk ibadah	15	30	
			Berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan	18	26	
		Merasa bersalah apabila berbuat dosa	Merasa bersalah apabila berbuat dosa atau kesalahan	8	12	
			Merasa selalu diawasi Tuhan	24	16	
5.	Pengamalan	Menjalankan yang diperintah Tuhan	Menolong orang lain tanpa berharap balasan	25	14	8
			Mengerjakan tugas/ ujian dengan kejujuran	27	28	
		Meninggalkan yang dilarang Tuhan	Tidak melakukan kecurangan akademik walaupun ada kesempatan	29	19	
			Jumlah			30

5.3.Kisi-kisi Angket Kecurangan Akademik Setelah *Tryout*

No	Komponen	Indikator	Deskriptor	Nomor Item		Jumlah
				+	-	
1.	Penggunaan Informasi yang dilarang	Menyalin	Menyalin tugas orang lain	1, 23		11
		Menyontek	Menyontek saat ulangan	2, 3, 17	5	
			Mengakses sumber materi ketika ujian	4, 24	7	
		Mendapatkan informasi rahasia	Mengetahui soal atau jawaban tes sebelum dilaksanakannya ujian	6, 18		
2.	Melakukan kerjasama yang dilarang	Meminta/ memberi bantuan yang dilarang	Meminta teman mengerjakan tugasnya	8, 20	14	9
			Mengerjakan tugas teman dengan imbalan/ ancaman tertentu	22, 25		
		Menyebarkan soal atau jawaban	Menyebarkan soal atau jawaban ujian kepada orang lain	9, 16	12, 19	
3.	Plagiasi	Klaim Karya	Mengklaim tugas orang lain sebagai tugasnya sendiri	10, 26		6
		Pengutipan Palsu	Menuliskan kutipan tanpa sumber	13	11	
			Mencantumkan referensi buku di daftar pustaka tanpa mengutipnya di makalah	15	21	
	Jumlah					26

Lampiran 6

Instrumen Angket dan Skala Setelah *Tryout*

6.1. Skala Self Efficacy Setelah *Tryout*

No	Pernyataan	SS	S	CS	TS	STS
1	Saya terbiasa membuat jadwal kegiatan sehari-hari					
2	Saya meluangkan waktu khusus untuk mengerjakan tugas					
3	Bagi saya tugas akan selesai dengan sendirinya tanpa usaha yang serius					
4	Saya menetapkan tenggat waktu dalam menyelesaikan tugas agar dapat selesai tepat waktu					
5	Saya yakin dapat meraih target nilai yang telah saya tetapkan					
6	Saya tahu bahwa saya mempunyai kelebihan di bidang tertentu dibandingkan dengan orang lain					
7	Menetapkan target pencapaian justru membebani saya dalam beraktivitas					
8	Saya ragu target saya akan tercapai					
9	Saya meragukan potensi yang saya miliki					
10	Berpikir positif membuat saya lebih semangat dalam menyelesaikan tugas					
11	Saya membuat daftar tugas agar dapat menyelesaikan tugas tepat waktu					
12	Saya terus berusaha hingga saya dapat menyelesaikan tugas sesuai target					
13	Tugas yang sulit membuat saya semakin tertantang					
14	Saya dapat mengatasi tugas yang sulit dari dosen					
15	Saya merasa pesimis ketika mengerjakan tugas yang sulit					
16	Ketika ujian saya hanya belajar satu hari sebelum ujian tersebut dilaksanakan					
17	Terlambat mengumpulkan tugas merupakan hal yang wajar menurut saya					
18	Saya terbebani ketika mendapat tugas yang menumpuk					

19	Saya berusaha tenang ketika mendapatkan tugas yang sulit					
20	Meskipun berat saya harus menyelesaikan tugas dengan baik					
21	Saya tidak akan mampu mengerjakan tugas yang sulit					
22	Saya mempersiapkan ujian agar mendapatkan hasil yang maksimal					
23	Saya menunda-nunda mengerjakan tugas yang diberikan dosen					
24	Kesuksesan orang lain akan menjadi motivasi bagi saya					
25	Keberhasilan menyelesaikan tugas yang sulit membuat saya yakin dapat menyelesaikan tugas lainnya					
26	Keberhasilan orang lain hanyalah sebuah keberuntungan					
27	Nilai yang jelek pada ujian sebelumnya membuat saya ragu dapat mengerjakan ujian lainnya dengan baik					
28	Jika saya belajar dengan sungguh-sungguh maka saya dapat melaksanakan ujian dengan baik					

6.2. Skala Religiusitas Setelah Tryout

No	Pernyataan	SS	S	CS	TS	STS
1	Saya yakin bahwa Tuhan itu ada					
2	Saya yakin bahwa ajaran yang ada di dalam agama saya adalah ajaran yang benar					
3	Saya merasa gelisah ketika berada di tempat ibadah saya					
4	Saya menjalankan ibadah wajib agama saya					
5	Saya merasa senang ketika pergi ke tempat ibadah saya					
6	Saya ragu bahwa menyontek adalah perbuatan yang dilarang dalam agama saya					
7	Saya merasa Tuhan jarang mengabulkan doa saya					
8	Saya merasa berdosa ketika menyontek					
9	Saya mengetahui tata cara ibadah sesuai agama saya					
10	Kadang saya meninggalkan ibadah wajib saya secara sengaja					
11	Tuhan mengabulkan doa-doa saya					
12	Menyontek merupakan hal yang wajar bagi saya					
13	Saya merasa tenang ketika masuk ke tempat ibadah saya					
14	Saya menolong teman agar mendapat balasan atau pujian					
15	Saya meniatkan belajar sebagai salah satu ibadah saya					
16	Tuhan tidak mengawasi saya setiap saat					
17	Saya merasa bahwa Tuhan itu tidak ada					
18	Selalu berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan kuliah					
19	Saya menyontek ketika ada kesempatan					
20	Saya mengetahui hal apa saja yang harus dipersiapkan sebelum saya beribadah					

21	Saya tahu bahwa membantu orang lain merupakan salah satu perintah dalam agama saya					
22	Saya pergi ke tempat ibadah saya hanya ketika ada yang mengajak					
23	Saya meragukan kebenaran ajaran dalam agama saya					
24	Saya merasa selalu diawasi oleh Tuhan					
25	Tidak mengharap balasan ketika membantu orang					
26	Jarang melakukan doa sebelum atau sesudah melakukan aktivitas					
27	Saya mengerjakan ujian dengan jujur					
28	Terkadang saya menyontek ketika ujian					
29	Saya berusaha untuk tidak menyontek ketika ujian meskipun ada kesempatan					
30	Saya lupa meniatkan kuliah sebagai salah satu ibadah saya					

6.3. Angket Kecurangan Akademik Setelah Tryout

No	Pernyataan	TP	JR	KK	SR	SL
1	Saya menyalin tugas teman agar dapat menyelesaikan tugas tepat waktu					
2	Saya menyontek jawaban teman ketika ujian mata kuliah					
3	Saya mengakses internet untuk menjawab soal ulangan agar mendapatkan nilai yang baik					
4	Menyontek dari buku ketika ujian <i>close book</i> agar mendapatkan hasil yang baik					
5	Mengerjakan ujian tanpa menyontek jawaban teman lain					
6	Mengetahui bocoran soal sebelum ujian dilaksanakan					
7	Tidak melihat buku/ rangkuman ketika ujian <i>close book</i> karena itu termasuk perbuatan curang					
8	Meminta teman untuk mengerjakan tugas pribadi dengan imbalan tertentu					
9	Menyebarkan soal ujian yang bersifat rahasia kepada orang lain					
10	Mengklaim tugas orang lain sebagai hasil kerja saya sendiri					
11	Mencantumkan sumber referensi ketika mengutip tulisan untuk jurnal atau makalah					
12	Tidak menyebarkan soal ulangan yang telah ditempuh agar tetap terjaga kerahasiaannya					
13	Saya menulis kutipan tanpa mencantumkan di daftar pustaka					
14	Saya mengerjakan tugas dengan usaha saya sendiri					
15	Mencantumkan daftar pustaka yang palsu pada makalah agar terlihat mempunyai banyak referensi					
16	Berbagi jawaban ujian kepada teman ketika ujian sedang berlangsung					
17	Membuat contekan ujian untuk digunakan pada saat yang terdesak					

18	Mengetahui bocoran jawaban sebelum ujian dilaksanakan					
19	Menolak berbagi jawaban ketika ujian karena itu termasuk perbuatan curang					
20	Meminta teman menyelesaikan tugas dengan ancaman tertentu					
21	Saya menulis daftar pustaka secara jujur					
22	Mengerjakan tugas orang lain dengan imbalan tertentu					
23	Saya menyalin sebagian tugas teman agar tugas selesai tepat waktu					
24	Mencari jawaban melalui internet ketika ujian <i>close book</i> agar dapat menjawab dengan benar					
25	Saya terpaksa mengerjakan tugas orang lain karena mendapatkan ancaman jika tidak melaksanakannya					
26	Saya menggunakan tugas orang lain untuk memenuhi tagihan tugas saya sendiri					

Lampiran 7

Tabulasi Data

7.1 Tabulasi Data Variabel *Self Efficacy* Mahasiswa FIP UNNES

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	Σ
R1	2	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	97
R2	3	5	5	4	4	4	3	4	4	5	5	4	3	4	3	2	1	2	4	4	4	4	2	2	3	4	5	4	101
R3	3	2	3	4	4	4	3	3	3	4	3	2	2	3	3	2	3	1	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	89
R4	2	4	2	3	4	4	3	4	4	3	2	4	2	3	3	2	2	2	3	3	3	4	2	3	4	4	2	4	85
R5	2	2	5	2	1	2	5	4	3	2	2	3	2	2	4	5	3	4	2	2	4	3	4	1	2	5	3	1	80
R6	3	3	3	5	4	4	2	5	4	5	4	4	4	4	4	1	3	3	4	4	4	5	1	5	3	3	5	3	102
R7	3	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	109
R8	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	1	4	3	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	119
R9	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	5	5	129
R10	2	4	4	4	3	2	4	3	3	4	3	4	2	3	4	3	4	3	4	5	4	3	3	3	3	3	5	4	98
R11	2	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	98
R12	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	2	4	3	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	100
R13	1	4	3	3	4	4	4	5	4	5	2	5	5	5	4	4	5	4	4	5	4	5	3	5	5	4	5	5	116
R14	4	5	4	4	4	4	2	3	3	5	4	4	4	4	3	4	5	2	4	5	5	5	3	4	5	5	4	5	113
R15	3	3	5	3	3	3	5	5	5	3	3	3	3	3	5	4	4	3	3	3	5	3	4	3	3	5	4	3	102
R16	3	4	4	4	4	3	4	2	3	5	3	3	2	3	2	1	5	1	3	5	5	3	4	3	5	3	2	4	93
R17	2	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	2	4	3	4	4	5	3	4	3	4	4	4	4	101
R18	2	4	4	4	4	4	4	3	2	4	2	4	4	4	2	3	4	2	5	4	5	4	2	4	4	2	4	5	99
R19	4	4	4	3	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	3	5	1	4	5	5	4	2	5	5	3	4	4	115
R20	2	4	5	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	2	3	5	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	100
R21	4	5	1	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	2	2	3	3	4	4	5	5	3	5	5	5	5	5	115
R22	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	3	5	3	5	5	5	5	3	5	5	4	3	4	126
R23	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	5	4	4	4	4	108
R24	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	3	2	4	2	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	100
R25	4	4	2	4	4	4	2	3	3	5	4	4	4	4	3	3	2	2	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	98

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	Σ
R26	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	2	2	2	4	4	3	5	3	5	3	3	3	5	111
R27	2	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	107
R28	2	4	5	4	4	5	3	4	5	5	4	4	3	5	4	2	4	2	4	5	5	4	1	5	5	4	4	4	110
R29	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	2	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	131
R30	3	4	4	4	4	3	4	2	2	5	4	4	4	3	3	2	5	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	102
R31	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	5	4	5	4	5	121
R32	5	5	5	5	4	3	5	4	2	5	4	5	5	3	3	4	4	3	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	122
R33	3	3	2	4	4	4	2	2	1	5	3	4	4	4	1	2	2	1	3	4	1	3	2	5	5	2	2	4	82
R34	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	108
R35	3	4	4	4	5	3	2	3	3	1	4	5	4	4	5	3	4	3	3	5	5	5	3	4	5	4	4	5	107
R36	2	3	4	3	3	3	4	2	2	3	2	3	2	2	3	2	5	2	3	4	4	3	1	4	3	3	3	5	83
R37	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	113
R38	2	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	94
R39	3	3	4	3	4	3	4	3	4	5	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	100
R40	2	3	5	2	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	4	4	3	4	3	3	5	3	4	3	3	3	4	3	92
R41	3	3	3	2	2	2	3	5	5	5	3	4	4	4	2	3	5	1	3	5	2	4	3	3	3	1	5	4	92
R42	5	5	4	3	4	5	4	4	1	5	5	4	4	5	5	1	5	4	2	5	5	3	3	3	5	3	5	5	112
R43	3	3	4	3	3	3	4	5	5	5	4	4	4	3	5	3	4	4	3	4	5	3	2	4	4	5	5	5	109
R44	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	5	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	5	101
R45	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	2	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	96
R46	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	5	3	4	4	5	5	4	5	4	4	4	5	111
R47	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	100
R48	2	4	5	4	3	3	4	4	4	3	3	5	4	3	4	4	5	3	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	109
R49	2	4	4	3	4	4	3	4	4	5	4	4	3	3	3	3	5	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	103
R50	3	3	5	5	4	3	5	3	2	5	5	5	4	3	1	1	5	1	4	5	2	5	3	5	5	3	2	5	102
R51	5	5	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	104
R52	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	4	3	4	3	5	3	2	5	5	4	5	5	5	5	5	5	124
R53	5	4	5	4	4	3	4	4	3	5	5	4	4	4	3	3	5	2	3	4	4	5	4	5	4	5	4	4	113
R54	3	3	4	3	5	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	5	5	1	2	4	3	5	3	4	5	5	2	93

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	Σ
R55	2	5	4	4	4	3	3	3	3	5	3	4	4	3	3	4	4	3	2	4	3	3	5	3	3	3	3	4	97
R56	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	107
R57	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	97
R58	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	5	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	97
R59	2	5	5	4	4	4	4	5	5	5	3	4	4	4	4	1	5	4	4	5	4	4	3	5	5	5	4	5	116
R60	3	3	4	3	2	2	3	3	3	4	3	4	2	4	2	2	5	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	90
R61	4	4	5	4	5	4	4	3	4	5	4	4	3	4	3	3	5	3	2	5	5	5	3	5	4	4	4	5	113
R62	3	4	4	5	3	3	4	3	3	4	5	3	4	3	4	3	5	3	4	4	4	4	5	3	4	4	4	5	107
R63	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	3	4	5	4	5	4	4	4	4	5	127
R64	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	1	5	5	4	5	4	5	5	4	3	5	126
R65	4	3	2	4	5	4	4	4	4	5	3	4	3	5	5	1	5	1	5	4	5	4	4	5	5	4	5	5	112
R66	4	4	3	5	4	5	2	3	4	5	5	5	4	4	2	1	2	1	4	5	2	5	2	5	5	2	5	5	103
R67	2	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	2	4	4	4	4	98
R68	4	4	5	5	4	4	2	3	3	5	4	4	3	4	3	2	4	2	4	5	3	5	2	5	5	4	5	5	108
R69	4	3	3	4	3	4	3	4	2	3	2	3	3	2	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	4	4	87
R70	3	5	5	5	4	3	4	3	3	5	5	5	4	5	2	4	5	4	3	5	5	5	4	4	5	3	3	5	116
R71	3	4	3	2	4	3	4	2	3	3	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	2	3	3	3	3	2	4	2	89
R72	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	1	4	5	5	5	3	5	5	3	3	5	121
R73	2	4	3	4	3	4	3	3	2	4	4	4	3	4	4	2	3	2	4	4	4	3	3	4	4	2	4	4	94
R74	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	3	5	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	111
R75	3	3	4	3	3	3	5	5	5	3	3	4	3	3	5	3	5	5	3	3	5	3	5	2	3	5	5	3	105
R76	4	4	5	3	3	2	5	3	3	5	4	4	2	3	3	4	4	3	2	4	4	4	3	3	3	4	4	4	99
R77	4	5	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	2	3	4	4	5	3	2	3	4	3	3	2	3	4	4	4	97
R78	4	4	2	4	5	5	1	3	5	5	4	4	4	4	1	2	4	2	5	4	4	5	5	5	5	2	2	5	105
R79	3	5	5	4	4	4	3	4	4	5	4	4	3	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	109
R80	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	5	4	4	4	4	3	5	3	3	4	5	4	3	4	5	4	5	5	112
R81	3	4	5	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	3	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	107
R82	2	2	3	2	1	2	5	5	3	1	1	1	3	2	5	5	4	4	2	2	4	3	5	1	1	4	4	2	79
R83	3	3	5	4	3	3	3	3	3	5	3	3	2	3	3	3	5	2	4	4	5	3	4	5	4	5	5	5	103

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	Σ	
R84	2	5	5	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	5	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	101	
R85	3	4	4	3	4	4	5	4	5	3	3	4	4	4	5	5	5	3	2	3	4	3	3	2	3	5	3	4	104	
R86	3	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4	5	3	3	3	3	5	3	2	5	5	5	5	5	5	5	3	5	117	
R87	3	3	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	3	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	124	
R88	3	3	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	3	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	124	
R89	3	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	5	4	3	4	3	4	4	4	4	107	
R90	3	4	5	3	3	3	4	5	5	3	3	3	2	2	4	4	4	4	3	3	4	3	4	5	5	5	5	3	104	
R91	2	3	5	2	5	3	5	4	5	5	5	5	3	5	4	5	5	3	5	5	5	5	4	2	5	5	5	5	120	
R92	3	1	5	5	1	5	4	4	4	1	5	5	4	5	3	1	4	2	3	1	4	5	3	1	1	4	4	1	89	
R93	3	4	5	4	4	3	1	4	5	5	4	4	3	3	3	4	4	1	3	3	4	5	5	5	4	5	3	5	106	
R94	3	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	3	4	5	4	4	4	5	3	5	3	4	4	5	5	114	
R95	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	1	4	1	2	4	2	4	1	4	4	3	2	5	93	
R96	3	4	3	3	4	3	3	3	3	5	3	4	4	3	3	1	5	2	3	4	4	4	3	4	5	3	4	5	98	
R97	3	2	3	5	5	5	2	3	3	4	5	5	5	5	1	2	2	2	5	5	3	4	3	4	4	2	3	4	99	
R98	4	4	4	4	4	5	4	4	5	2	2	3	3	2	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	4	3	4	4	94	
R99	4	5	5	5	4	1	5	5	5	5	5	5	5	3	5	2	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	126	
R100	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	132	
R101	3	5	5	3	4	3	3	5	5	5	5	5	3	3	3	2	5	3	4	4	5	4	3	5	4	3	3	4	109	
R102	4	4	5	4	5	4	2	5	5	5	5	5	4	4	3	2	5	2	4	4	5	5	2	4	5	3	3	5	113	
R103	2	5	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	1	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	92	
R104	5	4	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	5	2	2	3	4	5	4	4	3	5	5	2	5	5	117	
R105	2	4	5	2	5	3	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	1	5	123
R106	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	3	5	2	5	4	5	4	5	5	4	5	4	4	122	
R107	2	4	5	3	2	2	3	4	4	5	5	5	3	3	3	4	4	3	5	3	5	3	4	3	5	5	4	5	106	
R108	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	2	5	3	4	5	5	4	5	4	4	5	5	4	123	
R109	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	117	
R110	3	4	3	3	4	4	3	4	4	5	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	104	
R111	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	117	
R112	3	5	5	4	3	4	4	4	4	5	4	4	2	3	2	3	5	2	3	5	5	4	3	5	5	4	3	4	107	

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	Σ
R113	4	5	3	5	4	4	5	5	5	4	4	4	3	3	5	2	5	3	2	3	5	4	5	3	3	5	5	3	111
R114	2	3	4	2	3	3	3	3	5	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	5	3	3	89
R115	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	2	4	4	4	5	3	4	5	4	5	5	4	5	3	4	5	119
R116	2	5	4	5	4	4	3	5	5	5	3	5	4	5	5	2	4	3	3	5	5	5	4	4	5	4	4	5	117
R117	2	4	3	5	2	2	4	4	3	4	5	4	2	3	3	3	4	3	3	5	5	1	3	2	4	4	3	4	94
R118	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	5	4	3	3	4	4	4	4	2	3	4	3	4	3	3	5	4	3	97
R119	2	4	5	4	3	2	4	4	3	4	5	4	3	3	3	4	5	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	100
R120	2	3	5	4	2	3	2	3	4	4	4	4	3	3	3	2	4	2	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	94
R121	2	4	4	3	4	4	4	5	5	5	3	4	5	4	5	3	4	1	3	4	4	3	4	4	5	5	5	5	111
R122	2	5	5	4	5	4	3	4	5	5	4	4	3	3	3	2	4	3	2	3	4	3	4	5	5	5	4	5	108
R123	4	4	2	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	2	4	5	4	4	5	115
R124	4	4	4	4	5	5	4	3	3	5	4	5	4	4	3	3	4	2	3	4	4	4	2	4	4	3	3	4	105
R125	2	3	2	2	5	5	2	5	5	5	3	4	4	4	4	2	5	3	5	4	4	3	3	4	4	4	4	4	104
R126	3	3	2	3	3	3	4	4	3	5	4	3	2	3	3	1	2	2	4	3	4	2	1	3	3	4	4	4	85
R127	4	4	4	3	3	3	2	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	5	4	4	4	101
R128	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	2	5	3	2	5	5	5	3	4	4	5	5	5	121
R129	4	4	5	4	2	5	4	4	5	5	3	4	2	3	4	4	5	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	108
R130	4	5	5	4	4	4	3	2	4	5	5	5	4	3	2	3	5	2	3	5	4	4	3	5	5	4	4	5	111
R131	3	4	5	4	4	3	3	4	4	5	4	4	4	4	3	3	5	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	109
R132	3	5	5	4	4	3	5	3	5	5	5	5	4	4	5	3	5	4	3	4	5	5	5	3	4	5	5	4	120
R133	5	5	2	4	3	5	4	3	4	4	5	5	3	3	3	4	5	3	3	4	5	5	4	3	4	4	3	5	110
R134	4	4	5	5	4	3	4	4	3	5	4	4	3	4	3	4	5	4	3	4	5	4	3	5	4	5	4	5	114
R135	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	3	3	4	4	5	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	5	109
R136	5	5	5	5	5	4	4	4	3	5	5	5	4	4	4	2	5	3	3	4	5	5	3	5	5	4	4	5	120
R137	4	4	5	3	3	2	4	4	4	5	5	5	4	4	3	2	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	5	103
R138	3	4	4	4	4	4	3	3	3	5	5	5	3	3	3	2	4	2	4	3	4	4	4	3	4	3	4	5	102
R139	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	3	2	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	2	5	5	106
R140	4	4	5	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	5	3	4	4	5	3	4	3	4	4	4	4	102
R141	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	3	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	114

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	Σ	
R142	5	3	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	3	3	5	4	3	5	5	3	4	5	4	4	4	5	5	117	
R143	4	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	3	5	3	4	5	2	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	125	
R144	4	3	4	3	4	4	3	3	4	5	4	5	5	4	4	2	5	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	5	108	
R145	3	3	4	4	4	5	2	3	4	4	4	4	3	3	2	2	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	98	
R146	3	4	4	4	5	3	5	4	3	5	4	4	3	3	3	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	5	111	
R147	2	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	5	3	4	3	2	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	118	
R148	5	5	4	5	4	5	1	4	5	5	5	5	4	4	4	2	5	2	4	5	5	4	4	5	5	3	5	5	119	
R149	3	5	4	4	4	4	3	4	4	5	5	5	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	5	107	
R150	3	2	3	4	4	4	3	2	3	5	5	5	3	3	2	1	5	3	3	5	4	3	3	4	5	2	4	5	98	
R151	2	3	5	3	3	4	2	4	4	4	4	3	2	3	4	2	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	94	
R152	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	2	5	5	5	5	4	4	3	5	5	5	4	5	123	
R153	5	5	4	5	4	5	4	3	4	5	5	5	3	3	4	1	4	3	5	5	4	5	3	5	5	4	1	5	114	
R154	3	4	5	3	3	5	3	4	5	4	3	3	4	5	3	3	4	3	3	3	5	3	3	1	4	4	5	4	102	
R155	2	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	4	5	3	3	3	5	3	4	4	4	5	4	4	99	
R156	2	4	3	3	3	5	4	5	4	4	5	5	1	2	5	1	5	1	5	5	5	5	4	1	5	3	5	5	105	
R157	3	1	4	3	3	1	5	4	4	1	3	1	1	3	3	5	4	3	3	3	3	4	1	3	1	3	4	3	1	78
R158	4	5	4	5	4	4	3	2	3	4	5	5	4	3	3	5	5	3	3	4	4	5	5	4	5	3	3	5	112	
R159	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	2	4	3	3	4	3	5	3	2	4	4	4	3	3	4	4	4	4	98	
R160	3	3	3	3	3	3	3	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	86	
R161	4	3	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	3	2	2	2	3	4	2	4	2	4	4	3	3	4	103	
R162	4	3	2	3	3	5	2	4	4	4	2	3	3	3	3	2	4	2	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	91	
R163	3	5	5	5	4	3	2	2	2	5	5	5	4	3	4	1	4	4	3	5	4	4	3	4	5	4	2	5	105	
R164	5	5	3	5	3	4	3	3	3	5	5	5	5	5	3	3	5	2	5	5	3	4	3	5	5	5	5	5	117	
R165	3	3	5	3	5	5	5	4	4	5	2	5	5	4	2	5	5	4	3	5	5	5	5	5	5	3	5	5	120	
R166	2	3	4	2	2	4	4	3	3	4	2	4	2	3	4	3	4	1	4	5	5	2	2	4	4	4	4	5	93	
R167	5	5	4	4	3	3	5	5	5	5	4	5	2	5	3	1	4	1	5	5	5	5	4	3	5	2	5	3	111	
R168	3	4	4	5	4	4	3	4	5	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	5	4	4	3	5	5	3	4	5	110	
R169	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	4	4	4	3	3	3	4	3	5	3	3	4	4	3	94	
R170	5	5	5	4	4	5	4	2	2	5	4	4	4	4	4	2	4	2	4	5	4	5	2	5	5	4	4	4	111	

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	Σ
R171	3	4	4	4	3	3	2	3	3	5	4	5	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	5	4	4	3	5	101
R172	2	4	3	3	3	5	4	5	4	4	5	5	1	2	5	1	5	1	5	5	5	5	4	1	5	3	5	5	105
R173	4	4	2	4	4	4	2	3	3	4	4	4	3	3	3	2	2	3	4	5	3	4	3	4	4	3	3	4	95
R174	4	5	4	4	5	4	4	2	2	3	5	5	2	4	2	3	5	2	4	4	3	3	3	4	4	4	2	4	100
R175	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	133
R176	3	4	5	5	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	2	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	5	105
R177	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	3	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	128
R178	3	5	5	4	4	5	5	5	5	5	3	5	3	4	4	5	5	3	4	5	5	4	2	5	5	3	5	5	121
R179	2	4	3	5	3	2	4	3	3	5	5	3	3	2	2	3	5	1	5	4	3	3	2	5	5	5	1	5	96
R180	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	114
R181	4	3	5	4	4	4	4	4	5	4	3	4	3	3	5	3	4	3	3	4	5	4	3	4	4	4	4	4	108
R182	3	5	4	5	5	4	2	4	4	5	3	4	3	5	5	3	2	3	5	5	4	4	4	5	5	2	4	5	112
R183	4	5	5	4	5	3	4	4	4	4	4	5	3	4	3	2	5	2	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	114
R184	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	4	2	2	5	4	4	2	5	3	5	4	4	4	5	4	5	117
R185	2	1	4	5	3	3	1	5	5	5	1	3	3	1	5	1	3	1	3	4	5	5	5	3	5	5	3	3	93
R186	3	5	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	3	3	4	3	4	2	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	107
R187	4	4	5	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	100
R188	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	123
R189	3	4	4	3	4	3	4	3	3	5	4	4	2	4	3	3	5	3	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	101
R190	3	4	5	4	3	3	4	4	4	5	3	5	3	3	3	2	4	4	3	4	4	4	4	4	3	5	4	5	106
R191	3	4	2	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	2	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	98
R192	3	4	5	5	5	4	3	4	3	5	5	4	3	3	3	5	5	3	4	4	3	5	3	4	4	4	4	4	111
R193	2	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	112
R194	3	4	4	4	4	4	2	3	3	5	5	4	3	3	2	1	4	2	4	4	4	3	2	4	5	3	4	4	97
R195	3	3	5	3	3	5	4	5	5	5	2	3	3	3	4	1	4	2	5	5	5	3	3	5	5	4	3	5	106
R196	3	4	4	3	3	4	4	3	3	5	4	4	3	3	3	3	5	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	99
R197	5	5	4	4	4	4	4	3	3	5	5	5	4	4	3	5	5	3	3	3	3	4	4	5	4	4	3	4	113
R198	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	1	5	2	4	4	5	4	4	5	5	5	4	5	119
R199	3	3	2	4	4	4	4	5	3	4	5	4	2	3	4	2	5	2	2	5	5	3	4	5	3	5	4	4	103

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	Σ
R200	3	4	4	3	4	3	4	4	4	5	5	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	106
R201	4	5	5	3	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	3	4	4	5	4	4	4	4	5	3	5	115
R202	3	4	4	4	4	5	2	3	3	5	5	5	4	4	3	1	4	4	4	5	4	4	3	5	5	5	3	5	110
R203	2	4	5	3	5	4	4	4	4	5	5	5	4	3	2	2	4	3	4	4	5	4	3	4	5	3	4	5	109
R204	5	4	5	4	4	3	4	4	4	5	5	4	4	3	3	4	5	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	5	113
R205	4	4	4	3	4	4	4	4	3	5	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	5	4	4	4	5	106
R206	3	5	3	5	4	5	1	3	3	5	5	5	3	3	1	1	5	1	5	5	5	3	2	1	5	5	1	5	98
R207	3	4	5	3	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	2	5	3	3	4	5	4	4	4	5	5	4	5	115
R208	2	3	3	3	3	3	2	4	4	5	4	4	2	3	5	1	5	1	4	5	5	5	2	3	5	5	5	5	101
R209	2	4	3	4	4	5	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	3	1	4	4	3	3	4	96
R210	4	5	4	5	4	3	5	5	4	4	5	5	3	4	2	4	5	3	3	4	4	5	5	5	3	2	4	5	114
R211	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	98
R212	2	3	3	3	3	3	2	5	5	5	3	4	3	3	5	3	5	4	4	4	4	3	4	3	3	5	5	4	103
R213	3	5	4	5	2	3	5	4	4	5	5	5	3	3	3	4	4	3	3	5	3	4	5	5	5	5	4	5	114
R214	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	5	1	2	4	3	5	4	3	4	5	4	4	3	3	4	5	3	102
R215	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	132
R216	4	4	4	4	4	3	3	3	2	4	4	4	3	4	3	4	2	2	3	5	3	5	2	5	5	1	2	5	97
R217	2	5	5	5	4	5	5	5	5	5	2	5	3	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	125
R218	4	4	4	4	4	5	4	4	3	5	4	4	3	3	3	1	5	2	3	4	5	3	4	4	4	3	4	5	105
R219	3	4	3	4	4	5	5	3	5	5	5	5	3	4	3	3	4	1	5	5	4	4	3	4	5	4	4	5	112
R220	3	3	4	3	5	5	5	5	5	5	3	3	2	3	5	1	3	1	4	3	5	3	3	3	3	4	4	5	101
R221	2	3	5	3	3	5	3	3	3	3	1	5	1	3	4	1	5	3	1	3	5	3	3	3	3	5	3	3	88
R222	2	3	5	3	3	5	3	3	3	3	1	5	1	3	4	1	5	3	1	3	5	3	3	3	3	5	3	3	88
R223	2	4	4	4	2	2	1	2	2	2	2	2	3	3	3	3	4	1	5	3	4	3	3	2	3	3	3	3	78
R224	3	4	4	4	4	5	5	5	5	5	3	5	4	4	5	3	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	121
R225	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	2	4	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	5	124
R226	4	5	5	4	4	4	5	4	4	5	5	4	2	3	3	4	5	3	3	5	4	4	3	5	5	5	5	5	117
R227	4	4	4	3	3	3	2	2	2	4	3	4	3	3	3	3	3	2	4	4	2	4	2	4	4	3	3	3	88
R228	3	4	4	4	4	3	4	3	3	5	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	2	4	102

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	Σ	
R229	2	3	4	2	3	2	4	3	4	3	3	3	2	3	4	4	5	4	3	3	4	2	4	3	2	4	4	2	89	
R230	3	3	4	4	4	4	4	3	2	5	2	5	3	3	2	2	4	4	2	4	4	3	3	5	5	4	3	5	99	
R231	4	4	4	3	3	3	2	2	2	4	3	4	3	3	3	3	3	2	4	4	2	4	2	4	4	3	3	3	88	
R232	5	5	1	5	5	5	1	1	1	5	5	5	5	5	1	1	1	1	5	5	1	5	1	5	5	1	1	5	92	
R233	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	65	
R234	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	2	5	5	2	4	5	2	5	5	5	5	2	5	5	124	
R235	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	104	
R236	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	2	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	102	
R237	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	3	2	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	96	
R238	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	2	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	121	
R239	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	102	
R240	5	3	3	4	3	4	4	4	4	4	5	4	3	3	3	3	5	4	4	5	5	3	3	4	4	5	4	5	110	
R241	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	2	2	3	2	4	4	3	4	3	3	2	4	4	4	91	
R242	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	3	3	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	116
R243	2	5	4	4	4	4	3	4	4	5	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	105	
R244	5	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	135	
R245	4	4	3	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	113	
R246	2	4	4	2	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	2	4	4	3	3	3	4	4	3	4	88	
R247	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	5	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	104	
R248	3	5	4	5	2	4	2	3	4	4	5	4	3	4	4	4	5	4	3	4	5	4	4	3	5	4	4	4	109	
R249	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	108	
R250	1	3	5	4	3	2	1	2	3	4	3	3	3	3	3	3	5	1	3	5	3	3	3	4	4	4	3	3	87	
R251	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	5	106	
R252	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	108	
R253	4	5	5	5	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	5	5	2	5	5	2	5	5	3	4	4	3	4	115	
R254	1	3	4	2	4	5	2	3	3	5	2	4	2	5	3	1	5	1	3	5	5	4	2	5	5	4	4	5	97	
R255	3	3	4	3	3	2	4	4	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	91	
R256	3	5	4	3	4	3	4	4	4	5	5	5	3	4	3	3	5	2	4	4	5	5	3	5	5	4	3	5	112	
R257	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	101

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	Σ
R258	3	5	5	5	4	4	5	4	3	3	3	5	3	4	3	2	5	3	3	5	5	4	3	4	5	4	4	5	111
R259	2	2	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	2	4	3	3	4	3	4	5	4	3	3	3	4	4	4	5	99
R260	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	2	5	2	4	4	5	4	2	4	4	4	5	5	115
R261	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	4	3	4	4	3	3	4	3	2	4	4	3	3	5	89
R262	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	2	5	5	4	4	5	5	4	3	4	4	4	4	111
R263	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	5	3	4	4	4	2	3	108
R264	4	5	5	4	4	5	5	3	3	4	4	5	3	3	3	3	5	3	4	4	5	5	3	3	4	4	3	4	110
R265	4	5	5	5	3	4	3	3	2	5	5	4	2	4	4	4	5	2	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	106
R266	2	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	2	4	3	4	4	4	2	3	4	4	4	3	5	96
R267	3	5	5	4	3	3	4	3	2	4	4	4	3	2	3	4	5	3	2	5	4	3	4	4	5	4	3	3	101
R268	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	109
R269	3	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	2	4	3	2	4	3	4	5	5	5	3	2	4	4	4	5	111
R270	3	3	5	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	5	4	4	4	5	3	2	3	5	4	4	5	101
R271	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	3	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	123
R272	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	5	4	4	3	4	102
R273	4	5	5	4	5	5	3	2	3	3	5	5	5	5	3	3	5	3	4	4	4	3	4	5	5	3	3	4	112
R274	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	2	5	3	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	104
R275	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	2	4	4	3	5	3	3	4	4	3	3	3	4	4	5	4	99
R276	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	3	4	4	4	4	3	4	4	2	3	3	100
R277	3	4	4	5	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	3	2	2	3	3	2	4	100
R278	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	1	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	91
R279	2	2	3	3	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	3	5	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	104
R280	3	4	4	5	5	4	4	4	4	5	3	5	3	4	4	2	4	3	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	113
R281	3	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	2	5	3	4	5	5	3	4	4	4	4	4	4	110
R282	3	4	2	4	4	4	2	3	3	4	3	4	2	4	3	4	3	2	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	95
R283	3	3	4	4	4	4	3	4	2	5	4	4	3	4	3	3	5	2	4	5	4	4	3	4	4	3	3	5	103
R284	4	3	4	4	2	4	4	5	4	4	4	4	2	2	3	2	5	2	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	96
R285	5	5	4	5	4	4	4	4	4	3	2	4	3	4	4	2	4	3	5	5	4	3	3	3	5	2	4	5	107
R286	3	4	4	3	5	5	4	5	5	5	3	4	3	3	3	2	3	3	4	4	3	4	2	3	4	3	3	5	102

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	Σ	
R287	4	5	5	5	4	5	2	4	5	5	5	5	5	5	4	2	5	4	2	5	5	5	5	5	5	5	2	5	123	
R288	3	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	3	3	3	1	5	4	4	4	4	4	3	5	5	5	3	5	111	
R289	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	103	
R290	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	105	
R291	3	4	5	5	5	4	3	3	3	4	4	5	4	5	2	2	3	2	4	5	3	5	3	5	5	3	3	4	106	
R292	1	4	5	4	4	4	5	5	5	4	3	4	3	3	5	1	5	1	4	4	5	4	2	5	5	5	5	5	110	
R293	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	96	
R294	3	5	1	2	2	3	4	1	1	5	1	3	2	5	1	1	1	2	5	4	4	3	1	5	5	3	1	5	79	
R295	3	4	4	5	4	3	3	4	3	5	4	4	4	4	3	2	5	3	5	4	4	4	3	4	4	5	4	5	109	
R296	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	89	
R297	4	5	4	4	4	4	4	2	2	4	5	5	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	5	5	4	4	4	109	
R298	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	3	2	5	4	4	4	5	5	4	4	5	120	
R299	5	3	2	3	3	3	4	4	3	4	5	4	4	3	3	3	5	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	100	
R300	5	5	4	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	3	3	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	128	
R301	2	4	5	4	3	4	2	4	3	5	3	5	3	3	3	4	5	2	3	3	3	2	4	4	4	5	5	5	102	
R302	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	2	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	127	
R303	2	3	1	2	3	4	2	3	3	4	2	4	4	4	5	3	5	3	4	4	5	4	3	3	4	3	4	4	95	
R304	4	4	3	4	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	5	3	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	124	
R305	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	5	4	4	4	112	
R306	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	3	4	4	118	
R307	1	3	4	2	4	5	1	5	5	5	2	4	3	3	3	1	3	3	5	4	5	3	2	4	4	1	4	5	94	
R308	2	5	4	3	3	4	2	3	4	5	4	3	5	4	5	2	4	4	4	4	5	5	3	3	4	4	5	5	4	108
R309	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	3	4	115	
R310	2	4	5	4	3	4	3	3	4	4	2	4	4	4	4	4	5	2	3	4	5	4	4	3	4	4	3	4	103	
R311	4	4	5	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	5	4	2	4	4	4	2	4	104	
R312	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	3	3	4	4	5	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	5	109	
R313	5	5	5	5	5	4	4	4	3	5	5	5	4	4	4	2	5	3	3	4	5	5	3	5	5	4	4	5	120	
R314	3	5	3	4	3	2	4	4	2	3	5	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	2	4	3	95	

7.2 Tabulasi Data Variabel Religiusitas Mahasiswa FIP UNNES

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	Σ	
R1	5	5	5	5	4	4	4	4	4	3	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	5	4	3	3	4	4	129	
R2	5	5	5	5	5	5	5	3	5	4	5	4	5	4	3	5	5	5	4	4	5	3	5	4	4	4	4	3	4	3	130	
R3	5	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	3	5	5	5	3	4	4	3	5	5	4	4	2	3	3	4	124	
R4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	2	5	3	4	4	3	5	5	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	114	
R5	3	2	3	2	2	5	4	2	2	5	2	4	1	4	2	4	3	2	4	1	2	4	3	2	2	4	2	4	3	4	87	
R6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	2	137
R7	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	133	
R8	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	141	
R9	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	150	
R10	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	5	3	4	5	4	4	5	2	3	3	4	3	4	4	126	
R11	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	3	5	5	141	
R12	5	5	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	115
R13	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	4	5	2	138
R14	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	147
R15	3	3	5	3	3	5	5	3	3	5	3	5	3	5	3	5	5	3	5	3	3	5	5	3	3	5	3	5	3	5	118	
R16	5	5	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	5	5	3	3	4	5	3	5	5	5	4	3	2	4	3	118	
R17	5	5	5	4	4	5	4	5	4	3	4	5	4	3	4	5	5	3	5	4	4	4	5	5	3	3	5	5	5	4	129	
R18	5	5	4	4	5	4	3	3	4	3	4	3	5	5	4	5	5	3	4	5	4	5	5	5	5	3	4	3	4	4	125	
R19	5	5	5	5	5	5	3	5	4	5	5	5	5	1	5	5	5	4	4	4	4	5	3	4	5	5	3	5	4	4	5	133
R20	5	5	5	4	4	4	5	4	4	3	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	126	
R21	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	1	5	3	5	5	4	5	5	5	3	5	3	5	4	135	
R22	5	5	5	5	5	4	5	2	5	3	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	1	5	137	
R23	5	5	5	4	5	5	5	1	5	3	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	139	
R24	5	5	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	5	4	3	5	5	4	3	4	4	4	5	4	4	4	3	2	4	2	119	
R25	5	5	3	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	143	
R26	5	5	5	5	5	4	5	2	5	4	1	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	1	4	129	
R27	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	122

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	Σ	
R28	5	5	5	4	5	5	5	4	5	3	4	5	5	4	4	5	5	4	5	4	4	5	5	3	4	3	5	5	4	4	133	
R29	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	4	4	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	137	
R30	5	5	5	5	5	4	1	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	3	4	5	5	4	4	5	5	3	5	4	2	4	130	
R31	5	5	5	5	5	4	5	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	3	5	5	4	2	5	136	
R32	5	5	3	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	144	
R33	5	5	4	5	5	3	5	5	3	3	4	5	5	5	3	5	5	3	2	3	5	5	5	5	5	4	2	2	3	5	124	
R34	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	5	4	3	3	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	132	
R35	5	5	5	5	4	4	4	4	5	3	4	4	5	4	5	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	131
R36	5	5	5	5	5	1	5	1	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5	135
R37	5	5	5	5	5	3	4	3	5	3	4	3	5	3	4	5	5	4	3	4	4	4	4	5	5	5	5	5	3	3	4	126
R38	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	111
R39	5	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	123
R40	5	5	1	5	4	4	4	1	4	5	5	5	5	4	4	5	5	3	4	3	4	5	1	5	4	4	4	4	4	4	5	121
R41	5	5	2	4	4	2	2	4	3	2	4	2	3	2	4	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	94
R42	5	5	5	4	4	2	5	4	5	3	5	5	4	4	5	5	5	2	4	3	3	3	5	5	5	5	5	2	3	3	5	123
R43	5	5	4	5	5	5	1	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	1	2	5	4	5	4	133	
R44	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	2	4	5	5	145
R45	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	3	3	3	4	139	
R46	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	3	4	3	4	5	4	134	
R47	5	5	4	5	5	5	4	3	5	4	3	4	5	4	4	5	1	3	4	5	5	4	5	5	5	5	5	3	4	3	4	126
R48	5	5	5	5	5	4	4	4	5	3	4	3	5	4	4	5	5	5	3	5	4	5	5	5	4	4	3	3	4	4	129	
R49	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	3	4	4	4	4	5	4	4	4	3	3	3	4	4	124
R50	5	5	5	5	5	3	2	4	3	3	2	3	5	3	1	1	1	2	3	2	2	4	1	1	2	1	2	2	4	3	85	
R51	5	5	4	5	5	3	3	5	5	3	5	3	5	5	5	1	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	4	3	4	3	129	
R52	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	149	
R53	5	5	5	4	4	5	1	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	130	
R54	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	2	5	4	4	5	5	3	4	3	4	5	5	5	5	5	3	3	3	5	129	
R55	5	4	5	5	4	3	5	4	3	4	4	3	4	5	4	5	5	3	3	4	5	5	5	5	4	4	3	2	3	4	122	
R56	5	5	5	5	5	3	5	4	5	4	4	3	2	4	4	5	5	5	3	5	5	3	5	4	4	3	4	3	4	3	124	

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	Σ	
R57	5	5	4	3	5	2	4	3	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	3	4	5	4	5	5	5	3	3	3	3	4	122	
R58	4	4	4	4	4	3	3	3	3	5	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	2	108	
R59	5	5	5	4	5	3	4	2	5	3	5	4	5	5	5	5	5	5	1	5	5	4	5	5	5	4	3	3	2	3	125	
R60	5	5	5	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	113	
R61	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	5	4	143
R62	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	4	3	3	4	5	4	5	4	4	4	5	4	2	4	5	4	5	3	128	
R63	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	146
R64	5	5	5	5	5	2	4	5	5	3	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	139
R65	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	4	3	5	5	5	5	5	5	4	4	3	3	4	137	
R66	5	5	5	4	4	4	3	2	5	4	5	3	4	4	4	1	5	4	2	4	5	4	5	5	1	5	4	2	2	5	115	
R67	5	5	5	5	5	3	4	3	5	4	5	3	5	4	4	5	5	5	2	5	5	4	5	5	4	4	3	3	3	4	127	
R68	5	5	5	5	5	5	4	5	5	3	5	2	5	5	5	5	5	5	2	5	5	4	5	5	1	5	3	2	5	3	129	
R69	4	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	4	2	90	
R70	4	4	5	4	4	3	4	3	4	4	3	5	4	2	4	5	5	3	5	4	4	4	5	4	2	4	3	3	4	4	116	
R71	4	4	3	3	2	4	2	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	2	3	2	3	4	2	3	3	2	93	
R72	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	4	2	5	5	144	
R73	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	3	5	4	3	5	5	3	3	4	3	3	5	5	4	3	2	2	4	3	119	
R74	5	5	5	4	4	5	5	5	4	3	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	5	4	134	
R75	4	4	5	4	4	4	4	3	4	5	3	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	5	3	4	3	5	125	
R76	5	5	4	5	5	3	4	2	5	5	5	4	5	4	4	5	5	4	3	5	5	4	5	5	5	4	4	2	3	4	128	
R77	5	5	5	5	4	3	4	3	4	5	4	3	5	5	5	5	5	4	3	5	5	3	5	5	2	4	3	3	3	3	123	
R78	5	5	5	5	5	1	5	4	5	4	5	3	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	2	4	5	136	
R79	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	3	4	4	136	
R80	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5	3	4	4	5	4	5	5	4	3	4	4	5	4	132	
R81	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	148	
R82	1	4	4	1	1	2	3	1	1	5	4	4	4	5	1	4	4	1	5	1	4	2	3	1	2	3	1	5	1	5	83	
R83	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	3	3	5	3	135	
R84	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	5	5	3	4	5	5	5	5	4	4	4	3	3	4	3	133	
R85	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	3	5	3	5	4	5	5	2	4	3	3	5	5	4	1	4	4	5	2	4	119	

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	Σ
R86	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	3	5	5	3	5	5	5	1	5	5	2	5	5	3	5	3	1	1	5	124
R87	5	5	5	5	5	5	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	143
R88	5	5	5	5	5	5	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	143
R89	5	5	5	5	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	123
R90	5	5	5	5	5	4	5	3	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	3	3	3	5	134
R91	5	5	5	5	5	5	5	4	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	2	4	3	3	5	4	137
R92	1	1	4	1	1	4	3	3	1	4	5	4	1	4	1	4	4	1	4	1	1	4	4	1	1	4	5	4	5	4	85
R93	5	4	5	5	5	2	5	4	4	3	3	4	5	5	3	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	5	3	5	5	130
R94	5	5	5	5	5	4	5	2	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	1	5	4	4	4	1	130
R95	5	5	5	5	5	2	5	4	5	2	5	2	5	2	4	5	5	5	3	4	5	2	5	5	4	2	4	2	4	5	121
R96	5	5	5	5	4	4	4	3	4	5	5	3	5	4	4	5	5	4	3	4	5	4	5	3	4	4	3	2	4	3	123
R97	5	5	5	5	5	4	5	2	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	4	136
R98	5	5	5	4	4	3	5	3	4	3	5	4	5	5	4	5	5	3	3	4	5	4	5	4	4	3	3	3	3	3	121
R99	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	2	4	1	5	5	137
R100	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	146
R101	5	5	5	5	5	3	5	3	5	4	5	3	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	4	2	4	5	136
R102	5	5	5	5	5	5	5	1	4	3	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	4	4	1	5	130
R103	5	5	5	4	4	4	2	3	5	3	3	4	5	4	4	2	5	3	3	4	5	2	1	5	4	4	3	3	2	3	109
R104	5	5	5	5	5	3	5	3	4	5	5	3	5	5	5	5	5	5	3	4	5	5	5	5	5	5	3	3	3	5	134
R105	5	5	5	5	5	5	3	5	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	141
R106	5	5	4	4	4	2	5	4	4	3	4	5	4	5	4	2	5	3	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	3	4	119
R107	5	5	5	4	5	3	5	3	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	3	4	4	3	5	5	4	3	2	3	2	4	122
R108	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	141
R109	4	4	4	4	5	2	4	2	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	5	1	4	4	4	4	2	4	119
R110	5	5	5	5	5	3	5	3	5	3	4	4	5	4	3	4	5	4	3	4	5	4	5	3	5	3	3	3	4	3	122
R111	5	5	4	4	4	4	5	3	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	124
R112	5	5	5	5	4	3	4	4	5	3	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	1	5	4	4	3	3	3	5	126
R113	5	5	5	5	5	2	5	3	5	5	5	5	5	4	5	5	5	3	5	5	5	5	5	4	5	3	4	2	5	5	135
R114	3	3	5	3	3	5	4	2	3	3	3	3	3	4	3	5	5	2	4	3	3	3	5	3	3	3	2	4	2	4	101

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	Σ	
R115	5	2	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	4	3	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	3	3	4	132	
R116	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	141	
R117	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	3	3	4	5	137
R118	5	5	5	5	5	3	2	3	5	5	5	4	5	4	4	5	1	3	4	5	5	5	5	5	4	4	3	3	3	3	123	
R119	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	139	
R120	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	4	5	4	3	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	4	138
R121	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	3	4	5	4	3	4	4	135
R122	5	5	5	5	4	2	5	4	4	4	4	3	5	5	5	1	5	4	3	4	4	4	5	5	5	4	3	2	4	4	122	
R123	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	143	
R124	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	2	4	4	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	2	4	2	119	
R125	5	5	5	5	5	3	5	3	5	5	5	4	5	5	5	1	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	2	5	5	135
R126	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	3	5	5	4	5	4	4	4	5	4	3	4	5	5	5	3	134	
R127	5	5	5	4	5	4	5	5	5	3	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	137	
R128	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	2	5	5	144
R129	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	4	5	5	5	4	142	
R130	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	3	4	4	3	4	4	133	
R131	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	3	5	5	4	5	4	4	4	3	3	3	4	130	
R132	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	146	
R133	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	3	5	4	3	5	5	5	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	3	3	4	126	
R134	5	5	4	5	4	4	5	4	3	3	5	5	5	5	5	5	5	4	3	4	5	5	5	5	4	4	3	3	4	5	131	
R135	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	2	3	3	4	126	
R136	5	5	5	4	5	5	4	4	4	3	3	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	3	3	4	3	126
R137	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	3	1	138
R138	5	5	5	5	4	5	4	4	4	3	3	4	4	4	4	5	5	3	3	5	5	5	5	5	4	3	3	3	3	4	124	
R139	5	5	5	5	5	3	1	3	4	2	5	2	5	5	4	5	5	4	3	4	5	5	5	4	5	4	3	3	4	5	123	
R140	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	2	5	5	4	3	4	5	4	5	5	4	4	3	3	3	2	126	
R141	5	5	5	5	5	4	5	3	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	3	3	4	5	132
R142	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	2	4	4	4	139
R143	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	3	4	3	3	2	134	

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	Σ	
R144	5	5	4	5	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	3	3	4	4	5	4	4	3	3	2	3	3	116	
R145	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	2	4	5	4	5	5	4	3	4	4	4	5	4	4	4	3	3	3	3	113	
R146	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	3	5	5	5	4	4	3	5	5	142	
R147	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	142	
R148	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	4	4	138
R149	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	3	5	5	4	5	5	4	3	5	5	4	5	5	2	4	2	2	2	4	125	
R150	5	5	4	4	4	3	3	3	3	3	4	2	4	4	4	5	5	4	2	4	5	4	5	4	5	4	3	2	4	3	114	
R151	5	5	5	4	4	3	5	5	4	3	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	126	
R152	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	3	3	5	5	5	5	5	5	4	2	3	3	4	134	
R153	5	5	4	5	5	3	4	3	5	4	5	3	5	4	5	4	4	3	3	5	5	4	4	5	5	3	3	3	3	4	123	
R154	4	4	5	4	4	2	5	3	4	3	5	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	5	5	3	4	4	3	3	3	4	120	
R155	5	5	5	4	5	4	5	3	4	4	5	4	5	4	5	5	5	3	3	5	5	3	5	5	4	2	4	2	3	5	126	
R156	5	5	5	5	5	1	5	2	5	5	5	4	5	5	5	1	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	1	4	129
R157	1	1	4	1	1	4	4	1	1	4	1	4	1	4	1	4	4	1	4	1	1	4	4	1	1	4	3	3	1	4	73	
R158	5	4	5	5	5	3	4	3	3	4	5	3	5	5	5	5	5	4	3	4	5	3	5	5	3	3	3	3	3	3	121	
R159	5	5	5	5	5	4	4	3	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	3	3	4	5	134	
R160	3	3	5	3	3	5	4	3	3	4	3	5	3	5	3	5	5	3	5	3	3	5	5	3	3	5	3	4	3	5	115	
R161	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	2	5	1	4	5	5	5	2	4	5	5	5	1	1	4	2	4	3	2	116	
R162	5	5	5	5	5	3	5	2	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	3	3	1	5	5	4	4	5	3	3	3	5	125	
R163	5	5	5	5	5	4	5	3	5	3	5	3	4	4	3	5	5	4	3	5	4	4	5	4	5	4	3	3	3	2	123	
R164	5	5	3	5	5	3	3	5	5	2	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	4	2	4	5	130
R165	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	146
R166	5	5	4	4	4	1	1	4	5	5	4	4	4	5	4	5	5	3	4	4	5	4	5	4	4	3	4	4	4	4	121	
R167	3	3	5	3	3	5	5	3	3	5	3	5	3	4	3	5	5	3	5	3	3	5	5	3	3	4	3	4	3	5	115	
R168	5	5	4	4	5	4	5	3	4	4	5	4	5	5	4	5	5	3	3	4	5	4	4	5	5	3	3	3	3	1	122	
R169	5	5	1	5	5	1	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	138	
R170	5	5	4	5	5	4	4	2	5	4	5	2	5	5	5	4	5	5	2	5	5	4	5	5	2	5	4	2	5	4	127	
R171	5	4	5	5	5	2	5	4	5	4	3	3	5	5	4	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	2	3	3	4	129	
R172	5	5	5	5	5	1	5	2	5	5	5	4	5	5	5	1	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	1	4	129

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	Σ	
R173	4	4	3	4	4	2	3	4	4	2	4	2	4	3	4	3	3	4	2	4	4	2	3	4	4	3	3	2	4	3	99	
R174	5	5	4	5	5	3	3	4	5	4	3	4	5	4	5	5	5	4	3	4	5	3	5	5	4	4	3	3	3	3	123	
R175	5	5	5	5	5	2	5	4	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	2	4	5	5	5	5	3	5	4	3	3	5	131	
R176	5	5	5	5	5	1	4	3	4	5	3	4	5	4	3	5	5	3	3	4	5	4	5	5	4	4	3	3	2	4	120	
R177	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	3	3	4	137	
R178	5	5	5	5	5	2	1	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	5	132
R179	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	1	2	137
R180	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	4	5	2	4	130	
R181	5	5	4	4	5	4	5	3	5	3	3	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	3	3	5	132	
R182	5	5	4	5	5	2	1	4	4	2	5	3	5	5	5	5	5	4	3	4	5	3	5	5	5	3	4	3	5	4	123	
R183	5	5	5	5	4	5	5	3	5	5	4	3	4	5	4	5	5	3	3	4	4	5	5	4	4	5	3	3	3	3	126	
R184	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	2	5	5	5	5	2	4	4	3	3	5	133	
R185	5	5	5	3	5	2	5	3	5	4	5	3	5	5	5	5	5	3	5	3	5	5	5	3	5	5	3	2	4	5	128	
R186	5	5	5	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	5	2	4	4	3	3	3	4	122	
R187	5	5	5	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	5	5	3	3	3	4	4	5	4	3	4	3	3	3	3	112	
R188	5	5	5	5	5	4	1	1	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	3	5	5	1	5	4	5	5	5	132
R189	5	4	3	3	5	4	5	4	4	3	4	5	4	4	3	5	5	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	117	
R190	5	5	5	4	4	4	4	3	4	3	4	3	5	4	3	5	5	3	3	4	3	3	4	5	4	3	3	2	3	3	113	
R191	4	4	4	4	4	2	4	3	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	2	4	3	2	3	3	4	105	
R192	5	5	5	5	5	3	5	3	4	3	5	4	5	5	5	5	5	4	3	4	5	5	5	5	5	4	4	2	4	4	131	
R193	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	5	5	5	5	5	4	3	3	3	3	136	
R194	5	5	5	4	4	4	5	2	5	3	5	3	5	2	5	4	5	3	1	5	5	2	5	4	4	2	4	3	3	1	113	
R195	5	5	5	5	5	4	4	3	5	4	3	5	5	4	3	5	5	2	5	3	5	5	5	3	2	4	2	3	5	2	121	
R196	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	3	4	5	4	5	5	5	4	3	4	5	4	5	5	3	4	3	3	3	3	126	
R197	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	2	5	3	3	3	4	132	
R198	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	1	137	
R199	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	3	5	5	5	3	3	4	5	3	5	5	5	3	3	2	3	3	124	
R200	5	5	4	5	5	4	5	3	4	4	3	4	4	5	4	5	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	124	
R201	5	5	5	5	5	5	2	2	5	3	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	3	4	4	132	

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	Σ	
R202	5	3	5	3	4	4	5	4	4	3	4	5	5	5	5	1	5	5	3	4	5	5	5	5	5	4	3	3	3	3	123	
R203	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	4	3	5	2	136	
R204	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	138	
R205	5	5	5	4	4	2	5	4	5	3	4	3	4	4	4	5	5	4	3	4	4	4	5	5	4	4	4	2	2	3	4	119
R206	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	143
R207	5	5	4	5	4	4	4	3	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	3	5	5	4	5	4	4	4	4	3	3	4	4	129
R208	5	5	5	5	4	5	5	3	3	2	5	1	4	5	3	5	5	3	1	4	5	1	5	5	5	1	2	2	1	1	106	
R209	5	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	2	3	4	4	4	5	4	2	3	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	4	108
R210	5	5	5	5	5	5	4	4	5	3	4	4	5	4	4	5	5	4	3	4	4	4	5	5	5	5	3	5	2	3	3	127
R211	5	5	4	5	5	3	5	3	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	2	3	2	3	2	4	119	
R212	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	140
R213	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	4	3	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	140
R214	5	4	5	3	3	4	5	5	4	4	3	5	5	5	4	4	5	2	4	4	4	4	5	3	3	4	4	4	2	3	119	
R215	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	145
R216	5	4	4	5	5	3	5	3	5	3	5	3	4	4	5	5	5	5	3	4	4	5	5	4	4	3	3	3	2	1	119	
R217	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	148
R218	5	5	5	5	4	3	5	4	5	2	5	3	5	5	4	5	5	4	3	5	5	4	5	5	5	4	2	3	2	4	126	
R219	5	5	5	5	5	2	4	4	4	4	5	2	5	2	5	5	5	3	3	4	4	4	5	5	3	4	3	2	3	3	118	
R220	5	5	3	5	5	1	3	3	5	1	5	1	5	3	3	5	5	3	1	5	5	1	4	5	5	1	5	1	3	3	105	
R221	5	5	5	3	5	3	5	1	5	3	3	4	5	5	3	5	5	3	3	5	5	3	5	5	3	3	3	3	2	3	116	
R222	5	5	5	3	5	3	5	1	5	3	3	4	5	5	3	5	5	3	3	5	5	3	5	5	3	3	3	3	2	3	116	
R223	4	4	3	4	5	3	5	3	3	4	5	4	5	4	4	5	5	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	114
R224	5	5	5	5	5	4	5	3	5	4	5	4	5	3	5	5	5	4	3	5	5	4	5	5	3	4	4	3	3	5	131	
R225	5	5	5	4	4	5	4	4	5	2	4	4	5	3	4	5	5	4	4	5	5	1	5	5	4	4	4	3	3	4	124	
R226	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	146	
R227	5	5	3	4	5	2	5	4	4	5	4	4	3	5	3	5	5	3	4	2	3	4	5	3	3	3	3	3	3	3	113	
R228	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	118	
R229	3	3	5	3	3	5	5	3	3	5	3	4	3	5	3	5	5	3	4	3	3	4	5	3	3	4	2	3	3	5	111	
R230	5	5	5	5	4	3	4	3	4	4	4	5	5	4	3	5	5	3	3	4	4	4	5	5	4	4	2	2	3	2	118	

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	Σ	
R231	5	5	3	4	5	2	5	4	4	5	4	4	3	5	3	5	5	3	4	2	3	4	5	3	3	3	3	3	3	3	113	
R232	5	5	1	5	5	1	1	5	5	1	5	1	5	1	5	1	1	5	1	5	5	1	1	5	5	1	5	1	5	1	94	
R233	1	1	1	1	1	2	2	2	3	5	1	2	1	1	4	2	1	1	2	1	2	2	2	1	4	2	3	3	3	3	60	
R234	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	1	5	5	5	143
R235	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	3	4	4	3	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	112	
R236	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	5	5	3	3	4	4	3	5	3	4	4	3	3	3	3	111	
R237	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	3	2	5	5	3	4	3	4	3	5	4	3	3	3	3	3	3	115	
R238	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	3	4	4	4	5	5	5	4	3	3	4	5	135	
R239	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	3	4	4	3	3	4	135	
R240	5	5	4	5	4	5	4	3	4	4	4	3	4	5	4	5	5	4	2	4	4	4	1	4	4	4	3	3	3	4	117	
R241	5	4	4	4	5	3	3	3	5	5	3	4	4	5	3	1	5	5	3	5	5	5	5	5	4	5	3	3	2	3	119	
R242	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	3	4	4	4	4	5	5	4	5	3	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	130	
R243	5	5	4	4	4	4	5	3	4	4	5	4	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	3	3	4	4	129	
R244	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	3	2	5	139	
R245	5	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	5	4	3	4	5	3	5	4	4	3	4	3	4	4	115	
R246	5	5	5	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	5	3	3	4	4	4	5	4	3	3	3	3	3	3	113	
R247	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	122	
R248	5	5	5	5	3	4	5	3	5	4	3	4	5	5	3	5	5	3	4	4	4	3	5	5	5	2	4	4	4	4	125	
R249	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4	122	
R250	4	3	4	5	4	3	5	1	1	3	4	5	4	5	5	5	5	4	5	3	5	5	4	4	4	3	5	5	1	3	117	
R251	5	5	3	5	4	3	3	4	5	2	5	2	5	2	5	3	4	3	2	5	5	1	5	4	3	1	3	3	4	3	107	
R252	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	123	
R253	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	1	5	3	5	5	142	
R254	3	2	3	4	4	5	4	4	4	2	5	4	3	3	3	5	3	5	5	5	5	5	2	5	5	4	5	5	5	2	119	
R255	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	2	4	3	4	3	4	103	
R256	5	5	5	4	5	4	5	5	5	3	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	3	5	4	4	5	4	137	
R257	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	121	
R258	5	5	4	3	4	5	5	5	3	3	5	4	4	5	4	5	5	4	4	3	5	3	5	5	5	3	4	4	4	4	127	
R259	5	5	5	4	4	3	4	4	4	2	5	4	5	4	4	5	5	3	4	4	4	5	5	5	2	5	3	4	4	5	4	125

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	Σ	
R260	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	146	
R261	5	4	4	5	4	4	3	3	5	3	3	4	4	3	2	4	5	3	4	3	3	4	4	5	3	4	3	4	3	3	111	
R262	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	4	3	4	5	136	
R263	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	2	4	5	1	4	3	5	3	4	1	125	
R264	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	2	3	2	5	130
R265	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	133	
R266	5	5	5	4	4	4	4	3	3	4	4	3	5	4	3	5	5	3	4	3	4	3	5	5	3	4	3	3	4	4	118	
R267	3	3	5	5	5	5	3	5	3	5	3	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	3	3	5	5	5	5	5	130
R268	5	5	4	5	5	3	4	4	4	3	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	4	3	3	5	4	131	
R269	5	5	4	5	3	4	5	4	4	3	5	5	3	4	3	4	5	3	5	4	5	4	5	3	5	4	5	5	5	3	127	
R270	5	5	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	5	5	3	4	3	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	2	113
R271	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	144
R272	5	5	4	5	4	3	4	3	3	3	5	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	115	
R273	5	5	4	4	4	3	3	4	5	2	5	4	5	3	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	3	4	2	5	5	128	
R274	5	5	5	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	3	3	3	2	4	4	119	
R275	5	5	5	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	5	4	4	3	5	4	5	4	2	3	5	5	5	3	121	
R276	5	5	2	5	4	4	4	5	4	3	4	4	5	3	4	2	5	4	4	4	4	2	5	4	3	3	4	3	4	4	116	
R277	5	5	4	4	3	5	4	5	4	5	4	5	3	4	4	5	5	4	4	4	4	3	5	5	4	3	4	2	5	4	125	
R278	4	4	5	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	5	5	3	3	4	3	4	5	4	4	4	3	3	2	4	109	
R279	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	3	5	5	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	2	118	
R280	5	5	5	4	4	5	5	4	4	3	5	4	5	4	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	133
R281	5	5	5	5	5	2	4	3	4	4	4	3	5	3	5	5	5	5	2	4	4	2	4	4	3	4	4	3	4	5	120	
R282	4	4	3	4	4	2	5	3	3	3	5	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	108	
R283	5	5	3	5	5	4	4	5	5	3	5	4	5	3	4	5	5	5	4	4	5	3	5	5	5	5	4	3	4	4	131	
R284	4	4	2	4	4	3	5	3	4	4	4	3	4	4	3	5	5	4	3	4	4	5	5	4	4	4	1	3	4	2	112	
R285	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	117	
R286	5	5	4	4	4	3	4	4	5	3	4	2	4	3	4	5	5	4	3	4	4	5	5	5	2	4	3	3	3	4	117	
R287	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	150
R288	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	5	144

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	Σ	
R289	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	5	5	4	3	4	4	3	3	119	
R290	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	118	
R291	5	5	4	5	5	3	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	135	
R292	5	5	5	4	4	5	5	3	5	5	5	3	5	5	5	5	5	3	3	4	4	5	5	5	5	3	3	3	3	4	129	
R293	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	5	3	3	5	5	3	3	5	3	5	3	5	120	
R294	5	5	2	5	5	5	2	5	5	1	5	5	5	3	4	4	5	5	4	5	5	4	5	3	2	3	4	3	5	4	123	
R295	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	3	127	
R296	5	5	4	4	5	4	4	5	4	3	3	4	5	4	5	5	5	4	3	4	5	4	3	5	4	4	3	3	3	5	124	
R297	5	5	4	5	5	5	5	4	4	2	5	3	5	2	5	4	5	4	3	4	5	5	5	4	3	5	4	3	3	5	126	
R298	5	5	4	5	5	2	5	4	4	4	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	135
R299	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	5	4	124
R300	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	3	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	1	5	5	4	5	4	136	
R301	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	150
R302	5	5	5	5	5	4	5	4	4	3	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	3	5	4	140	
R303	5	5	5	5	5	5	2	5	4	4	3	5	5	3	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	3	4	4	4	5	5	132	
R304	4	4	5	5	5	2	5	3	5	3	5	4	5	2	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	2	4	5	131	
R305	5	5	4	5	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	123
R306	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	1	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	2	133
R307	5	5	5	5	4	4	5	3	5	1	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	1	5	1	5	1	124	
R308	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	3	2	5	3	4	3	5	4	4	4	4	4	4	3	4	3	117	
R309	5	4	5	4	5	4	4	5	4	3	3	4	5	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	3	3	4	5	4	5	4	126	
R310	5	5	4	5	5	4	3	5	4	5	3	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	1	4	5	5	5	5	134	
R311	5	4	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	2	4	5	3	4	4	133	
R312	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	2	3	3	4	126	
R313	5	5	5	4	5	5	4	4	4	3	3	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	3	3	4	3	126
R314	5	5	4	5	4	3	3	5	4	5	3	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	5	3	3	3	4	4	127

7.3 Tabulasi Variabel Kecurangan Akademik Mahasiswa FIP UNNES

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	Σ
R1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	1	2	3	2	2	2	2	1	3	3	1	2	1	3	3	1	1	49
R2	1	2	2	1	2	1	2	1	1	1	2	1	4	2	3	3	1	1	3	1	2	1	1	2	1	1	43
R3	2	3	1	1	3	2	3	1	2	1	3	3	2	2	1	3	1	3	3	1	2	1	1	1	1	1	48
R4	4	4	4	3	3	2	4	1	1	1	2	2	2	3	2	4	4	2	4	1	2	1	4	4	1	3	68
R5	3	3	4	2	4	2	4	1	2	1	4	1	5	2	4	4	5	4	2	4	1	4	4	5	4	4	83
R6	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	5	4	4	5	2	5	2	5	4	4	1	1	58
R7	2	1	3	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	32
R8	3	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	33
R9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	26
R10	2	2	1	1	4	1	1	1	1	1	5	2	1	2	2	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	40
R11	1	1	1	1	5	1	5	1	1	1	2	4	2	2	1	1	1	1	5	1	3	1	1	1	1	1	46
R12	3	2	5	1	1	1	1	1	2	1	1	3	1	3	2	3	1	1	3	1	1	1	2	1	1	1	44
R13	1	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	2	1	2	2	1	1	5	1	1	1	1	1	1	1	37
R14	2	1	2	1	1	2	1	1	1	1	2	3	2	1	2	1	2	1	1	1	2	1	2	1	1	1	37
R15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	1	1	30
R16	4	3	2	1	2	2	2	1	1	1	2	3	2	2	2	2	1	2	4	1	2	2	3	1	1	2	51
R17	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	2	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	33
R18	2	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	3	1	1	1	2	1	1	1	33
R19	2	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	3	1	3	2	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	36
R20	3	2	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	3	2	3	2	1	1	2	1	2	1	2	1	1	1	40
R21	2	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	2	1	2	1	1	1	1	1	33
R22	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	2	2	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	32
R23	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	5	1	1	2	1	1	2	5	1	2	1	2	1	1	1	39
R24	2	2	4	4	3	2	4	1	1	1	2	2	2	2	2	3	2	2	3	1	2	2	2	1	1	2	55
R25	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	2	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	31
R26	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	28
R27	2	2	2	2	4	1	2	2	1	1	3	1	4	2	2	2	1	1	5	1	3	2	3	1	1	1	52

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	Σ
R57	3	2	3	1	2	1	5	1	1	1	1	1	3	2	1	4	3	1	5	1	2	1	3	2	1	1	52
R58	2	2	1	2	4	1	5	1	1	1	3	3	3	2	2	2	3	2	4	1	3	1	1	1	1	1	53
R59	2	2	1	1	3	1	5	1	1	1	1	5	1	2	1	3	1	1	4	1	1	1	2	1	1	1	45
R60	2	2	2	1	2	2	1	1	1	1	3	2	2	2	2	2	3	1	2	1	2	1	2	3	1	1	45
R61	2	2	1	2	3	1	3	1	1	1	3	5	3	3	1	3	1	1	4	1	3	1	2	1	1	1	51
R62	3	1	1	1	2	2	2	1	1	1	2	3	3	2	1	1	1	1	1	2	2	2	3	2	1	1	43
R63	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	26
R64	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	26
R65	3	3	2	1	2	1	2	1	1	1	1	2	1	2	1	3	2	1	3	1	1	1	3	2	1	2	44
R66	4	4	5	2	3	4	3	4	4	2	2	3	2	3	4	4	5	4	3	3	3	2	4	4	2	3	86
R67	4	3	1	1	3	2	3	1	1	1	2	3	1	3	2	3	1	3	4	1	2	1	4	2	1	2	55
R68	3	3	4	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	4	3	3	4	1	2	2	3	4	1	2	67
R69	3	3	4	4	3	3	2	4	3	4	2	2	4	2	3	4	4	4	3	4	2	3	4	3	4	3	84
R70	2	2	2	2	2	1	2	1	1	1	2	1	2	1	1	2	2	1	2	1	2	1	2	2	1	1	40
R71	3	4	4	3	2	4	3	2	3	4	2	3	2	3	4	4	3	3	2	4	3	2	2	3	3	4	79
R72	5	1	5	3	3	5	5	5	3	1	2	2	4	2	5	5	5	5	2	4	1	1	1	1	1	3	80
R73	3	3	3	3	3	4	4	1	1	1	2	4	1	2	2	4	4	4	3	1	4	1	2	3	1	2	66
R74	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	3	1	1	2	1	2	4	1	2	1	1	1	1	1	36
R75	3	2	3	2	3	1	3	1	1	1	2	2	1	1	2	2	3	2	3	1	1	1	2	2	1	1	47
R76	2	2	1	4	2	3	3	1	1	1	2	2	2	2	2	3	3	2	3	1	3	1	1	2	1	1	51
R77	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	1	2	2	2	2	1	3	1	2	1	2	1	1	1	42
R78	2	2	2	1	2	3	1	1	1	1	3	2	3	1	1	3	2	2	4	1	1	1	2	2	1	1	46
R79	2	2	2	2	2	2	4	2	1	1	1	2	1	2	2	2	2	1	3	1	1	2	3	1	1	1	46
R80	2	2	1	1	4	3	1	1	2	1	2	4	2	2	3	3	1	1	3	1	3	1	2	1	1	1	49
R81	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	26
R82	5	5	5	3	5	1	4	1	3	2	2	3	5	2	4	3	5	3	3	4	3	4	5	3	4	4	91
R83	1	1	1	2	2	1	2	1	1	1	2	2	1	2	1	3	1	1	3	1	2	1	1	1	1	1	37
R84	2	2	2	2	2	3	3	1	1	1	2	1	2	1	1	2	1	3	2	1	2	1	2	2	1	1	44
R85	2	1	2	1	1	1	4	1	1	1	2	4	2	1	2	1	2	1	2	1	1	1	2	2	1	2	42

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	Σ
R86	4	4	4	3	3	3	3	1	1	1	1	2	1	2	2	4	3	3	3	1	2	1	4	4	1	1	62
R87	3	3	2	1	1	3	1	1	1	1	1	1	2	1	1	5	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	40
R88	3	3	2	1	1	3	1	1	1	1	1	1	2	1	1	5	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	40
R89	3	2	2	2	2	3	3	1	1	1	3	2	2	2	2	3	3	2	3	1	2	2	2	2	1	1	53
R90	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	4	1	2	2	2	1	1	2	1	2	4	2	1	1	1	48
R91	1	3	2	2	3	3	3	1	1	1	1	1	2	1	1	3	1	3	3	1	1	1	1	3	1	1	45
R92	2	1	2	2	2	3	4	1	1	1	1	2	1	2	1	2	2	2	2	1	1	1	2	2	1	1	43
R93	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	30
R94	1	2	1	1	2	1	5	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	4	1	1	1	1	1	1	1	38
R95	4	3	3	3	4	1	3	3	1	1	4	3	2	2	1	4	3	1	5	1	1	3	2	2	1	3	64
R96	3	2	3	2	3	3	4	1	2	1	1	3	1	3	2	3	2	3	4	1	2	1	3	3	1	2	59
R97	1	1	1	1	3	1	1	1	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	32
R98	2	1	1	2	4	2	5	1	1	1	1	3	3	1	2	2	2	1	4	1	3	1	1	1	1	2	49
R99	1	3	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	3	3	1	2	1	2	1	1	1	1	1	37
R100	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27
R101	3	3	3	1	3	1	5	1	1	1	1	5	1	2	1	3	2	1	4	1	1	1	3	1	1	1	51
R102	3	2	1	2	4	2	4	2	2	2	2	4	2	1	3	2	1	2	5	1	3	2	2	2	1	2	59
R103	3	3	3	3	3	3	3	1	3	1	1	3	1	3	1	3	3	3	3	1	1	1	3	3	1	1	58
R104	2	2	3	3	2	3	4	1	1	1	1	1	1	1	1	4	2	3	3	1	1	1	1	2	1	1	47
R105	2	2	2	1	2	1	5	1	1	1	1	5	1	3	1	3	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	43
R106	2	3	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	4	1	1	4	1	1	1	3	2	1	1	42
R107	3	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	4	2	3	3	2	2	3	1	3	1	2	2	1	2	51
R108	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	3	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	33
R109	3	1	1	1	5	2	5	1	1	1	1	4	3	1	1	4	1	1	3	1	2	1	1	1	1	1	48
R110	2	2	4	2	2	2	2	1	1	1	2	5	2	2	1	3	2	2	3	1	1	1	1	2	1	1	49
R111	1	1	2	1	2	1	2	1	1	1	2	3	1	2	1	1	2	2	2	1	2	1	1	2	1	1	38
R112	2	2	1	1	2	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	1	2	1	2	1	1	1	39
R113	3	1	1	1	5	2	5	1	1	1	4	5	4	1	3	3	3	3	2	1	1	1	3	1	1	1	58
R114	4	3	4	3	3	4	3	1	4	1	3	4	3	2	3	4	3	4	2	1	3	1	4	4	1	1	73

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	Σ
R115	3	2	2	2	2	3	3	1	1	1	1	3	1	1	1	3	3	3	3	1	1	1	3	3	1	1	50
R116	2	1	1	1	1	4	1	1	4	1	1	2	2	1	1	3	1	1	3	1	1	1	3	1	1	3	43
R117	3	2	2	1	3	3	3	1	1	2	3	4	2	3	1	2	1	1	4	1	4	1	2	1	1	3	55
R118	3	3	3	3	4	2	3	1	1	1	1	1	3	1	3	3	3	3	4	1	3	2	2	2	1	1	58
R119	2	2	3	1	2	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	3	1	1	4	1	2	1	2	1	1	1	43
R120	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	2	2	1	2	1	2	2	1	1	35
R121	2	2	3	1	2	1	1	1	1	1	1	1	3	2	2	2	2	3	2	1	2	1	2	2	1	1	43
R122	3	2	3	1	2	2	3	1	2	2	2	4	2	2	1	2	2	2	4	1	2	1	2	2	1	2	53
R123	3	2	1	1	2	1	2	1	1	1	2	1	3	1	1	2	1	1	2	1	2	1	3	1	1	1	39
R124	3	2	2	1	4	2	5	1	1	1	2	2	3	2	3	3	3	3	4	1	2	1	1	1	1	1	55
R125	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	2	2	1	1	1	2	1	2	1	1	1	2	2	1	1	40
R126	2	1	1	1	5	1	1	1	1	1	2	2	3	2	2	2	1	1	4	1	2	1	3	1	1	4	47
R127	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	3	2	1	1	1	1	2	1	2	1	2	1	1	1	36
R128	3	1	1	1	5	1	5	1	1	3	1	3	2	1	2	1	1	1	5	1	1	1	2	1	1	3	49
R129	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	5	2	1	1	1	1	1	1	1	4	1	3	1	1	3	41
R130	1	2	2	2	4	4	2	2	1	1	1	2	2	2	1	5	3	4	3	2	2	2	2	2	2	1	57
R131	2	2	2	2	2	3	2	1	2	1	1	3	2	3	1	3	2	2	5	1	1	1	3	2	1	2	52
R132	1	1	1	1	5	2	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	35
R133	2	2	1	1	2	3	2	1	1	1	1	2	2	1	2	1	1	1	2	1	2	1	3	1	1	2	40
R134	1	2	4	2	3	4	3	1	2	1	1	4	1	1	2	4	3	4	5	1	3	1	1	4	1	1	60
R135	2	1	1	1	2	2	2	1	1	1	2	2	2	1	1	2	1	1	2	1	2	1	3	1	1	1	38
R136	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	4	2	1	2	2	1	2	3	1	2	1	1	1	1	2	39
R137	2	2	2	2	1	4	1	1	1	1	1	1	3	1	1	3	2	3	2	1	1	1	1	2	1	1	42
R138	3	2	1	1	2	3	1	1	1	1	1	2	3	2	3	3	3	3	2	1	2	1	3	1	1	1	48
R139	1	1	1	2	5	1	2	1	1	1	3	2	4	2	4	3	2	2	3	1	3	1	1	1	1	1	50
R140	1	2	1	1	2	1	2	1	1	1	2	3	2	2	1	2	1	1	4	1	2	1	2	1	1	1	40
R141	2	2	1	1	2	2	2	1	1	1	1	5	1	2	1	2	1	2	2	1	2	1	2	2	1	2	43
R142	2	2	1	1	2	2	4	1	1	1	1	2	1	2	1	3	1	3	4	1	1	1	1	2	1	1	43
R143	3	3	2	1	2	1	1	1	1	1	1	3	1	1	3	2	2	1	5	1	1	1	3	2	1	1	45

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	Σ
R144	3	2	1	1	4	3	2	1	1	1	2	2	3	2	2	3	1	3	2	1	2	1	3	1	1	1	49
R145	3	2	1	1	3	4	1	1	1	1	1	2	1	3	1	2	2	4	3	1	1	1	3	1	1	1	46
R146	2	2	1	1	2	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	35
R147	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	1	1	4	1	2	1	2	1	1	1	36
R148	2	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	31
R149	1	2	2	1	3	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	3	4	1	3	1	1	3	2	1	1	1	41
R150	3	3	4	2	3	2	2	1	2	1	2	2	3	2	1	2	3	1	5	1	2	1	3	3	3	1	58
R151	3	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	3	1	2	3	1	1	1	3	1	1	1	2	1	1	2	39
R152	2	2	3	1	3	1	3	1	1	1	3	5	3	2	1	3	3	3	3	1	5	1	1	1	1	1	55
R153	2	2	2	2	4	2	4	1	2	1	1	4	2	2	1	3	2	2	4	1	1	1	2	2	1	2	53
R154	2	1	3	1	2	2	3	2	2	1	1	2	1	1	3	3	2	2	3	3	1	1	3	3	1	1	50
R155	3	3	3	2	3	3	3	1	3	3	1	3	2	3	2	3	3	3	3	1	1	1	3	3	1	1	61
R156	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	4	1	1	1	2	1	1	1	32
R157	3	2	1	1	4	3	5	1	3	1	1	4	1	2	1	3	1	3	4	1	1	1	3	1	1	1	53
R158	2	1	3	3	2	4	3	1	1	1	3	5	3	1	2	4	4	4	4	1	3	1	2	4	1	2	65
R159	3	1	1	1	2	3	2	1	1	1	2	4	2	2	2	2	1	2	3	1	2	1	3	2	1	1	47
R160	2	1	3	1	4	3	5	1	1	1	4	3	1	3	3	3	3	2	3	1	3	1	1	1	1	1	56
R161	3	3	4	3	2	4	3	4	4	3	2	2	4	3	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	88
R162	4	3	3	2	3	1	4	1	1	1	2	3	3	2	1	2	3	3	3	3	3	1	4	3	2	1	62
R163	3	2	3	2	2	3	3	1	3	1	3	3	3	3	1	3	3	3	4	1	1	1	3	3	1	1	60
R164	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	31
R165	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	26
R166	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	2	1	2	3	1	2	4	1	2	1	2	1	1	2	40
R167	3	1	1	1	4	2	1	1	2	2	1	3	5	2	3	3	1	3	2	1	1	1	3	2	1	1	51
R168	3	3	1	2	2	3	3	1	2	1	2	2	2	2	2	3	1	2	2	1	2	1	3	1	1	1	49
R169	3	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	2	4	2	2	2	39
R170	2	2	2	5	1	2	1	1	2	1	1	4	2	2	2	4	2	2	4	1	2	1	2	2	1	1	52
R171	3	3	2	2	3	2	4	1	1	1	4	3	3	3	2	3	2	2	4	1	3	1	2	2	1	2	60
R172	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	4	1	1	1	2	1	1	1	32

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	Σ
R173	1	1	1	1	5	1	5	1	1	1	5	5	1	5	1	1	1	1	5	1	5	1	1	1	1	1	54
R174	3	2	1	1	3	3	3	1	1	1	2	3	4	2	1	3	3	3	3	1	2	1	4	2	2	1	56
R175	3	2	2	1	3	3	4	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	4	1	1	1	2	2	1	1	45
R176	3	2	1	1	3	1	5	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	4	1	1	1	2	1	1	1	41
R177	1	1	2	2	2	2	4	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	51
R178	1	3	1	1	2	1	5	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	38
R179	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	26
R180	3	1	1	1	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	2	1	1	1	36
R181	2	2	2	1	3	1	5	1	1	1	2	2	3	2	3	3	1	1	3	1	2	1	2	2	1	2	50
R182	2	2	2	4	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	3	4	2	3	1	1	1	1	2	1	1	50
R183	2	2	3	2	3	2	2	1	1	1	2	1	3	2	1	3	2	2	4	1	2	2	1	3	1	1	50
R184	2	2	3	2	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	41
R185	2	1	2	1	3	2	3	2	2	1	1	5	1	3	2	3	3	1	5	1	3	1	2	1	1	1	53
R186	2	1	2	1	2	1	2	1	1	1	2	2	2	2	1	2	1	1	3	1	2	1	2	2	1	1	40
R187	1	3	3	1	2	1	2	1	1	1	2	1	2	2	1	3	1	1	3	1	2	1	1	3	1	1	42
R188	3	2	1	1	5	1	5	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	3	1	1	1	44
R189	1	2	1	1	2	1	1	1	1	2	2	4	1	2	2	2	1	1	2	1	2	1	3	1	1	2	41
R190	3	3	2	1	3	2	2	1	2	1	1	2	2	2	2	3	1	1	4	1	2	1	2	2	1	1	48
R191	2	2	3	2	5	1	5	1	1	1	4	5	2	2	1	2	1	1	5	1	2	1	2	2	1	1	56
R192	2	2	3	2	2	2	2	1	1	2	1	2	3	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	1	1	1	45
R193	3	3	2	2	3	1	2	2	1	1	2	2	2	2	1	3	3	2	3	1	2	1	3	2	1	1	51
R194	5	3	3	2	2	2	4	3	2	2	4	3	3	2	3	3	3	2	2	1	2	2	3	3	3	3	70
R195	2	2	2	1	4	1	1	5	1	1	3	3	3	3	1	3	1	1	4	1	3	1	3	1	1	1	53
R196	2	2	3	1	2	1	2	1	1	1	2	1	2	2	1	2	2	1	3	1	2	1	2	3	1	1	43
R197	2	2	3	1	4	1	2	1	1	1	2	2	2	2	2	3	2	2	3	1	2	1	2	2	1	2	49
R198	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	5	1	1	1	2	1	2	4	1	1	1	1	1	1	1	36
R199	2	3	2	1	2	1	4	1	1	1	1	1	5	1	1	2	2	1	5	1	1	1	1	1	1	1	44
R200	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	31
R201	1	2	2	1	2	2	4	1	2	1	3	3	2	1	3	4	1	3	4	1	3	1	1	1	1	1	51

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	Σ
R202	3	3	3	2	3	3	3	1	3	1	1	5	1	3	1	2	2	2	5	1	1	2	2	3	4	2	62
R203	1	3	3	1	1	1	4	1	1	1	3	5	1	2	1	2	2	1	5	1	1	1	1	3	1	1	48
R204	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	32
R205	2	2	2	1	3	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	3	1	2	3	1	1	1	2	3	1	2	41
R206	2	1	1	1	1	2	1	2	1	1	2	1	2	1	2	1	1	1	2	1	2	3	3	1	1	1	38
R207	1	3	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	3	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	35
R208	4	4	5	1	4	2	1	1	2	1	1	3	1	3	5	5	1	2	5	1	4	1	4	5	1	4	71
R209	4	3	3	4	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	4	4	4	2	3	1	3	4	3	4	2	4	76
R210	3	3	3	3	2	1	2	1	1	1	1	4	1	1	1	3	1	1	3	1	1	1	3	3	1	1	47
R211	2	2	2	2	3	1	3	1	1	1	2	2	5	2	1	2	2	1	4	1	2	1	1	2	1	1	48
R212	2	1	2	2	5	1	4	1	1	1	3	2	1	1	1	2	2	2	3	1	1	1	1	3	1	1	46
R213	2	2	3	2	3	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	37
R214	1	1	1	2	2	4	2	2	2	2	1	2	2	3	1	1	1	2	2	3	3	3	3	4	4	3	57
R215	2	1	2	1	4	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	38
R216	3	3	4	5	3	3	3	1	1	1	3	3	1	1	1	3	3	3	1	1	2	3	3	3	3	3	64
R217	3	1	3	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	37
R218	2	3	3	2	4	1	4	1	1	1	2	4	1	3	1	3	2	3	4	1	2	1	2	3	1	2	57
R219	3	3	4	2	4	3	3	1	1	1	2	4	3	3	1	4	1	3	4	1	1	1	3	3	1	1	61
R220	3	3	3	3	3	1	5	1	1	2	2	5	3	3	1	3	1	1	3	1	1	1	4	4	1	3	62
R221	1	2	1	1	4	2	5	1	1	1	5	5	5	1	2	2	1	2	5	2	5	2	1	1	2	2	62
R222	1	2	1	1	4	2	5	1	1	1	5	5	5	1	2	2	1	2	5	2	5	2	1	1	2	2	62
R223	2	2	3	2	3	1	2	1	1	1	2	4	2	3	3	3	2	1	4	2	2	1	2	2	2	2	55
R224	2	2	3	2	4	1	3	1	1	1	3	3	2	2	2	2	2	1	3	1	2	2	2	2	1	1	51
R225	1	1	1	1	1	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	3	3	1	1	1	1	1	1	1	36
R226	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	2	1	3	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	35
R227	3	2	2	2	4	2	4	2	2	2	4	4	2	3	2	2	2	2	4	2	4	2	2	2	2	2	66
R228	2	2	3	4	2	1	4	1	1	1	2	5	4	2	1	1	1	1	4	1	2	1	1	2	1	1	51
R229	1	2	2	1	4	1	4	1	1	1	3	5	3	3	1	2	1	1	4	1	4	1	1	2	1	2	53
R230	2	1	2	1	4	1	4	1	1	1	1	1	2	3	1	3	2	1	3	1	3	1	1	3	2	1	47

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	Σ
R231	3	2	2	2	4	2	4	2	2	2	4	4	2	3	2	2	2	2	4	2	4	2	2	2	2	2	66
R232	5	5	5	5	1	5	1	5	5	5	1	1	5	2	5	5	5	5	1	5	1	5	5	5	5	5	103
R233	2	3	3	2	1	3	3	2	2	1	1	2	3	1	1	2	2	2	4	2	1	2	3	3	3	2	56
R234	1	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	5	3	5	1	3	1	1	5	1	1	1	1	1	1	1	46
R235	2	3	2	2	3	4	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	3	4	1	2	1	1	2	1	1	54
R236	2	3	1	2	2	3	2	1	2	1	1	3	1	3	1	3	2	3	4	1	1	1	2	1	1	1	48
R237	3	3	2	1	3	3	2	1	2	1	2	2	2	2	2	4	2	3	3	1	2	1	3	3	1	1	55
R238	1	1	1	1	2	3	1	1	2	1	1	2	5	1	2	3	3	1	2	1	2	5	2	2	1	1	48
R239	2	3	2	2	2	1	4	1	1	1	1	2	1	1	1	3	1	1	5	1	1	2	3	2	1	1	46
R240	2	2	2	3	2	1	4	1	2	1	1	4	2	2	1	3	3	1	4	1	1	1	2	3	1	1	51
R241	1	1	1	1	5	1	3	1	1	1	3	3	3	3	3	3	1	1	5	1	3	1	1	1	1	1	50
R242	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	1	1	1	2	1	3	1	1	1	1	1	36
R243	2	2	2	1	3	2	1	1	1	1	2	4	3	2	3	2	1	1	3	1	2	1	2	2	1	1	47
R244	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	2	1	1	2	2	1	3	1	2	4	2	1	1	1	38
R245	1	1	3	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	3	3	1	1	2	43
R246	2	2	2	2	2	1	5	1	1	1	2	3	1	1	1	2	2	1	3	1	3	2	2	2	2	1	48
R247	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	32
R248	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	4	3	1	1	3	1	2	1	1	2	1	1	37
R249	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	2	1	1	2	1	1	2	1	2	1	2	1	1	2	35
R250	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	2	2	2	5	1	1	1	3	2	1	1	1	1	1	39
R251	3	3	4	3	3	3	3	2	2	2	2	4	2	3	2	4	3	2	2	2	2	2	2	4	2	3	69
R252	1	1	1	1	1	3	1	1	2	1	1	2	4	2	2	1	1	3	2	1	1	1	1	2	1	1	39
R253	1	1	1	2	2	3	2	1	1	1	1	5	1	2	1	1	2	2	3	1	1	1	1	1	1	1	40
R254	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	4	2	1	3	1	1	2	1	2	1	1	1	36
R255	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	2	3	2	3	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	36
R256	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	3	4	1	4	1	1	1	3	1	3	1	1	1	1	1	40
R257	1	1	1	4	2	1	5	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	37
R258	2	2	2	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	5	1	1	1	1	2	1	1	37
R259	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	2	3	2	1	1	3	1	3	4	1	1	1	2	1	1	1	41

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	Σ
R289	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	5	2	1	2	1	1	1	1	2	1	1	4	1	1	1	1	38
R290	2	2	2	1	2	3	1	1	2	1	2	3	2	2	2	2	2	2	3	1	2	1	2	1	1	1	46
R291	2	1	1	1	2	3	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	33
R292	3	3	3	3	2	4	2	2	2	2	2	1	3	1	3	3	3	3	2	1	2	3	3	3	1	3	63
R293	1	2	2	1	5	2	4	1	1	1	5	1	1	1	2	2	1	3	1	1	2	1	2	1	1	2	47
R294	1	2	4	3	2	5	3	1	1	1	4	3	2	2	5	2	3	4	4	1	3	2	2	3	1	2	66
R295	2	1	2	1	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	1	2	1	2	1	1	1	2	2	1	2	1	39
R296	3	3	1	1	2	3	2	1	1	1	2	3	3	2	3	4	1	1	3	1	3	1	3	1	1	1	51
R297	2	3	3	2	2	3	3	2	1	1	1	5	2	2	3	2	2	2	3	1	2	1	2	3	1	1	55
R298	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	53
R299	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	2	2	2	1	2	1	1	2	1	1	2	1	2	1	1	1	36
R300	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	5	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	33
R301	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	30
R302	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	26
R303	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	5	1	2	1	1	2	1	4	1	1	1	1	1	37
R304	2	2	2	1	2	3	2	1	1	1	1	3	1	1	1	3	2	1	3	1	1	1	2	2	1	1	42
R305	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	2	1	2	2	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	33
R306	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	2	3	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	2	1	1	35
R307	4	1	1	2	1	2	2	2	1	1	2	4	4	2	4	2	3	3	3	2	2	2	3	1	1	2	57
R308	1	2	1	1	2	2	1	1	1	1	2	4	2	2	2	2	1	2	3	1	2	1	1	1	1	1	41
R309	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	2	2	2	2	3	2	2	1	4	1	4	3	1	1	1	1	44
R310	3	2	1	1	1	2	1	1	1	1	2	2	2	3	2	2	1	2	3	1	2	1	3	1	1	1	43
R311	4	2	1	1	5	1	1	1	1	1	3	3	2	2	2	2	1	1	3	2	2	2	3	1	1	1	49
R312	2	1	1	1	2	2	2	1	1	1	2	2	2	1	1	2	1	1	2	1	2	1	3	1	1	1	38
R313	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	4	2	1	2	2	1	2	3	1	2	1	1	1	1	2	39
R314	2	2	3	2	2	2	2	3	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2	5	1	2	1	2	2	1	2	54

Lampiran 8

Analisis Data

8.1. Hasil Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		314
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	8.42012053
Most Extreme Differences	Absolute	.046
	Positive	.046
	Negative	-.038
Kolmogorov-Smirnov Z		.823
Asymp. Sig. (2-tailed)		.507

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

8.2. Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kecurangan Akademik * Self Efficacy	Between Groups	(Combined)	8411.135	51	164.924	1.954	.000
		Linearity	4575.459	1	4575.459	54.199	.000
		Deviation from Linearity	3835.676	50	76.714	.909	.649
Within Groups			22117.823	262	84.419		
Total			30528.959	313			

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kecurangan Akademik * Religiusitas	Between Groups	(Combined)	10730.718	45	238.460	3.228	.000
		Linearity	7675.538	1	7675.538	103.900	.000
		Deviation from Linearity	3055.180	44	69.436	.940	.584
Within Groups			19798.241	268	73.874		
Total			30528.959	313			

8.3. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	114.699	6.519		17.595	.000		
	Self Efficacy	-.163	.053	-.173	-3.046	.003	.728	1.373
	Religiusitas	-.412	.057	-.411	-7.261	.000	.728	1.373

a. Dependent Variable: Kecurangan Akademik

8.4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16.410	3.732		4.397	.000
	Self Efficacy	-.017	.031	-.036	-.541	.589
	Religiusitas	-.061	.032	-.123	-1.868	.063

a. Dependent Variable: Abres1

8.5. Hasil Uji Regresi Ganda

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.523 ^a	.273	.268	8.447

a. Predictors: (Constant), Religiusitas, Self Efficacy

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8337.750	2	4168.875	58.425	.000 ^b
	Residual	22191.208	311	71.354		
	Total	30528.959	313			

a. Dependent Variable: Kecurangan Akademik

b. Predictors: (Constant), Religiusitas, Self Efficacy

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	114.699	6.519		17.595	.000
	Self Efficacy	-.163	.053	-.173	-3.046	.003
	Religiusitas	-.412	.057	-.411	-7.261	.000

a. Dependent Variable: Kecurangan Akademik

Lampiran 9
Dokumen Surat Pelaksanaan Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
 UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
 FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
 Gedung Dekanat FIP Unnes, Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229
 Telepon / Fax: (024) 8508019. Laman : <http://fip.unnes.ac.id/>

SURAT KETERANGAN

No. B/26988/UN37.1.1/PG/2020

Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang menerangkan :

Nama : Khorido Hidayat
 NIM : 1301415064
 Jurusan : Bimbingan dan Konseling, S1

Bahwa mahasiswa tersebut di atas telah melaksanakan penelitian skripsi dengan judul "Hubungan Self Efficacy dan Religius dengan Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa FIP UNNES Tahun 2020" dengan alokasi waktu 06 Januari s.d 03 Februari 2020.

Surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Semarang, 06 Maret 2020

a.n Dekan
 Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Edy Purwanto, M.Si.
 NIP. 196301211987031001

Lampiran 10

Dokumentasi Penelitian

